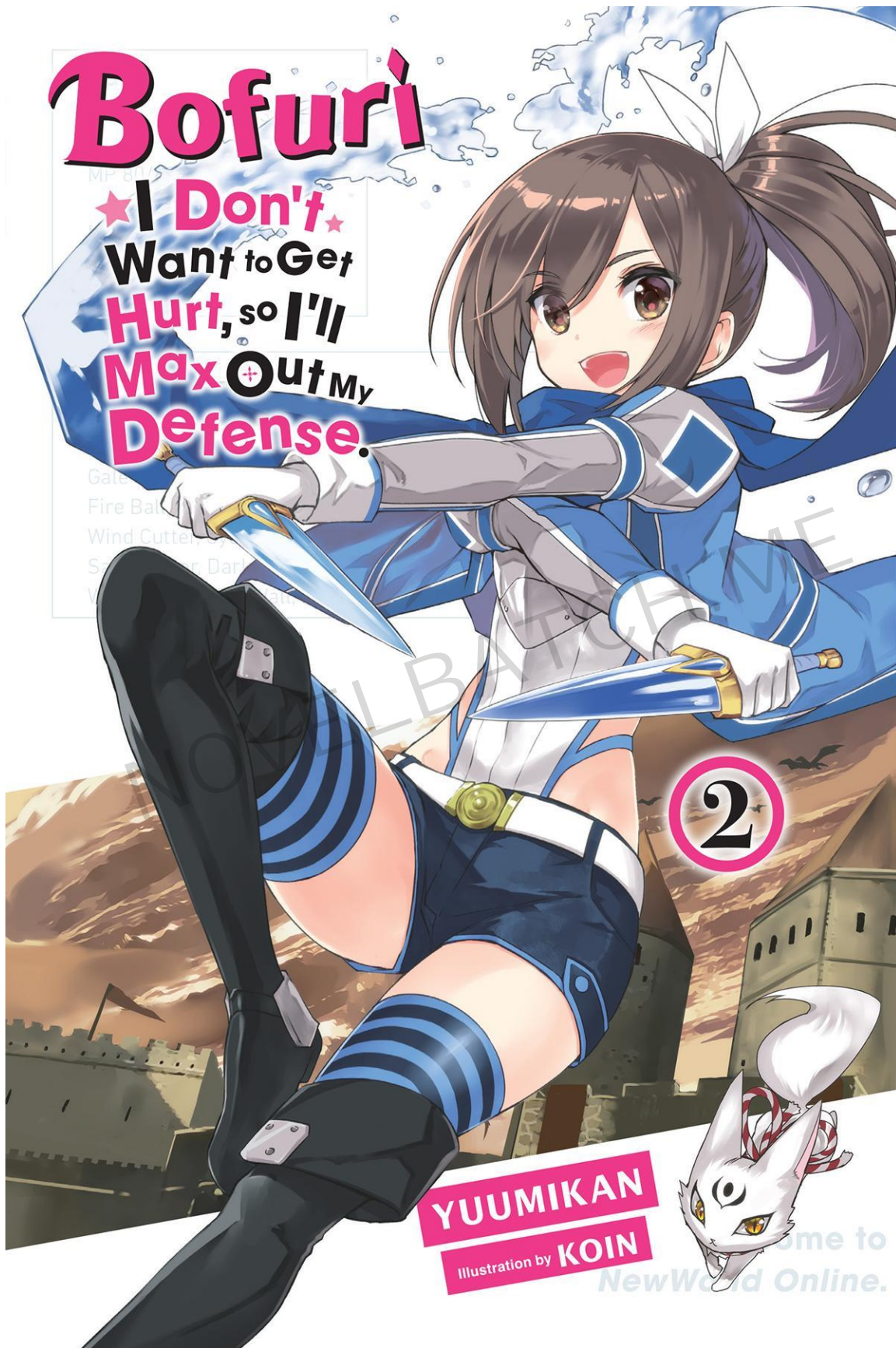


Volume 2 Chapter 1

NOVELBATCH.ME

Bofuri

★ I Don't ★
Want to Get
Hurt, so I'll
Max Out My
Defense.



2

YUUMIKAN

Illustration by KOIN

Home to
NewWorld Online.

Bofuri

I Don't Want to Get Hurt, so I'll Max Out My Defense.



SALLY

Sally's STATS

Lv24 HP 32/32

MP 80/80

[STR 5] [VIT 10]

[AGI 10] [DEF 10]

[INT 10]

Skills
Sword
Constitution
Crest
Fairy
Wind
Sand Cutter, Earth Salt
Water Wall, Wind Wall, Refresh, Heal

Welcome to
NewWorld Online.



NOVELBATCH.COM

Now there were
two mid-bosses.

“Certainly.
I don’t
wish
to lose
my gold
medal,
either.”

“Just gotta
defend
Maple,
then.
Anyone
comes
your way,
cut ‘em
down!”

The Event's Final Day



CONTENTS

I Don't Want to Get Hurt,
so I'll Max Out My Defense.

✦ Chapter 1	Defense Build and the Second Event	✦
✦ Chapter 2	Defense Build and Resuming Exploration	✦
✦ Chapter 3	Defense Build and the Transport Destination	✦
✦ Intermission	Defense Build and Admins	✦
✦ Chapter 4	Defense Build and Late-Night Exploration	✦
✦ Chapter 5	Defense Build and Canyon Exploration	✦
✦ Chapter 6	Defense Build and Downstream Exploration	✦
✦ Intermission	Defense Build and Admins 2	✦
✦ Chapter 7	Defense Build and Desert Exploration	✦
✦ Intermission	Defense Build and Admins 3	✦
✦ Chapter 8	Defense Build and Encounters	✦
✦ Chapter 9	Defense Build and the Event's Fifth Day	✦
✦ Chapter 10	Defense Build and the Squid Hunt	✦
✦ Chapter 11	Defense Build and the Event's Sixth Day	✦
✦ Chapter 12	Defense Build and Skill Selection	✦
✦ Intermission	Defense Build and Admins 4	✦
✦ Epilogue	Defense Build and the Spoils of Battle	✦

.....
✦ Afterword
.....

CHAPTER 1



Defense Build and the Second Event

"Waktunya untuk acara!"

"Heh-heh. Kamu gugup, Maple? "

"Nggak! Aku baik-baik saja."

Saat kedua gadis itu berbicara, mereka menarik banyak tatapan dari kerumunan. Pemain yang mengenakan semua jenis perlengkapan berkumpul di alun-alun, menunggu sinyal mulai.

Nama asli Maple adalah Kaede Honjou. Sahabatnya, Risa Shiromine, menyarankan agar mereka bermain NewWorld Online bersama, tetapi Kaede tidak tahu banyak tentang game. Akibatnya, dia menciptakan bangunan ekstrem yang sangat fokus pada pertahanan, dan serangkaian kecelakaan yang menyenangkan telah memberinya beberapa keterampilan yang kuat. Dia sekarang sangat tanky, itu membuatnya agak terkenal.

Dan hari ini adalah event besar kedua dari game tersebut. Kali ini, Risa---alias Sally---bergabung.

Sally dan Maple berada di kota strata kedua.

Mereka telah melakukan segala yang mereka bisa untuk bersiap-siap untuk acara tersebut dan bersiap untuk beraksi.

Yang tersisa hanyalah menunggu dengan terengah-engah, mendesak jam maju.

Kemudian Maple melihat wajah yang dikenalnya di antara kerumunan.

"Oh! Segera kembali, Sally!" katanya sebelum melangkah pergi. "Krom! Bagaimana kabarnya?"

"Mm? Oh, Maple! Lama tidak bertemu."

Ketika Maple mencoba membuat perisai hebat yang lebih baik, Chrome telah memperkenalkannya kepada seorang perajin bernama Iz. Seperti Maple, dia adalah

pelindung yang hebat, dan yang kuat---dia berada di urutan kesembilan di event sebelumnya.

"Acara ini akan sangat menyenangkan!"

"Anda bertaruh. Saya yakin Anda akan melakukannya dengan sangat baik, Maple. "

Beberapa kata lagi, dan Maple menuju ke sisi Sally.

"Hei, Sally, aku kembali. Apakah sudah waktunya?"

"Seharusnya. Tempat semakin padat. "

Kerumunan telah tumbuh secara eksponensial lebih besar, dan tingkat kebisingan meningkat sesuai.

Dan sepertinya tidak ada lagi ruang yang tersisa, suara admin terdengar.

"Acara hari ini adalah tentang eksplorasi! Tujuan Anda adalah mengumpulkan tiga ratus medali perak yang tersebar di seluruh peta. Setiap set sepuluh memberi Anda medali emas! Di akhir acara, Anda dapat menukar medali emas dengan keterampilan atau peralatan. "

Menu status semua orang terbuka secara otomatis, menampilkan contoh medali perak dan emas.

Maple telah melihat medali emas sebelumnya.

Dia mendapatkan satu di acara pertama tetapi menganggap itu hanya medali kenang-kenangan.

"Sepuluh pemain teratas dari acara pertama sudah memiliki satu medali emas! Kalahkan mereka, dan medali mereka menjadi milikmu! Atau cukup jelajahi sepuasnya!"

Sekarang layar status menunjukkan sejumlah cincin dan gelang mewah, serta pedang, busur, dan senjata lainnya. Ini juga tampaknya tersebar di seluruh peta acara.

Pasti ada beberapa perisai hebat dalam campuran.

Semua pemain juga dikirim pesan yang merinci aturan kompensasi medali. Pemain yang mendapatkan medali emas di acara pertama memiliki target yang dilukis di punggung mereka, tetapi jika medali mereka dicuri dan mereka gagal memulihkannya sebelum acara berakhir, mereka akan diberi hadiah lima medali perak untuk menebusnya.

"Jika kamu mati, hanya medali yang akan kamu hilangkan! Jangan khawatir---peralatan Anda akan benar-benar aman! Dan meskipun begitu, medali hanya akan turun jika Anda dikalahkan oleh pemain lain. Jadi pergilah ke sana dan jelajahi! Jika kamu mati, kamu akan respawn di lokasi awalmu."

Itu pasti melegakan.

Jika tidak ada kemungkinan kehilangan perlengkapan, itu membuatnya lebih mudah untuk mengambil risiko yang lebih besar.

Siapa pun dapat menjelajahi di mana saja dan dengan cara apa pun yang mereka inginkan.

"Acara ini akan berlangsung selama seminggu dalam game. Tapi waktu akan dipercepat, jadi hanya butuh dua jam eksternal! Ada beberapa area di peta di mana tidak ada monster yang muncul, jadi manfaatkan itu dengan baik."

Mereka akan menghabiskan seminggu menjelajahi dan tidur di dalam game, tetapi hanya sebagian kecil dari waktu itu yang akan berlalu di dunia nyata.

"Agak aneh ketika kamu berhenti untuk memikirkannya."

"Logout sama sekali dan Anda tidak dapat bergabung kembali dengan acara tersebut. Jika Anda ingin melihatnya, Anda harus tetap masuk! Dan...yup, jika kalian semua berada di party yang sama, kalian akan dikirim ke tempat yang sama."

Saat mereka mendengarkan penjelasannya, Sally dan Maple pergi atas rincian pada layar status mereka. Secara alami, tak satu pun dari mereka berencana untuk logout sampai acara selesai.

"Mudah-mudahan, kita bisa menemukan medali yang cukup untuk kita berdua!"

"Ya! Mari kita lakukan!"

Tubuh mereka berubah menjadi cahaya, menghilang dari alun-alun stratum kedua.

"Hmm... tebak ini dia?"

"Seperti."

Mereka bisa merasakan tanah di bawah kaki mereka.

Pasangan itu menemukan diri mereka berdiri di tengah lapangan berumput.

Pulau-pulau terapung menghiasi udara di atas, tampaknya tidak terkekang oleh pengaruh gravitasi. Di kejauhan, puncak gunung menjulang. Naga dengan elegan membumbung tinggi di langit yang cerah.

Peta yang disiapkan untuk acara ini adalah peta yang dipenuhi dengan keindahan alam--- sempurna untuk monster.

Lanskap yang indah, jenis dunia fantasi yang diimpikan semua orang.

"Wow! Cantiknya!"

"Wah...! Ini menakjubkan."

Kedua gadis itu pergi ke seberang lapangan. Mereka berjalan selama dua puluh menit tanpa melihat pemain lain. Terakhir kali, Maple tidak perlu menunggu lama sebelum pertemuan pertamanya, jadi peta ini jelas jauh lebih besar.

"Aku ingin tahu bagaimana kita akan menemukan beberapa medali ..."

"Pertanyaan bagus. Ini tidak seperti kita sedang terburu-buru, meskipun. Kita punya banyak waktu."

Diskusi mereka terganggu oleh sekelompok goblin yang berkeliaran di rumput rendah di sebelah kanan mereka. Gadis-gadis itu membelok ke kiri, tetapi para goblin mengikuti--- dengan jelas menargetkan mereka.

"Jika itu hanya goblin, lebih baik aku menggunakan White Snow."

Maple menukar perisai besarnya. Dia hanya menggunakan begitu banyak Devour sehari, dan tidak masuk akal untuk menya-nyiakannya.

Dia memiliki skill Devour yang dipasang pada perisainya yang biasa, Night's Faksimili. Apa pun yang menyentuhnya akan menerima kerusakan dan diubah menjadi MP. Ini telah membuat Maple sangat kuat sehingga patch terakhir telah menambahkan batas penggunaan pada skill---khususnya untuk nerf Maple.

"Kurasa aku harus tetap berpegang pada ini untuk saat ini? Saya selalu dapat menukar ke Night's Facsimile jika saya membutuhkannya."

"Kedengarannya bagus! Anda melakukan Anda. Untuk saat ini, saya akan membuat pekerjaan cepat dari orang-orang ini. "

Sally melesat ke arah para goblin dengan belati siap. Bergerak seperti angin, dia menghindari serangan mereka sambil mendaratkan pukulannya yang cepat dan akurat. Sally telah melakukan kebalikan dari build Maple dan meninggalkan Vitality-nya di nol, mengorbankan semua pertahanan untuk build yang berfokus pada Agility. Gayanya sepenuhnya didasarkan pada dodge dan counter --- jika musuh tidak pernah memukulnya, dia tidak pernah menerima kerusakan. Seorang goblin mencoba untuk memblokir serangannya dengan tongkatnya, tetapi persenjataan yang sedikit seperti itu tidak sebanding dengan belatinya.

Tongkat itu jatuh dari tangan goblin saat garis merah melintasi tubuhnya.

Sesaat kemudian, itu menghilang dalam hujan cahaya.

"Oh! Kamu sangat cepat!"

"Heh-heh-heh, terima kasih. Sepertinya area ini hanya memiliki monster lemah. Keraguan kita akan menemukan medali di sini. "

"Hm, kau mungkin benar. Saya yakin mereka disembunyikan di tempat yang kurang jelas. "

Sally mengangguk sebagai jawaban, dan mereka mulai memeriksa gua atau hutan terdekat--di mana pun yang sepertinya bisa menjadi rumah bagi banyak monster.

Mereka sudah berjalan sekitar satu jam.

"Rumput di sebelah kanan! rumput di sebelah kiri! rumput di belakang kami! Rumput di depan kita!"

Sally semakin frustrasi. Padang rumput itu sepertinya berlangsung selamanya. Itulah satu-satunya hal yang bisa mereka lihat sampai ke cakrawala.

"Itu terlalu besar... Kami bahkan belum melawan apapun selain goblin... Ugh, ada satu lagi."

Maple menunjuk. Seekor goblin menyeret seekor kelinci melintasi lapangan---ia pasti sedang berburu. Dilihat dari bagaimana ia tertawa bahagia pada dirinya sendiri, monster itu belum memperhatikan gadis-gadis itu. Suara goblin benar-benar nyaring di telinga.

Tapi saat mereka melihat, itu berjalan lurus ke depan---dan tenggelam ke tanah.

""Hah?""

Ini membuat mereka tertegun sejenak, tetapi mereka segera pulih dan bergerak untuk menyelidiki.

"Tidak ada apa-apa di sini?"

"Tidak, pasti ada! Di suatu tempat!"

Sally punya ide, dan dia melemparkan Wind Cutter.

Ini memotong distorsi visual, memulihkan lanskap asli.

Serangannya mengungkapkan satu set tangga turun ke bumi di kaki mereka.

"Sepertinya mereka menggunakan sesuatu seperti skill Mirage-ku untuk menyamarkan pintu masuk ke sarang mereka... Sepertinya ini bukan satu-satunya... Ini adalah padang rumput yang cukup besar."

"Haruskah kita masuk?"

"Tentu saja! Apa pun yang tersembunyi dengan baik ini pasti memiliki satu atau dua medali di dalamnya!"

"Keren! Ayo pergi!"

Mereka terjun ke dalam gua di bawah.

"Ho... oke!"

Mereka segera menemukan goblin di dalam, dan Sally menikamnya tepat di wajahnya.

Monster-monster di sini tidak terlalu kuat, jadi Sally dengan cepat mengerjakan segala sesuatu yang mereka temui.

Jalan setapaknya cukup lebar untuk mereka berdua berjalan berdampingan, dan mereka bisa mengayunkan senjata mereka tanpa hambatan.

"Garpu lain," gumam Maple.

Dia menggerutu karena suatu alasan. Gua ini memiliki banyak jalur percabangan. Mereka berlari ke mana-mana, seperti peternakan semut, dan kebanyakan dari mereka menemui jalan buntu.

"Hmm, ke arah mana...? Anda ingin memilih kali ini, Maple? "

"...Benar, kurasa? Itu menurun. Jika ada bos di sini, kita mungkin akan menemukannya di suatu tempat yang lebih dalam."

"Bekerja untuk saya. Benar itu."

Mereka menuju lebih jauh ke jalan setapak dan segera menemukan diri mereka di sebuah ruangan yang lebih besar.

Lalu...

Sebuah lolongan bergema melalui gua. Lantai bergetar.

Kedua gadis itu langsung menyadari bahwa suara itu berasal dari seorang bos.

Langkah kaki. Dentang logam. Geraman menakutkan. Dan suara-suara itu semakin mendekat.

"Bos mungkin sudah memanggil bala bantuan, karena aku sudah bisa melihat beberapa goblin datang!"

"Apa yang kita lakukan?"

Sally mengangkat belatinya.

"Hanya dua jalan ke ruangan ini! Itu milikmu!"

"Baik! Aku menutupinya!"

Maple tidak mengganti perisai.

Dia pikir dia harus menyelamatkan Devour untuk bos.

Sebaliknya, dia menggambar Bulan Baru.

Dan pertempuran pun dimulai.

"Ular naga!"

Cahaya ungu keluar dari pedang pendek Maple, diikuti oleh semburan racun (berbentuk seperti naga berkepala tiga) yang berlari menuju kawanan goblin yang mendekat. Racun ini sangat kuat, satu-satunya cara untuk menghindari kerusakan adalah dengan skill level Poison Nullification.

Maple berusaha keras sejak awal. MP maksimumnya sangat rendah, dan banyak keterampilan dan sihirnya memiliki batas penggunaan untuk boot. Ini berarti semakin sering dia menyerang, semakin sedikit pilihan yang dia miliki untuk menangani kerusakan nanti. Jadi kapan pun dia bisa, dia mencoba membunuh monster dalam satu pukulan.

Tapi saat Hydra Maple bergegas menuju gelombang goblin, itu terhalang oleh dinding yang berkilauan.

Di belakang gerombolan goblin ada tiga goblin yang memegang tongkat dan topi yang menutupi mata mereka.

Tembok ajaib itu pasti ulah mereka. Jika mereka bisa mengucapkan mantra itu setiap saat, Sally khawatir itu akan menimbulkan masalah serius---tapi untungnya, itu adalah masalah yang tidak perlu.

Memanggil tembok itu jelas-jelas menguras banyak tenaga---ketiga penyihir goblin terengah-engah.

Atau mungkin serangan Maple begitu kuat.

Dan Hydra melakukan lebih dari sekadar menyerang musuh.

Dinding mungkin telah menghalangi benturan, tetapi racun yang dihasilkan tetap ada.

Ketika goblin melangkah di dalamnya, mereka melolong kesakitan dan menghilang dalam kepanikan cahaya.

Tapi sebelum rekan mereka mati, goblin lain menggunakan tubuh mereka sebagai batu loncatan, menyeberangi lautan racun dengan aman.

Dibutuhkan lebih dari beberapa kematian untuk memperlambat kemajuan mereka --- mungkin mereka tidak dapat melanggar perintah dari bos.

"Serangan Perisai!"

Keahlian Maple melakukan kerusakan yang sangat kecil, tetapi memiliki efek knockback yang kuat, yang dia manfaatkan sepenuhnya untuk mendorong goblin ke dalam racun.

Mengulangi tindakan ini adalah satu-satunya yang harus dilakukan Maple untuk menghancurkan gerombolan goblin. Dia khawatir ketiga penyihir itu mungkin mulai merapal mantra pendukung, tapi sepertinya mereka sudah kehabisan bensin.

"Serangan Perisai! Dan itu yang terakhir!"

Saat pertempuran Maple berakhir, Sally datang untuk memeriksanya, setelah menyelesaikan pertarungannya sendiri.

Dia melihat tiga penyihir di belakang lorong dan dengan cepat mulai casting. "Bola Api! Dan Pemotong Angin!"

Penyihir goblin tampaknya hanya memiliki sedikit pertahanan, dan mantra itu dengan mudah menghabiskan mereka.

"Kerja bagus, Sally!"

"Kamu juga, Maple. Itu adalah beberapa gerakan yang mengesankan."

Sally mengangkat alis ke arah danau racun.

"Ha-ha-ha, ya ..." Maple menyeringai malu-malu, lalu dengan cepat mengubah topik pembicaraan. "Ayo lanjutkan. Ruang bos pasti ada di sini! "

"Ya, ide bagus. Mempercepatkan!"

Sally melompat ke depan, dengan mudah membersihkan kolam racun. Maple hanya berjalan melewatinya. Poison Resist miliknya sempurna.

"Aku akan mati jika setetes itu menyentuhku!"

Mustahil bagi mantra anggota party untuk melukaimu secara langsung, tetapi efek sisa adalah cerita yang berbeda.

Jika Bola Api menyalakan pohon dan rekan setimnya meraih cabang-cabang yang terbakar, mereka pasti akan terluka.

"Cermat."

"Selalu."

Mereka menuju ke lorong ... di mana pertarungan yang sebenarnya menunggu.

"Itu benar-benar terlihat seperti ruang bos!"

Ada sebuah pintu di depan mereka---satu-satunya di lorong bawah tanah. Tingginya lima meter, terbuat dari kayu, dan didekorasi dengan cara yang memberikan getaran berbeda bahwa pertarungan bos terletak di sisi lain.

Maple dan Sally mendorongnya terbuka dan melangkah masuk.

Ruang di luarnya remang-remang.

Langit-langitnya dua kali lebih tinggi dari pintu, dan lebar ruangnya hampir sama.

Tapi semakin jauh mereka masuk, semakin terbuka. Di bagian paling belakang adalah takhta besar.

Dan yang duduk di atasnya adalah goblin yang sangat jelek.

Sulit untuk menilai tinggi makhluk itu ketika sedang duduk, tapi setidaknya setinggi pintu--tiga kali ukuran rata-rata goblin.

Ketika melihat gadis-gadis masuk, itu berteriak.

Suaranya sangat keras, keduanya meringis.

"Ayo kalahkan benda ini dengan cepat! Sebelum meledakkan telinga kita!"

"Sangat setuju!" Selly mengangguk.

Maple mengganti perisainya ke Night's Facsimile, dan mereka siap untuk pergi.

Ada jarak dua puluh yard antara mereka dan si goblin.

Sally mencoba menutup jarak itu dengan kecepatan tinggi.

Tapi goblin tidak membiarkannya.

Itu mengambil pedang raksasa yang tergeletak di samping singgasana dan melangkah maju, mengayunkannya dengan kejam.

Embusan angin melesat ke arah Sally, diikuti oleh bilahnya sendiri.

"Pindahkan Sampul! Penutup!"

Maple tidak yakin apakah Sally bisa berhasil menghindar atau tidak. Bilah pedang itu dua kali lebih panjang dari tingginya, tapi Maple berdiri di depannya tanpa gentar, perisai besarnya terangkat. Pedang itu mengenai---dan menghilang. Devour telah mengubahnya

menjadi MP. Kekuatan penghancur yang luar biasa dari senjata utama musuh mereka langsung dilenyapkan dalam hujan cahaya.

"Bagus! Giliran saya..."

Sally tidak pernah berhenti berlari. Tapi apa yang dilakukan Maple selanjutnya mengejutkan dia dan bosnya.

"Pindah Sampul!"

Terlepas dari kecepatan Sally, Maple langsung menyusulnya. Goblin itu bahkan tidak mendapat kesempatan untuk menyerang.

Sally terus berjalan. Dia tidak mengira Maple akan bergerak seperti itu, tetapi dia tidak bisa berhenti sekarang.

"Pindah Sampul!"

Sekali lagi, Maple mengaktifkan skillnya, menggunakan brute force untuk mencapai posisi Sally. Ini membawa keduanya tepat di depan goblin.

Otot bos berdesir, dan dengan benturan, ia mengayunkan tinjunya ke arah mereka.

Tapi serangan itu meleset seluruhnya dari Sally.

Dengan keterampilan mengelaknya, tidak ada serangan yang dikirim melalui telegraf yang akan menghantam rumah. Dia mengubah penghindarannya menjadi lompatan, membidik perut monster itu.

Tepat saat belati Sally akan mengenai...

"Pindah Sampul!"

Ini sangat berbeda dari apa yang telah dirancang untuk dilakukan oleh keterampilan itu sehingga Sally tidak bisa menahan tawa.

Tapi sekarang Maple hanya beberapa inci dari bos goblin---artinya perisai besarnya bisa mencapainya.

Sally mendaratkan pukulannya dan melompat mundur.

Maple memasukkannya kembali ke dalamnya, mengayunkan perisainya.

"Baik? Cukup kuat untukmu?"

Seluruh panjang perisainya menghantam perut goblin. Efek kerusakan disemprotkan ke mana-mana, dan 30 persen HP-nya terkuras habis.

Ini sepertinya membuat goblin marah, dan itu meninju Maple, menjatuhkannya ke tanah.

"Mwa-ha-ha! Kerusakan ganda? Nol ganda tetap nol!"

Kelemahan biasa dari Cover Move adalah pengguna akan menerima kerusakan dua kali lebih banyak setelah mengaktifkan keterampilan. Statistik pertahanan mentah Maple sangat jauh dari grafik sehingga mereka meniadakannya. Tapi ini tidak berlaku untuk armornya---ada jentikan , dan jaring retakan mengalir di permukaan.

"Eep?!"

Maple mencicit, dan armornya yang hancur bersinar... sebelum langsung kembali normal.

"Oh! Baik! Pertumbuhan yang Merusak!"

Ketika peralatannya rusak, itu menjadi lebih kuat dan lebih tahan lama.

"Kamu bagus untuk lari lagi?" Sulli menelepon.

"Seratus persen!"

Maple bergegas berdiri, menyaksikan Sally memulai pendekatannya.

Tepat saat tinju goblin itu sepertinya akan memukulnya...

"Pindahkan Sampul! Penutup!"

Maple muncul di antara tinju dan Sally, perisai besar terangkat tinggi.

Perisai itu langsung menelan sepotong lengan goblin. Bunga api merah disemprotkan ke mana-mana. Bos telah mengayunkan sekuat mungkin, mencoba mendaratkan pukulan pada target yang bergerak cepat---dan tidak bisa menghentikan pukulan tepat waktu.

Sekali lagi, HP gauge-nya terkena pukulan besar.

Itu pada kesehatan 40 persen sekarang.

Maple menggambar Bulan Baru.

"Aku juga harus mendapatkan beberapa pukulan!" teriak Selly. "Kecepatan super!"

Tubuhnya kabur. Dia sekarang berlari lebih cepat.

Dia berlari mengitari goblin untuk menyerang dari belakang.

"Tebasan Ganda! Pemotong Angin! Serangan Kekuatan! Tebasan Ganda!"

Efek Superspeed membuat serangannya lebih cepat juga. Tapi serangan pukulan ini hanya mengukir 10 persen dari bar kesehatan bos --- yang membuktikan betapa konyolnya perisai Maple sebenarnya.

Tetap saja, ini sudah cukup untuk membuat goblin mengalihkan perhatiannya ke arah Sally.

Saat berbalik, itu mengangkat lengan. Efek kerusakan merah yang keluar dari lengan ini digantikan dengan cahaya kuning---sebuah pukulan bermuatan.

Serangan yang dilepaskannya tidak mengenai Sally---tetapi meninggalkan lekukan di mana ia mengenai lantai.

"Penggemar kuat...tapi masih terlalu lambat!"

Sally mundur, dan si goblin mengejar, matanya memerah.

"Kau yakin ingin mengejarku? Aku yakin dia jauh lebih menakutkan."

"Ular naga!"

Suara Maple memanggil naga berkepala tiga.

Goblin itu begitu sibuk mengejar Sally sehingga mengabaikan ancaman yang lebih besar dan membiarkan punggungnya terkena murka Hydra.

Serangan itu sendiri menghasilkan kerusakan besar---dan itu membuat bosnya keracunan.

Fakta bahwa itu tetap berdiri sama sekali kemungkinan adalah keteguhan belaka.

Tapi ini tidak berlangsung lama. Sesaat kemudian, massa besarnya meledak dalam hujan cahaya.

"Bagus!"

"Sangat. Jadi ada apa dengan gerakan misteriusmu?"

"Maksudmu Cover Move? Itu yang terbaik! Ternyata saya benar. Aku bisa bergerak dan menyerang dengannya!"

"Kamu benar-benar satu-satunya orang yang bisa menggunakannya seperti itu dan bertahan, apalagi menyerang dengannya..."

Jika ada perisai hebat lainnya yang mencoba, mereka akan jatuh dalam waktu singkat karena kerusakan yang masuk berlipat ganda.

Cover Move telah dirancang untuk memungkinkan pemain memperluas area yang mereka pertahankan untuk sementara waktu. Itu tidak pernah dimaksudkan untuk memberi seseorang kemampuan untuk melengkung di sekitar ruangan seperti Maple.

Dan hanya Maple yang memiliki serangan seperti Devour. Skill seperti itu adalah satu-satunya cara Cover Move bisa berfungsi secara ofensif sama sekali. Kurang dari itu akan membuat taktik itu tidak berguna.

Dan sejujurnya, jika tujuannya adalah untuk melepaskan DPS semacam itu, mengapa ada orang yang secara logis menggunakan perisai yang hebat?

"Kau sangat cepat, Sally! Apalagi di akhir!"

"Ya, skill itu memberiku peningkatan AGI lima puluh persen, jadi... Tapi aku harus menunggu setengah jam sebelum bisa menggunakannya lagi. Yang baik-baik saja dengan saya! "

Sally menarik menu statusnya dan menunjukkan kepada Maple deskripsi skill.

Kecepatan super

50% peningkatan AGI. Berlangsung satu menit. Cooldown tiga puluh menit.

Sederhana tapi kuat. Dan sempurna untuk bangunan Sally.

"Aku hanya punya tujuh kegunaan lagi di Devour... Aku mencoba untuk tidak menggunakannya secara berlebihan dalam satu pertarungan, tapi..."

"Anda tidak benar-benar hemat bahan bakar. Pastikan kamu memilih skill yang solid di akhir event ini!"

"Ya, rencana yang bagus."

Mereka menuju tahta goblin.

Ada dada besar tanpa hiasan di sana.

"Melakukan kehormatan?"

"Tentu! Ini dia!"

Sally membukanya.

Di dalamnya ada sebuah pedang. Seperti yang digunakan goblin.

Dan dua medali perak.

"Oh! Medali!"

"Dan dua dari mereka! Gandakan hadiahnya! "

Kedua gadis itu sama sekali mengabaikan pedang itu. Tak satu pun dari mereka bisa melengkapinya, jadi tentu saja, itu tidak menarik perhatian mereka.

"Jika ada dua medali di setiap dungeon...apakah ada seratus lima puluh dungeon?"

"Jumlah medali kemungkinan berubah tergantung pada tingkat kesulitan. Saya yakin ada bos yang jauh lebih kuat di luar sana! Dan beberapa medali mungkin disembunyikan, tanpa pertarungan bos yang terlibat sama sekali. "

"Ahhh. Ya, itu masuk akal."

Sally mengalihkan perhatiannya ke pedang, berpikir mereka mungkin juga memeriksa deskripsinya.

Goblin Raja Saber

[STR +75] [Rapuh]

"Whoa ... senjata kepala daging yang luar biasa."

"Maksudnya?"

"Tidak ada daya tahan, jadi kamu tidak bisa menggunakannya dalam waktu lama...tapi STR +75."

"Tapi kita tidak bisa melengkapinya, kan?"

"Nggak."

"Tidak beruntung dengan peralatannya, ya?"

"Tidak apa-apa---mari kita cari dungeon lain. Ada lingkaran sihir di belakang takhta. Itu seharusnya membawa kita keluar."

"Kita seharusnya bisa membersihkan yang lain hari ini, kan? Saya pikir keterampilan saya akan bertahan selama itu! "

Mereka melangkah ke dalam lingkaran sihir.

Maple dibatasi hanya sepuluh penggunaan Devour sehari, tetapi sebaliknya, itu berarti mereka ingin menjelajah cukup lama untuk menggunakan sepuluh jika memungkinkan.

Penggunaan sisa apa pun tidak dapat dibawa ke hari berikutnya, jadi lebih efisien untuk menangani dungeon sebanyak mungkin.

Ketika cahaya memudar, mereka kembali ke padang rumput.

"Aku hampir lupa... Oke, hal pertama yang pertama; kita harus keluar dari semua rumput ini."

"A-ke arah mana kita harus pergi?"

"Meneruskan! Mungkin jalur terpendek. Tidak mungkin rumput sampai ke pegunungan itu, kan?"

"Saya yakin tidak berharap!"

Mereka mengalihkan pandangan mereka ke puncak di depan dan berangkat.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 2

CHAPTER 2



Defense Build and Resuming Exploration

Mereka menghabiskan satu jam penuh berjalan melintasi padang rumput.

Akhirnya, mereka melihat hutan di depan.

Perubahan pemandangan memberi mereka angin kedua, dan mereka mempercepat langkah.

"K-kita akhirnya di sini!"

"Ini adalah hutan besar ..."

Mereka melangkah ke pepohonan.

Itu adalah tempat yang suram. Cabang-cabang di atas tumbuh begitu lebat sehingga sedikit cahaya yang masuk.

Dan dengan semua semak-semak ini, itu jelas dirancang untuk penyergapan monster.

"Aku akan melindungimu!"

"Tidak ada yang lebih bisa diandalkan."

Jika serangan benar-benar dapat merusak Maple, tidak ada orang lain yang bisa bertahan darinya. Tidak ada gunanya mengkhawatirkan tentang monster yang kuat. Sally terus memejamkan matanya, berjalan satu langkah di belakang Maple.

Tiga puluh menit kemudian...

Mereka belum menemukan satu penyergapan, dan pencarian mereka terbukti sepenuhnya lancar.

"Dimana mereka?"

"Pada titik ini, kurangnya penyergapan benar-benar meresahkan."

"Ah-ha-ha...iya..."

Hutan itu sangat sunyi.

Semakin jauh mereka pergi, semakin sepi.

"Ayo! Ayo terus bicara!" Sally mencicit, berusaha menahan rasa takutnya.

"Eep? S-tentu... um..."

Maple memeras otaknya untuk suatu topik, tetapi seperti yang dia lakukan ...

Mereka mendengar foom seperti menyalakan api.

Ini adalah suara baru pertama yang mereka dengar selama berabad-abad, dan mereka berdua berputar untuk menghadapinya.

Di belakang mereka ada beberapa gumpalan biru mengambang di udara, melayang ke arah mereka.

"Ini hanya permainan; itu hanya permainan...! Permainan! Baik. Saya baik-baik saja; Aku bisa melakukan ini...," gumam Sally.

"Kamu tidak terdengar baik-baik saja!"

"Haruskah kita lari? Ayo lari! Saya memilih kita lari. "

Ini membuktikan Sally tidak baik -- baik saja.

"Yah, menggunakan Devour akan sia-sia, jadi..."

"B-lalu lepaskan perlengkapanmu! Aku akan menggendongmu... Aghhh, mereka semakin dekat!"

Dengan AGI Maple yang rendah, Sally biasanya harus menggendongnya jika mereka ingin bergerak dengan kecepatan yang sama.

Melepas perlengkapannya membuatnya lebih ringan, tetapi untuk berjaga-jaga, dia menahan New Moon. Begitu dia siap, dia naik ke Sally Express.

Sally langsung melesat, seolah dia tidak tahan tinggal sedetik pun.

Begitu gumpalan muncul, monster lain mulai mengintai.

Tengkorak mengambang, gumpalan warna-warni, zombie, orang-orang transparan yang mencurigakan --- segala macam hantu dan hantu.

"Ahhh! Hutan ini adalah kesalahan!"

"Wow! Api yang begitu cantik! Yang itu hijau!"

Reaksi kedua gadis itu berbeda seperti gurun dan tundra, tetapi mereka melarikan diri melalui hutan tanpa bertempur satu pun.

Akhirnya, mereka tiba di sebuah rumah kumuh dan untuk sementara berlindung di dalamnya.

"Tempat ini berantakan... Ingin melihat-lihat?"

"Lurus Kedepan."

"Hee-hee, kamu selalu takut pada hantu."

"Dan aku akan selalu begitu. Setidaknya saya cukup cepat dalam game untuk menjauh dari mereka... Saya tidak mencapai puncak kepanikan."

Sally duduk dengan berat di kursi terdekat. Maple mulai mengaduk-aduk, tetapi tidak banyak yang bisa diacak.

Tidak ada yang perlu diperhatikan selain sisa-sisa meja dan kursi yang diduduki Sally.

Karpet kotor di bawah meja.

Dan lemari laci tua.

Tidak ada tanda-tanda tempat tidur di mana pun---jelas, tidak ada orang yang tinggal di sini.

Masih ada kaca di jendela, tapi ada bagian yang retak atau hilang.

"Apa saja di dada ini...? Nggak."

Maple telah berharap untuk menemukan medali, tetapi ternyata, itu tidak mudah.

Dia membuka menu statusnya dan memeriksa waktu.

"Bagaimana menurut anda?" dia bertanya. "Waktu dalam game, ini baru jam enam lewat. Hampir malam."

"Ya... Mungkin itu sebabnya hantu muncul. Ugh, waktu kami tidak mungkin lebih buruk. Kami membawa banyak makanan, tetapi saya benar-benar tidak ingin tidur di sini. Di samping itu..."

Sally melirik gugup ke jendela.

Ada bayangan yang melintas. Jelas bukan pemain. Maple melihat dan memastikan bahwa itu pasti zombie dan hantu yang mereka hindari dalam perjalanan ke sini.

Jika monster tidak mendobrak pintu, bangunan bobrok itu pasti lokasi yang aman.

Ditambah lagi, jika mereka keluar sekarang, Sally akan terjerumus ke dalam neraka yang hidup.

"Yah, itu lebih baik daripada tidak sama sekali... Tempat ini harus dilakukan."

Maple berhenti menyelidiki interior dan kembali ke Sally. Karena hanya ada satu kursi, dia menjatuhkan diri di lantai.

"Biarkan aku memakai kembali perlengkapanku, setidaknya... Aku akan tetap menggunakan White Snow untuk saat ini. Haruskah kita bermain kartu atau semacamnya?"

Maple memiliki beberapa item untuk menghabiskan waktu dalam game, termasuk satu set kartu.

"Mungkin itu akan mengalihkan pikiranku, tapi... tidak peduli permainan apa yang kita mainkan, itu akan berakhir cukup cepat hanya dengan dua orang."

"Oh! B-benar, aku tidak memikirkan itu...," kata Maple malu-malu.

Ini akhirnya membuat Sally tersenyum.

Merasa sedikit lebih baik, dia mengambil kartu dari tangan Maple dan mulai bertransaksi.

Malam baru saja dimulai.

"Seharusnya... yang ini!"

"Sangat buruk! Itu jokernya."

"Hngg...," erang Maple.

Mereka beralih dari kartu, ke Othello, ke catur, dan kembali lagi.

Satu-satunya istirahat di antaranya adalah makan malam.

Karena mereka berada di dalam permainan, mereka sebenarnya tidak harus makan, tetapi Sally bersikeras bahwa itu akan mengacaukan ritmenya jika dia tidak makan tiga kali sehari dan membawa banyak perbekalan.

Dia memberikan beberapa pada Maple, dan mereka makan bersama.

Maple, di sisi lain, kebanyakan membawa game.

"Hm... yang ini? Ha! Saya menang."

"Tidak!"

Sepertinya mereka sedang dalam perjalanan sekolah, kecuali penginapan mereka adalah gubuk kumuh jauh di dalam hutan yang gelap.

"Wow, waktunya benar-benar cepat... Sudah jam sepuluh," kata Maple. Dia melihat jam sistem saat dia mengembalikan kartu ke inventarisnya.

"Mereka masih berkeliaran di luar sana, ya? Kurasa kita harus tidur di sini."

"Mungkin untuk yang terbaik. Aku yakin ada medali atau perlengkapan di hutan ini...tapi kita bisa mencarinya besok pagi. Mudah-mudahan, semua monster lenyap. "

"Maaf. Kita tidak bisa menjelajah karena aku..."

"Jangan khawatir tentang itu! Kami hanya harus menebusnya besok. "

"Roger, roger!"

Mereka mengeluarkan kantong tidur mereka dan menyebarkannya di lantai.

Setelah mengucapkan selamat malam, Maple berbaring.

Masih ada kemungkinan monster akan menyerang, jadi mereka bergiliran, tidur masing-masing dua jam.

Dan Sally telah menggambar arloji pertama.

"Sangat sepi..."

Satu-satunya suara di gubuk itu adalah napas Maple. Sally sedang duduk di satu-satunya kursi, berjaga-jaga.

Tapi tidak ada monster yang menyerang. Mungkin tidak perlu terlalu khawatir.

Ketika hampir tengah malam, dia bangun untuk membangunkan Maple.

Saat itulah dia mendengar suara rendah dan terdistorsi datang dari suatu tempat di dekat meja.

Itu memudar masuk dan keluar, tapi jelas tidak ada dalam imajinasinya.

"Aiiiiiii!"

Sally hendak membangunkan Maple, tetapi dia malah jatuh menimpanya.

Pertahanan Maple berarti dia tidur tepat melalui tumbukan, tetapi triple combo dari suara rendah, dentang cintanya menabrak lantai, dan jeritan mengerikan Sally membangunkannya.

"Apa yang salah?"

"A---hantu! Meja! Meja!"

Ketakutan dan kepanikan telah merampas sebagian besar kata-katanya dari Sally. Maple memutuskan untuk meninggalkannya dan pergi untuk memeriksa meja yang dimaksud.

Suara itu pasti datang dari sekitar itu.

Maple mengangkat telinganya, mencoba mencari sumber yang tepat.

"Apakah itu ... di bawah meja?"

Ada karpet compang-camping di lantai.

Sally meringkuk di sudut, jadi Maple terpaksa memindahkan mejanya sendiri.

Ini mengambil banyak darinya. Bagaimanapun, statistik Kekuatannya masih nol.

Setelah akhirnya menyingkir, Maple mengupas kembali karpetnya.

"Oh ... pintu masuk ruang bawah tanah?"

Ada alur di lantai, dengan pegangan terpasang.

Maple segera menariknya terbuka.

"Itu mudah! Hmm...ada tangga."



Suara rendah itu menjadi jauh lebih keras. Itu pasti datang dari bawah sana.

"Haruskah aku memeriksanya?"

"Aku... aku juga ikut. Tidak bisakah kamu mati untukku ... "

Sally memaksa dirinya untuk berdiri dan kemudian segera menempelkan dirinya ke bayangan Maple.

"Aku akan menjaga punggungmu!" dia berkata.

"Terima kasih... Baiklah! Mari kita lakukan."

Sally mengangguk dengan tegas, dan mereka menuju ke sumber suara.

Menuruni tangga bawah tanah.

Satu demi satu tangga, waspada, turun, turun, turun.

Suara itu semakin lama semakin keras. Maple---memimpin jika terjadi serangan mendadak---melihat sebuah pintu kuno di dasar tangga.

Dia meraih kenop pintu.

"...Itu tidak terkunci. Saya akan membukanya sesuai panggilan Anda. "

"Kena kau. Saya baik. Pergi untuk itu."

Maple mendorong pintu terbuka dan mengangkat perisainya. Saat pintu terbuka, suara itu tiba-tiba menjadi jelas.

"Sakit... aduh... aughhhh... ah..."

Maple mengintip di sekitar tepi perisai besarnya.

Di tengah lantai ada lilin yang setengah meleleh.

Cahaya yang berkelap-kelip menerangi seorang pria berlumuran darah, terikat di kursi.

"Dia sepertinya tidak bermusuhan... Tapi itu jelas bukan pemain."

Sally dengan takut-takut mengintip dari bayangan Maple dan mengernyit saat melihatnya.

"Apa sekarang?"

"Um...dia bilang sakit, jadi...kita harus menyembuhkannya?"

"Aku tahu Heal. Haruskah saya mencobanya? "

"Ya ... lakukanlah!"

Dengan itu, Sally melemparkan Heal.

Pria itu bermandikan cahaya lembut, dan meskipun dia terlihat sedikit pulih, hampir semua lukanya tetap ada.

"Ini beberapa lagi! Menyembuhkan!"

Mengawasi kondisi pria itu, Sally mengucapkan mantra itu berulang kali.

Dia menjalani dua ramuan MP sebelum pria itu akhirnya sembuh total.

Gadis-gadis itu saling tersenyum.

"Terima...kau...," kata pria itu sambil tersenyum. Kemudian tubuhnya perlahan memudar, berubah menjadi cahaya dan menghilang.

"Apakah dia ... meneruskan?"

"Aku rasa? Sepertinya dia tidak hidup sejak awal. Hm?"

Sally memperhatikan sesuatu yang bersandar di kursi pria itu. Itu berkilauan dalam cahaya lilin yang berkedip-kedip.

Dia mengambilnya.

"Cincin?"

"Oh! Dia meninggalkan kita hadiah?"

Sally memeriksa deskripsi cincin hitam itu.

Cincin Kehidupan

[HP +100]

"Hmm. Sepertinya versi yang lebih baik dari Cincin Ketangguhan Anda. Tidak buruk mengingat betapa mudahnya mendapatkannya. Pokoknya bagus untukmu."

Sally menyerahkan cincin itu.

"Kamu bisa memilikinya, Maple. Tidak banyak gunanya saya meningkatkan HP, dan Anda tidak berencana menghabiskan poin di sana, bukan? Menempatkan satu poin di HP atau MP akan memberimu dua puluh, yang cukup besar, tapi..."

Sally sudah tahu apa jawaban Maple.

"Saya telah memutuskan untuk menghabiskan semua poin saya di VIT! Tapi Anda yakin tentang cincin itu? Itu mungkin hanya acara! "

Itu membuat Sally tersenyum.

"Jika kamu tidak nyaman melepaskannya dariku, maka katakanlah kamu berutang padaku. Jika Anda mendapatkan perlengkapan apa pun yang tidak Anda butuhkan nanti di acara tersebut, Anda dapat membayar saya kembali dengan itu. "

"Masuk akal! Mari kita pergi dengan itu, kalau begitu. Kurasa sebaiknya aku segera melengkapi bayi ini."

Total HP Maple berlipat ganda, mencapai 200 besar.

Ini jelas memberinya penyangga keamanan yang jauh lebih besar.

Ini juga mengisi slot aksesoris terakhirnya, membuatnya sulit untuk meningkatkan HPnya lebih jauh dengan item.

"Kurasa kita harus kembali tidur..."

Tidur dalam game membantu memulihkan kemampuan pemain untuk fokus, dan kehidupan Sally tergantung pada itu, jadi dia perlu mendapatkan beberapa tidur. Meskipun mungkin untuk terus bermain bahkan tanpa tidur, penampilannya pasti akan terganggu karenanya.

"Menurutmu hanya ini yang ditawarkan hutan ini?"

"Hmm... sulit dikatakan. Saya merasa harus ada setidaknya satu hal lagi, tapi ... waktu tampaknya menjadi faktor. Yang ini hanya aktif karena ini tengah malam, kan?"

Jika ada hal lain di sekitar, itu bisa jadi aktivitas paranormal yang sensitif terhadap waktu, yang berarti mereka bisa menghabiskan waktu sehari-hari di sini tanpa jaminan mereka akan menemukan apa pun.

"Kalau begitu kita mungkin harus membuang hutan ini besok."

"Ya saya setuju."

Sejak awal, Sally menentang menghabiskan waktu di hutan berhantu.

Kedua gadis itu kembali menaiki tangga, memindahkan meja ke tempat sebelumnya, dan kembali ke jadwal tidur semula.

"Selamat malam, Maple."

"Selamat malam! Aku akan terus mengawasi. Tidak pernah takut!"

"Heh-heh ... terima kasih."

Dan dengan demikian, mereka menghabiskan malam.

Hari kedua telah tiba.

"Ayo buat yang bagus!"

"Mm!"

Setelah mereka selesai sarapan, sudah waktunya untuk berangkat.

Untuk meminimalkan waktu yang dihabiskan di hutan, Sally membawa Maple.

Sesekali, mereka berhenti agar Sally bisa memanjat pohon dan memeriksa arah mereka.

Masih satu jam yang baik sebelum mereka mencapai sisi lain.

"Merayu! Kebebasan!"

"Hng! Sudah lama sekali sejak kita mendapatkan sinar matahari yang sebenarnya... Aku hampir tidak bisa melihat apa-apa."

Maple memasang kembali peralatannya dan meregangkan.

Sebelum mereka adalah gurun. Hampir tidak ada yang tumbuh di sini selain beberapa potongan rumput yang tidak rata dan beberapa pohon yang sangat keringkeluar, mereka tampak siap runtuh diterpa angin sepoi-sepoi. Tampaknya membentang sampai ke pegunungan di kejauhan.

"Kurasa kita terus menuju ke sana? Mereka tampaknya tidak semakin dekat. "

Maple tidak benar-benar memiliki tujuan lain dalam pikirannya, jadi dia langsung setuju.

"Kamu benar-benar tidak mendapatkan transisi bioma yang tiba-tiba ini di luar game ..."

"Namun, selalu mengasyikkan karena tidak tahu apa yang ada di zona berikutnya!"

Mereka terus maju, mengobrol. Tanah kosong ini tidak meninggalkan ruang untuk bersembunyi, dan mudah untuk melihat monster datang.

Itu juga memudahkan untuk melihat trio pemain di kejauhan.

"Orang-orang di depan, Maple."

"Bagaimana perlengkapan mereka? Haruskah saya menyiapkan Devour? "

"Mungkin perlu, ya. Jika mereka ingin bertarung...kami bisa membuat Anda berada dalam jangkauan dengan Cover Move. Juga..."

Sally membisikkan sebuah rencana di telinga Maple.

"Diterima!"

Karena waspada, keduanya bergerak mendekat. Maple berada di urutan ketiga di acara terakhir, jadi sebagian besar pemain mengenalinya.

Dan beberapa dari mereka mungkin ingin mencuri medali emasnya.

Pihak lain melihat mereka mendekat dan berhenti, meringkuk untuk berunding.

Kemudian mereka mendekat untuk menemui Maple dan Sally. Tidak ada yang menarik senjata mereka.

Ketiga pemain tersebut berjenis kelamin laki-laki. Pedang besar, belati, dan pedang satu tangan.

Ketika mereka berada dalam jarak pendengaran, seseorang berseru, "Pertama kali melihat siapa pun, dan kami menggambar pemain top ..."

"Ya, ini liar. Kami tidak mencari pertengkaran! Keberatan membiarkan kami lewat dengan damai...?"

"Kami bertiga baru saja menuju gunung-gunung itu. Kami lebih suka tidak menyia-nyiakan keterampilan apa pun jika kami dapat membantunya. "

"Mengerti," kata Maple. "Kita menuju jalan yang sama. Rasanya puncak-puncak itu pasti menyembunyikan sesuatu..."

Mereka semua mengangguk, lalu menyarankan agar mereka bepergian bersama.

"Bagaimana menurutmu, Selly?"

".....Kurasa itu mungkin akan baik-baik saja."

Dan mereka berlima pun berangkat bersama.

"Kalau begitu aku akan memimpin. Maple, berdiri di depan mereka bertiga dan jaga mereka."

"Mengerti! Tidak peduli monster apa yang datang, tidak ada yang bisa melewatiku!"

Maple mengangkat perisai besarnya.

"Itu penambah kepercayaan diri."

"Sama sekali."

Mereka terus berjalan, mengabaikan gumaman dari belakang.

Sejumlah monster menyerang, tetapi perlindungan Maple tidak pernah diperlukan---Sally mengurus semuanya.

Akhirnya, tujuan mereka semakin dekat.

"Fiuh! Hanya sedikit lebih jauh!" Maple berkata, meregangkan.

Kemudian...

"Sekarang! Penghancur Armor!"

"Istirahat Pertahanan!"

"Pisau Penusuk!"

Tiga pria di belakangnya semua menyerang sekaligus.

Setiap keterampilan yang mereka gunakan mengabaikan pertahanan.

Mereka telah menunggu sepanjang waktu untuk kesempatan menyerang.

Itu adalah serangan kejutan yang sempurna.

"Pindah Sampul!"

Tapi pedang mereka tidak pernah menyentuh Maple.

Rencana Sally melibatkan membiarkan ketiganya ikut dengan mereka, dan Maple dengan sengaja memberi mereka celah untuk menguji niat mereka yang sebenarnya.

Sally telah menyetujui tim-up dengan sangat sadar bahwa mereka mungkin merencanakan serangan ini.

Selama Sally berada dalam jangkauan, Maple dapat dengan mudah menjauh.

Keamanannya tidak sepenuhnya dijamin, tetapi Maple tetap menyetujui skema Sally.

Dan memperhatikan gerakan pihak lain.

Mereka tidak menyadari bahwa dia memperhatikan mereka.

Mereka bertiga terlalu sibuk menguntit mangsanya untuk menyadari bahwa dia sudah membuntuti mereka.

"Apa---?!"

Terkejut dengan kegagalan penyergapan mereka, para penyerang membeku.

Mereka begitu yakin.

"Ular naga!"

Dan serangan balik Maple menelan mereka, melelehkan bar kesehatan mereka.

"Mereka benar-benar menyerang ..."

"Yah, mereka punya alasan bagus untuk mengejarmu, Maple. Untung kita berhati-hati, kan?"

"Ya, saya sudah siap untuk segera mengaktifkan Cover Move. Mungkin telah memotongnya sedikit lebih dekat jika tidak ... "

"Sekarang...waktunya untuk melihat apakah mereka memiliki medali. Mereka mungkin telah menjatuhkan beberapa. "

Maple mengarungi danau racun. Dia memeriksa tanah di mana penyerang mereka jatuh tetapi tidak menemukan apa pun.

"Kurasa tidak ada jalan yang mudah menuju kekayaan."

"Ya, sepertinya begitu."

Maple dan Sally telah mencetak kemenangan cepat dalam pertemuan PVT pertama mereka di acara tersebut.

"Yah, mari kita ganti persneling dan mendaki gunung ini!"

"Ayo lakukan!"

Mereka menuju ke atas lereng.

Tanjakan itu semakin curam.

Mereka pasti berada di pegunungan sekarang. Pada awalnya, kaki bukit tampak tidak jauh berbeda dengan gurun, tetapi sekarang ada salju di sekitar mereka, dan tanah menjadi licin.

"Ada salju di mana-mana, tapi tidak dingin sama sekali. Sangat aneh."

"Ya," kata Selly. "Tetapi jika cuaca dingin, mendaki gunung sama sekali tidak mungkin dengan peralatan ini, jadi saya senang."

Mereka terus menekan.

"Mari kita asumsikan pemain lain mengarahkan pandangan mereka ke gunung ini juga. Ini akan menjadi hambatan jika kita tertinggal. "

"Ya, ayo coba cepat."

Mereka mempercepat langkah, terus menuju puncak tertinggi. Saat ini, tidak ada pemain lain yang terlihat.

Tapi ada kemungkinan kuat seseorang memanjat sisi lain. Tidak tahu kapan mereka akan bertemu orang lain.

"Maple! Monster datang!"

"Aku melihat mereka!"

Maple mengganti perisainya ke White Snow.

Kemungkinan ada bos di suatu tempat, jadi dia ingin menyimpan Devour sebagai cadangan.

Hutan mungkin sebagian besar bebas pertempuran, tetapi ada banyak monster di gunung itu sendiri, dan mereka sering bertarung.

"Bagus, naik level! Tingkat sembilan belas! Ayo habiskan... semuanya untuk Agility!"

Ada batu-batu besar berserakan, cocok untuk penyergapan monster. Mereka tidak bisa lengah untuk sesaat.

Mereka menjaga mata mereka terkupas, bergerak maju dan menangkis serangan setiap kali mereka terjadi.

Ketika monster burung menukik ke arah mereka, satu-satunya pilihan mereka adalah mengandalkan sihir Sally---yang berarti dia membakar MP.

Musuh utama mereka di darat adalah serigala yang sangat lincah.

"Pijakannya sangat buruk, itu membuat pertarungan ini semakin sulit."

"Semakin cepat kita bangun, semakin baik!"

Dengan semua pertempuran, mereka membutuhkan waktu dua setengah jam untuk membuat kemajuan.

Sekarang salju menumpuk tinggi di sekelilingnya. Setiap langkah yang mereka ambil membuat suara berderak.

"Kita sudah cukup jauh."

"Ya, tapi sepertinya kita masih satu jam lagi dari puncak," komentar Sally, mengintip ke arahnya.

Saat dia melakukannya, dia melihat monster.

Monyet berbulu putih, dua puluh meter menanjak.

Itu menyerbu ke arah mereka, salju beterbangan di belakangnya.

"Masuk!"

"Ya!"

Saat mereka menguatkan diri, dua lingkaran sihir putih kebiruan muncul di sampingnya.

Ini jelas bukan makhluk biasa Anda.

Itu adalah sihir.

"Penutup!" Maple melompat untuk menjaga Sally.

Serangkaian pukulan memantul dari perisai besarnya.

Itu seperti senapan mesin yang menembakkan bongkahan es, bukan peluru. Tapi Maple tetap pada pendiriannya.

Monyet itu terus mendekat. Lingkaran-lingkaran itu menghilang, dan ia datang berayun, cahaya putih menyelimuti tinjunya.

Maple diblokir dengan perisainya. Dampak ini bahkan lebih kuat.

"Sally!"

"Tebasan Ganda!"

Sementara Maple sedang diduduki monyet, Sally menyelip melewati, menyayat punggungnya.

Monster itu berteriak tetapi tidak mudah dikalahkan. Itu berputar ke arah Sally, matanya dipenuhi amarah, dan mengayunkan tinju ke arahnya.

Salju membuatnya sulit untuk melesat, tapi Sally tidak kesulitan menghindari pukulan ini.

"Serangan Kekuatan!"

Dia membalas dengan dua pukulan keras ke perut monyet itu---tapi dia masih berdiri.

Rahang monyet itu menganga, dan lingkaran sihir putih berkilauan muncul di dalamnya.

Sally tidak ragu untuk mengeluarkan kartu asnya.

"Kecepatan super!"

Dia mengelak, dan sesaat kemudian, ruang yang dia kosongkan dihancurkan oleh pecahan es bergerigi.

"Memotong!"

Seranganbaliknya akhirnya membunuh monyet itu.

Tubuhnya berubah menjadi cahaya dan menghilang.

"Wah... Benda itu benar-benar membuatku menggunakan Superspeed."

"Mungkin aku harus melakukan lebih banyak?"

"Tidak, kami ingin membuatmu beristirahat untuk pertarungan bos. Superspeed akan siap lagi saat itu, jadi...Aku akan menangani makanan ternak di sepanjang jalan!"

"Hmm... yah, itu terdengar seperti sebuah rencana. Tapi saya akan tetap menggunakan Cover."

"Terima kasih! Itu pasti membantu."

Mereka terus melaju menembus salju. Mungkin saja monyet itu adalah bos menengah; mereka tidak menemukan hal lain seperti itu.

Sebaliknya, mereka melawan gerombolan tikus tanah yang mengirimkan awan putih dengan gerakan serpentin mereka dan armadillo albino yang datang berguling-guling, membajak melalui ladang salju.

"Harus berhati-hati di sekitar tahi lalat, tetapi selama Anda menghindari armadillo, mereka akan berguling. Tidak masalah."

"Tapi jika mereka memukulmu, kamu mungkin akan langsung mati. Yah...bukan kamu, Maple."

Mereka melanjutkan pendakian...

Dan akhirnya mereka sampai di puncak.

Di puncak gunung ada tanah terbuka melingkar dengan kuil batu di tengahnya.

Sebuah lingkaran sihir putih tergeletak di depan kuil, berkilauan mengundang.

Jelas, mantra transportasi.

Mereka berjalan ke arahnya.

Pada saat yang sama, empat pemain memasuki lapangan dari sisi lain.

Sebuah pesta dari dua penyihir, seorang pedang besar, dan seorang pelindung yang hebat.

Mereka melihat gadis-gadis itu datang.

Sally bersiap untuk PVP---tapi itu tidak terjadi.

"Oh, Chrome!"

"Mm? Maple! Tidak mengira aku akan melihatmu di sini. Uh, lebih baik kita tidak bertengkar. Aku ragu kita bisa menang..."

Rombongan Chrome menyimpan senjata mereka dan mengangkat tangan mereka.

"Kami juga tidak ingin berkelahi. Benar, Selly?"

"Ya, tentu. Tidak ada gunanya membuang-buang sumber daya jika kita tidak perlu. Mari kita tetap siap untuk apa pun, tapi...kau pikir kita bisa mempercayai mereka, kan?"

Siapa yang benar-benar bisa mempercayai siapa pun sepenuhnya dalam keadaan seperti ini? Sally menjaga kewaspadaannya.

"Jadi ... Apa yang kita lakukan tentang kuil ini?" kata Selly. "Hanya satu pihak yang bisa mengklaim hadiahnya."

Ini adalah poin yang adil. Salah satu party mereka harus masuk terlebih dahulu, dan jika mereka membersihkan dungeon di dalamnya, mungkin tidak ada hadiah yang tersisa.

Maple memikirkan ini sebentar.

"Hmm...Sally, keberatan jika kita memberikan pukulan pertama pada pihak Chrome?" katanya sambil mengatupkan kedua tangannya.

Sally tentu saja terkejut dengan ini, tetapi dia segera membalas senyumannya.

"Jika Anda ingin memainkannya seperti itu, saya tidak keberatan dengan itu," katanya. "Berjanjilah padaku bahwa kamu tidak akan menyesalinya nanti."

"Aku tidak akan!" Maple berjanji. "Baiklah, Chrome! Masuklah."

"K-kau yakin? Benda-benda ini biasanya adalah finder keeper..."

"Saya yakin! Masuk ke sana sebelum saya berubah pikiran. "

Pesta Chrome mengucapkan terima kasih, melangkah ke lingkaran ajaib, dan menghilang. Cahaya lingkaran menghilang.

Kedua gadis itu menunggu, sendirian di puncak gunung.

"Itu yang terbaik, kan?"

"Ya...jika kita bertarung di sini, kita akhirnya akan membuang-buang skill, dan kemudian kita mungkin akan mendapat masalah di dungeon. Plus, saya tidak ingin berkelahi dengan teman. "

"Cukup adil. Tidak ada yang perlu disesali... Juga, mereka seharusnya sudah bertarung sekarang, ya?" Sally melirik lingkaran yang memudar.

"Mungkin."

"Apa sekarang? Kembali ke bawah? Mereka mungkin tidak menang...dan karena kami memang menghemat keterampilan kami, kami bisa menunggu dan melihat."

Tidak lama setelah kata-kata itu keluar dari mulutnya, lingkaran itu mulai berkilauan.

Mengizinkan masuk sekali lagi.

""Hah?""

Ini mengejutkan mereka berdua.

Sudah kurang dari satu menit sejak pesta Chrome masuk.

Itu terlalu cepat.

"A-bagaimana menurutmu?" kata Maple.

Sally memikirkannya. "Saya bisa memikirkan dua penjelasan," katanya. "Pertama, ini adalah salah satu tempat yang tidak memiliki apa-apa selain peti dengan medali atau perlengkapan, dan yang harus kamu lakukan hanyalah membukanya. Kedua..."

Dia berhenti, merengut. Jelas, dia tidak menyukai kemungkinan kedua.

"...monster di dalam sangat kuat, mereka langsung dimusnahkan."

"Ya."

"Saya pikir itu yang terakhir juga. Jika lingkaran itu menyala lagi, itu berarti tantangannya masih terbuka. Jadi apa pun yang ada di dalamnya---bukan hanya peti. Mungkin."

Sepertinya tidak ada lagi pemain yang sedang dalam perjalanan, jadi mereka meluangkan waktu untuk memeriksa statistik dan strategi mereka.

"Pertumbuhan Destruktif berarti armorku sekarang VIT +40, dan HPku juga lebih tinggi. Dan saya belum menggunakan keterampilan saya yang terbatas sama sekali. "

"Punyaku juga tidak banyak berubah. Superspeed telah diisi ulang, dan saya belum menggunakan Mirage hari ini."

Maple

Lv24 HP 40/40 +160 MP 12/12 +10

[STR 0] [VIT 170 +81]

[AGI 0] [DEX 0]

[INT 0]

Peralatan

Kepala [Tidak ada] Tubuh [Armor Mawar Hitam]

R. Tangan [Bulan Baru: Hydra] L. Tangan [Faksimili Malam: Devour]

kaki [Armor Mawar Hitam] kaki [Armor Mawar Hitam]

Aksesoris [Cincin Lebah Ratu Hutan]

[Cincin Ketangguhan]

[Cincin Kehidupan]

Keterampilan

Shield Attack, Sidestep, Deflect, Meditasi, Taunt

Peningkatan HP (S), Peningkatan MP (S)

Great Shield Mastery IV, Cover Move I, Cover

Pertahanan Mutlak, Kebobrokan Moral, Pembunuhan Raksasa, Pemakan Hydra, Pemakan Bom **Sally**

Lv19 HP 32/32 MP 25/25 +35

[STR 25 +20] [VIT 0]

[AGI 80 +68] [DEX 25 +20]

[INT 25 +20]

Peralatan

Kepala [Syal Permukaan: Mirage] Tubuh [Mantel Lautan: Lautan]

R. Tangan [Belati Laut Dalam] L. Tangan [Belati Dasar Laut]

kaki [Pakaian Laut] kaki [Sepatu Hitam]

Aksesoris [Tidak ada]

[Tidak ada]

[Tidak ada]

Keterampilan

Tebasan, Tebasan Ganda, Tebasan Gale, Tebasan Pertahanan

Serangan Bawah, Serangan Kekuatan, Ganti Serangan

Bola Api, Bola Air, Pemotong Angin

Pemotong Pasir, Bola Gelap

Dinding Air, Dinding Angin, Menyegarkan, Menyembuhkan

Penderitaan III

Peningkatan Kekuatan (S), Peningkatan Kombo (S), Seni Bela Diri I MP Boost (S), MP Cost Down (S), MP Recovery Speed Boost (S), Poison Resist (S) Mengumpulkan Peningkatan Kecepatan (S)

Penguasaan Belati II, Penguasaan Sihir II

Sihir Api I, Sihir Air II, Sihir Angin II

Sihir Bumi I, Sihir Gelap I, Sihir Cahaya II

Presence Block II, Presence Detect II, Sneaky Steps I, Leap I

Memancing, Berenang X, Menyelam X, Memasak I, Jack of All Trades, Superspeed "Kurasa aku akan memasang perisaiku begitu kita masuk. Kamu harus berlindung di belakangku."

"Mengerti. Setelah itu..."

Mereka menyusun rencana mereka selama dua puluh menit sebelum akhirnya melangkah ke lingkaran.

"Baik! Tidak ada gunanya!"

"Bersiaplah!"

Lingkaran itu diaktifkan, tubuh mereka diliputi cahaya---dan mereka menghilang.

Volume 2 Chapter 3

CHAPTER 3



Defense Build and the Transport Destination

Begitu cahaya di sekitar mereka memudar, mereka bisa melihat dengan jelas lagi.

Maple mengangkat perisai besarnya, waspada terhadap serangan mendadak. Tapi serangan pembuka yang kuat yang mereka khawatirkan tidak pernah tiba.

Faktanya, tidak ada tanda-tanda monster.

Gadis-gadis itu mengamati sekeliling mereka dengan hati-hati.

Mereka menemukan diri mereka di ruang melingkar yang besar.

Ada kristal biru bersinar di dinding dan tidak ada langit-langit sama sekali.

Salju turun.

"Pesta Chrome... sudah pergi."

"Mungkin respawn di titik awal mereka. Tapi... secepat itu?"

Kewaspadaan meningkat, Sally mencari petunjuk.

Di dinding jauh ada formasi kristal ekstra besar---dan sarang burung raksasa di atasnya.

Sarang itu kosong---untuk saat ini. Keheningan terasa berat.

"Oke... kurasa aku mengerti. Bos di sini akan menjadi burung raksasa. Oceanic mungkin tidak banyak membantu..."

Kelautan adalah salah satu keterampilan Sally. Itu menurunkan AGI musuh, tapi karena efeknya menyebar keluar dari kakinya, itu tidak mungkin mengenai musuh yang terbang.

"Apa yang kita lakukan? Dekati sarangnya?"

"... Hati-hati. Kemungkinan besar itu akan muncul dengan sendirinya saat kita melakukannya. "

Sambil memperhatikan punggung satu sama lain, mereka beringsut menuju sarang.

Dan ketika mereka berada lima yard darinya...

Raungan memekakkan telinga meledak di atas kepala, dan sesuatu jatuh dari langit.

Gadis-gadis itu telah mengharapkan ini dan mampu---hampir tidak---melompat mundur, menyingkir.

Pilar es yang bergerigi menabrak tempat mereka berdiri beberapa saat sebelumnya.

Diikuti oleh seekor burung raksasa dengan sayap sewarna salju.

Ada kilatan tajam di matanya, setajam paruh dan cakarinya. Seluruh bentuknya memancarkan kekuatan.

Diplomasi jelas bukan pilihan.

Pertarungan sudah dimulai.

Lingkaran ajaib muncul di kedua sisi burung.

Ini meluncurkan begitu banyak bongkahan es sehingga tidak ada yang bisa dilihat di balik fusilade yang datang.

"Penutup!"

Maple menurunkan perisainya dan menempatkan dirinya di depan Sally.

Jika dia memblokir tendangan ini dengan cara biasa, dia akan kehilangan semua kegunaan Devour sekaligus.

"Baik! Itu tidak menusuk!"

Setiap potongan yang mengenai tubuh Maple menjadi tidak berdaya.

Burung ini tampaknya jauh lebih pintar daripada monster rata-rata Anda. Dengan cepat menyadari bahwa serangan itu tidak berhasil, menggabungkan lingkaran sihir bersama-sama, dan menembakkan lonjakan es besar yang sama yang digunakan untuk membuka pertarungan.

Apa yang diperolehnya dalam kekuasaan, hilang dalam jangkauan.

Sally melihat celah dan melesat keluar.

"Maple!"

"Pindah Sampul!"

Maple secara paksa menyusul Sally ketika dia berada beberapa meter dari burung itu.

Mereka hanya beberapa langkah jauhnya ketika itu mengeluarkan jeritan memekakkan telinga.

Lingkaran sihir putih muncul, menutupi seluruh lantai.

"Sampah...!"

Terdengar suara gemuruh, dan bongkahan es besar melesat dari tanah, masing-masing setinggi lebih dari satu yard.

Mereka menutupi setiap inci tanah...kecuali area di sekitar Maple.

Awan salju dan es berserakan---mengungkapkan Maple, dengan perisainya mengarah ke tanah.

".....Wah, senang kamu memikirkan itu, Maple!"

"Hanya enam Devour yang tersisa!"

"Diterima!"

Sally menendang paku, melompat ke arah burung itu.

Pijakannya sangat buruk, dia tidak bisa berhenti bahkan sedetik pun.

Burung itu mencoba menebasnya dengan cakarannya, bergerak secepat dia.

"Kecepatan super!"

Burung itu mengambil waktu sejenak untuk bereaksi terhadap akselerasinya yang tiba-tiba. Dan dalam kekacauan pertempuran yang memusingkan, itu terbukti fatal.

"Pindah Sampul!"

Maple menutup jarak secara instan, menempatkan perisai besarnya antara Sally dan cakarannya---dan menelan seluruh kaki burung itu.

Monster itu meraung kesakitan dan marah.

Dan itu memberi Maple waktu untuk menyerang lagi.

"Ular naga!"

Seekor naga berkepala tiga menelan burung raksasa itu.

Maple mendarat di paku es berlapis racun di bawah sementara Sally melompat menjauh, mengamati hasilnya.

Burung itu mengeluarkan gelombang dingin ekstrem yang membekukan racun yang melapisinya.

Kemudian racun beku itu hancur, menyebarkan pecahan berkilauan ke tanah.

"Itu hanya menghabiskan sepuluh persen dari HP-nya ?!"

"Kamu bercanda!"

Mereka mengharapkan serangan Maple untuk mengakhiri pertarungan ini dengan cepat, tetapi benda ini jelas merupakan spons kerusakan.

Sementara mereka menganga, paku es di sekitar burung terangkat dari tanah, pecah dan berkumpul bersama ...

Dan beberapa detik kemudian, rudal es melesat ke depan.

"Pindahkan Sampul! Penutup!"

Maple melompat ke depan Sally, menurunkan perisainya dan menerima serangan itu secara langsung.

Efek kerusakan merah disemprotkan ke seluruh tubuhnya.

"Agh! Ini melewati! Meditasi!"

Efek samping Cover Move berarti piercing damage berlipat ganda. Setiap tembakan yang mengenainya mengambil 10 persen dari bar kesehatan Maple. Itu turun dengan cepat .

"Menyembuhkan!"

Strategi mereka untuk kerusakan menusuk yang tak terhindarkan adalah memiliki--- Maple mengaktifkan Meditasi dan pulih dari waktu ke waktu, sementara Sally berdiri di belakang casting Heal secepat yang dia bisa.

Yang terbaik yang bisa mereka lakukan adalah terus melakukannya sampai tendangan voli melambat.

Rentetan itu berlangsung selama dua puluh detik.

Ketika es berhenti berdebar di sekitar mereka, daerah sekitarnya hancur berkeping-keping.

"Waktunya bergerak!"

"Ya!"

Mereka lari ke arah yang berlawanan.

Burung itu mengincar Sally dan meluncur mengejarnya.

"Fokus!" dia berteriak, mencambuk pikirannya untuk bertindak. Matanya terkunci pada bos.

Ada bongkahan es yang terbang di sampingnya.

Tetapi karena burung itu terbang bersama mereka, celahnya jauh lebih lebar.

Dan pada fokus maksimal, Sally bisa menyelip di antara itu.

"Lompatan!"

Mengatur waktu lompatannya dengan sempurna, dia berlayar di atas burung itu.

"Memotong!"

Dan saat dia melewatinya, dia mengiris punggungnya---tidak lupa menggunakan skill Affliction-nya untuk menerapkan efek kelumpuhan.

Semakin banyak kelumpuhan yang dia tumpuk di atasnya, semakin banyak celah untuk menyerang yang mereka miliki.

Kerusakan sebenarnya yang dia lakukan sangat kecil, bahkan tidak terlihat dengan mata telanjang, tetapi itu tidak berarti itu bukan apa -- apa .

Burung itu berputar, melebarkan sayapnya, dan mengepakkannya dengan keras.

Angin kencang yang dihasilkan mencabut paku yang tersisa, menciptakan hujan es yang sulit diprediksi.

Sally menggunakan Leap lagi, melemparkan dirinya ke samping, keluar dari jalur badai.

"Ular naga!" teriak Maple. Dengan menyingkirnya Sally, naga itu memiliki jalan yang jelas menuju burung itu lagi.

Karena baru saja selesai mengepak dengan marah, burung itu tidak dapat bereaksi terhadap serangan Maple tepat waktu.

Salah satu dari tiga kepala naga menyerang rumah.

"Pemotong Angin! Bola Api!"

Sally membuang serangan setiap ada kesempatan, hanya mencoba untuk mengurangi kesehatan apa pun yang dia bisa.

Sekali lagi, racun itu membeku dan terguncang.

Burung itu pasti mendaftarkan Hydra sebagai ancaman serius, karena kali ini menyerang Maple.

Tapi bongkahan es itu tidak bisa merusaknya, jadi itu tidak masalah.

Dia bahkan tidak mencoba menghindar.

Burung itu mengayunkan cakarinya ke Maple, mencoba merobeknya menjadi dua.

Maple mengangkat perisai besarnya, mencoba menelan burung itu utuh.

Burung itu terhuyung mundur, memuntahkan efek kerusakan ke mana-mana.

Memanfaatkan kesempatan, Maple mengayunkan perisainya lagi.

Ada percikan merah yang meluncur dari tubuhnya juga.

Output kerusakan burung itu sangat tinggi sehingga bahkan tanpa efek menusuk, itu bisa mengalahkan 1.000+ poin Vitalitas Maple.

Tapi itu jelas sekilas sisi mana yang keluar lebih buruk dari pertukaran.

Bar HP yang melayang di atas burung itu turun hingga 70 persen.

"Lompatan!"

Saat burung itu terhuyung mundur, Sally melompat ke punggungnya lagi.

"Samudra!"

Semburan air menyebar di punggung burung itu.

Tubuh burung itu basah kuyup.

Itu mengeluarkan raungan dan meronta-ronta dengan liar, tetapi Sally sudah melompat menjauh.

Bos bergerak terasa lebih lambat.

"Ular naga!"

Dan pada jarak ini, tanpa kecepatan penuhnya, tidak mungkin dia bisa menghindar.

Kesehatannya mendapat pukulan keras lainnya.

"Tebasan Ganda! Bola Api!"

Maple menghancurkan HP-nya dari dekat.

Sementara itu, Sally memasang serangan tabrak lari, menumpuk efek kelumpuhan kapan pun dia bisa.

Dan perisai besar Maple menelan bos burung lainnya.

Cakar burung itu membuat Maple menjadi setengah kesehatan, tapi itu jauh dari fatal.

Tapi ketika HP burung itu mencapai titik tengah...

Tiba-tiba mundur, menenggelamkan cakarnya jauh ke dalam tanah.

Paruhnya terbuka lebar, dan lingkaran sihir yang diungkapnya dua kali tinggi Maple.

Keduanya langsung tahu --- ini buruk .

"Pindahkan Sampul! Penutup!"

Saat kata-kata itu keluar dari bibir Maple...

Sinar laser perak menyelimuti semua yang terlihat.

Beberapa detik kemudian, cahaya yang menyilaukan itu memudar.

Medan di sekitar mereka hancur. Sebuah bukti kekuatan serangan sinar laser.

Maple berdiri di tengah reruntuhan itu, perisai terangkat tinggi.

Pertahanan yang kuat ini telah memungkinkan Sally untuk lolos dari laser kematian.

Sally menggunakan Heal untuk mengisi kembali HP Maple.

Masih berlindung dalam bayangan Maple, dia meminum ramuan, mengisi ulang MP-nya.

"Satu lagi Devour."

"Ya aku tahu."

Tidak ada cara untuk menahan laser itu tanpa Devour.

Mereka selamat dari serangan itu, tetapi dengan mengorbankan dealer kerusakan utama mereka.

Timbangan itu terbalik melawan mereka.

"Jika menggunakan laser itu lagi, Cover Move me," kata Sally, berbicara dengan cepat.
"Tetap dekat."

Kemudian dia berlari ke arah burung itu. Maple mengikuti dengan cermat.

Dengan perhatiannya terfokus pada Sally, dia bisa menyelip dalam serangan Hydra lainnya.

Burung itu menyapu tanah dengan cakarnya, terbang ke udara, dan mulai mengirim bongkahan es lagi.

Semua ditujukan pada Sally.

Maple mungkin dengan mudah memblokir ini, tetapi Sally tahu ...

Jika salah satu mencoretnya, dia sudah selesai.

Seperti pertarungannya melawan ikan raksasa, konsentrasinya menjadi overdrive.

Potongan-potongan itu tampak melambat---dan dia bisa melihat celah di antara mereka sekarang.

Tubuh Sally berputar, tergelincir di antara mereka.

Dia berjongkok, melompat, bahkan menghancurkan beberapa dengan senjatanya---sampai dia tepat berhadapan dengan burung itu.

"Tebasan Ganda!"

Dia menghindari bongkahan es dan cakar, menggabungkan keterampilannya dan merangkai serangan tanpa henti.

Bos mencoba menggunakan cakarnya untuk mengeluarkannya, tetapi setiap kali, Sally lolos dengan sangat tipis.

Dan setiap kali dia mengayun, dia memotong di tempat lain di kakinya.

"Memotong!"

Setiap potongan kecil.

Tetapi semakin banyak kelompok yang dia tumpuk, semakin sedikit burung itu bisa bergerak.

"Ular naga!"

Sally telah mempertaruhkan nyawanya untuk menciptakan kesempatan ini, dan Maple tidak menyia-nyiakannya.

Pergerakan burung itu menjadi terlalu lamban untuk menghindari naga beracun itu.

Sally telah melakukan semua yang dia bisa untuk memaksimalkan peluang Maple.

Dan Maple mengangkat ujungnya.

Bar kesehatan burung itu sekarang hanya di atas 40 persen.

"Pemotong Racun!" Maple berteriak, menyerang lagi. Lingkaran sihir muncul di ujung pedangnya---tidak sekuat Hydra, tapi damaganya damage.

Sally juga melemparkan mantra ke sana, memotongnya.

Ketika kesehatan bos turun di bawah 40 persen, kelumpuhan itu hilang, dan itu bebas lagi.

Itu menargetkan Maple kali ini, mengirim spam serangan badai hujan es.

Serangan ini tidak bisa melukai Maple, jadi dia menurunkan perisainya, menyelamatkan Devour terakhirnya.

Sementara es melempari Maple, Sally bebas menyerang dengan relatif aman.

Terburu-burunya mengambil 5 persen lagi.

Tapi melakukan kerusakan pada kecepatan ini membakar MP-nya.

Dia harus terus mengawasinya atau dia akan dikeluarkan tepat saat dia paling membutuhkannya.

Saat bos mencapai kesehatan 35 persen ...

Burung itu berhenti mengirimkan angin kencang dan terbang.

Kedua gadis itu menganggap itu tidak berarti apa-apa. Mereka berkumpul di tengah ruangan.

Mengintip melalui salju yang turun, mereka bisa melihat sayap putih berkilauan burung itu berubah menjadi hitam, seolah kegelapan menelan mereka seluruhnya.

Batang HP bos burung mulai terkuras---dan terus terkuras, hingga hanya tersisa 10 persen.

Jeritan burung itu mengguncang udara.

"Ini dia!"

"Saya perhatikan!"

Maple mengangkat perisainya, siap mengorbankan Devour terakhirnya.

Burung hitam pekat itu melipat sayapnya, menyelam ke arah mereka.

Itu mengenai perisai Maple dengan kecepatan supersonik.

Devour terakhirnya menelan setengah HP yang tersisa tetapi meninggalkan perisai besar Maple tanpa sarana terkuat untuk melindunginya.

Sebuah serangan cepat dari cakar burung ...

Dan perisai besar itu terbelah menjadi dua.

Armornya telah terkoyak.

HP-nya turun di bawah 10 persen.

"Unh...aghhh...!"

Itu memberikan begitu banyak kerusakan, dia terengah-engah. Cahaya gelap mengalir dari mulut burung itu.

"Maple!"

Sally melompat ke udara.

Kesempatan terbaik Maple untuk bertahan hidup datang karena roda di otak Sally tidak pernah berhenti berputar.

"Pindah Sampul!"

Teriakan putus asa ini mengirimnya meroket ke posisi Sally, nyaris menghindari sinar laser.

Burung itu berbalik untuk menyerang lagi.

Kecepatannya benar-benar tidak masuk akal, jauh di luar perkiraan Sally.

Tapi sebelum serangan itu mengenainya...

"Penutup!"

Maple melangkah di antara mereka.

Dia memiliki kesehatan kurang dari 10 persen tetapi memilih untuk melindungi Sally, tahu betul itu mungkin tindakan terakhir yang bisa dia ambil.

Maple tidak terlalu memikirkannya. Tubuhnya bergerak berdasarkan insting belaka.

Perisai dan baju besinya yang hebat sekarang lebih kuat, berkat Pertumbuhan Destruktif--- tetapi cakar burung itu tetap merobek Maple.

Efek kerusakan disemprotkan ke mana-mana.

Tapi Maple tidak mati.

NOVELBATCH.ME



Ketika bilah HP-nya hanya memiliki garis tertipis yang tersisa, lingkaran putih muncul di sekitar tubuhnya.

"Lompatan!"

Serangan cakar telah membuat anggota tubuh burung itu terulur sepenuhnya, dan Sally tahu ini adalah kesempatan terakhir mereka. Dia tidak tahu bagaimana Maple bertahan, tetapi dia menyingkirkan semua spekulasi dari benaknya, melemparkan dirinya ke burung itu.

Maple melengkung mengikutinya.

Lingkaran sihir ungu berkilau di ujung pedang pendeknya.

Serangan terakhir itu membuat burung itu kehilangan keseimbangan---tidak ada cara untuk menghindar.

Sally yakin mereka akan menang.

Tapi mata burung itu memancarkan sinar menyramkan, dan lingkaran sihir hitam pekat muncul di antara mereka. Sally menyadari kemenangan hanyalah ilusi.

Kejutan dan ketakutan terlihat di wajah kedua gadis itu, tetapi mereka berada di udara, dan tidak ada yang bisa mereka lakukan.

Sebelum Hydra bisa aktif, mantra burung menghujani mereka dengan misil ajaib.

Kartu truf terakhir burung itu menelan gadis-gadis itu.

Keduanya menghilang dalam hujan tembakan.

Sepertinya mereka belum pernah ke sana.

"Bagaimana ya seperti itu trik?"

Sesaat setelah serangan berakhir, udara berkilauan---dan Sally muncul.

Selama ini...

Dia telah menyelamatkan Mirage untuk saat yang tepat ini.

Karena dia belum menggunakannya, burung itu tidak punya cara untuk mempersiapkannya.

"Pindah Sampul!"

Maple asli menyusul Sally.

Mereka berada pada jarak dekat. Terlalu dekat untuk dihindari burung itu.

"Ular naga!"

Racun itu menelannya.

Ekornya meronta-ronta. Itu menjerit.

Dan itu tenggelam ke tanah.

Cahaya putih mengalir keluar dari tubuhnya, menghujani gadis-gadis itu seperti berkah dari atas.

"Kami berhasil ... kami menang ..."

"Aku sangat lelah... Bolehkah aku tidur disini saja?"

Merasa benar-benar compang-camping, mereka ambruk ke lantai.

"Oh, benar. Apa itu keterampilan? Bagaimana Anda bisa selamat dari serangan terakhir itu?"

"Tunggu...sepertinya ini disebut Indomitable Guardian. Keterampilan perisai hebat diperoleh dengan melindungi sekutu dengan kesehatan kurang dari sepuluh persen. Hanya dapat digunakan sekali sehari tetapi memungkinkan Anda bertahan dari serangan fatal dengan satu HP. "

"Ah, masuk akal. Saya pernah mendengar tentang keterampilan seperti itu sebelumnya. Saya pikir yang saya dapatkan hanyalah naik level... Tunggu, itu berarti Anda hanya memiliki satu HP?! Menyembuhkan!"

Cahaya hangat menyelimuti Maple, dan HP-nya dipulihkan.

Jauh lebih sedikit risiko kematian mendadak.

Mereka berdiri, siap memeriksa barang rampasan.

"Burung itu mati di danau racun, jadi sebaiknya Anda melakukan kehormatan."

"Tentu. Kemana kamu pergi?"

"Aku akan pergi memeriksa sarang itu!"

Mereka berpisah dan menuju ke arah yang berlawanan.

Tidak ada tanda-tanda dada, tetapi harus ada beberapa semacam reward di sini.

Maple menerobos racun, mencari di tanah tempat burung itu mati.

"Oh! Itu memang menjatuhkan beberapa material! " dia dipanggil.

Empat cakar hitam---cukup kuat hingga bisa melukai Maple. Dan tiga bulu putih.

Jelas semua bahan papan atas.

"Maple! Kemari!" Sally memanggil, mengintip dari tepi.

Maple berlari, berdiri tepat di bawah sarang.

"Apakah pantainya bersih?"

"Ya! Tutup Pindahkan."

"Kena kau! Penutup Bergerak!"

Dia menendang dinding, meluncurkan dirinya ke udara, dan meluncur ke sisi Sally. Di sarang ada dua telur dan lima medali.

"Telur burung monster?"

"Tidak, mereka memiliki warna dan ukuran yang berbeda. Burung itu mungkin telah mencurinya dari suatu tempat. Tidak ada yang tahu apa yang akan menetas. "

"Haruskah kita membawa mereka bersama kita?"

"Pastinya. Itu bertanya apakah saya ingin memasukkannya ke dalam inventaris saya, jadi ... yang mana yang Anda inginkan?"

"Kau tidak keberatan aku memilih?"

"Tidak semuanya. Pilihan ada padamu!"

Satu telur memiliki cangkang berwarna hijau tua. Yang lainnya berwarna ungu muda.

"Kalau begitu... aku lebih suka hijau, jadi aku akan mengambil yang ini!"

"Itu membuat yang ini milikku."

Mereka berdua memeriksa deskripsi telur.

Telur Monster

Akan menetas jika tetap hangat.

"Infonya tidak cukup!"

"Saya memikirkan hal yang sama. Mengapa saya ingin menetas monster? Mungkin kita bisa menjinakkan mereka...?"

Game ini tidak memiliki kelas pemanggil atau penjinak, jadi kemungkinannya tidak tinggi, tetapi mengingat betapa kuatnya bos burung itu, ada kemungkinan itu adalah hadiah yang unik.

Mereka memutuskan untuk menyimpan telur dan melihat.

Mereka masing-masing mengambil dua cakar, dan karena Maple telah diberi telur pertama, Sally mendapat bulu ekstra.

Mereka melompat turun dari sarang, menuju lingkaran keluar.

"Tunggu, mereka bertiga?"

Seperti yang dikatakan Maple, ada tiga lingkaran sihir.

Tampaknya aman untuk mengasumsikan masing-masing mengarah ke lokasi yang berbeda.

"Sally, pikiran?"

"Kamu kehabisan Devour, jadi aku lebih suka pergi ke suatu tempat tanpa pertempuran..."

Merenungkan masalahnya, Sally mondar-mandir sebentar. Kemudian dia berhenti di sebelah salah satu lingkaran.

"Ayo pilih yang ini!"

"Keren! Kita mulai!"

Mereka melangkah ke lingkaran dan menghilang dalam ledakan cahaya.

Yang tersisa dari pertempuran epik mereka hanyalah bekas luka di ruangan itu sendiri.

Volume 2 Chapter 4

INTERMISSION



Defense Build and Admins

Di dalam game yang dipercepat, di zona yang tidak bisa dijangkau oleh pemain ...

Admin game sedang memantau acara tersebut, mencari bug.

Jeritan mengerikan bergema di seluruh ruangan.

"Aaaaaaaaauughhh! Sayap Perak mati!"

Semua orang menoleh untuk menatapnya.

"Hah? Sayap Perak? Tapi itu dirancang untuk tidak terkalahkan!"

"Ya, itu penuh dengan keterampilan DPS tinggi, HP dan MP yang konyol, statistik tinggi di seluruh papan. Hal itu pada dasarnya merupakan perwujudan dari dendam kami."

"Siapa yang mengeluarkannya ?!"

"Menarik umpan ..."

Dia mengutak-atik kontrol dan menempatkan video di layar.

Seekor burung raksasa dengan sayap putih berkilauan.

Menghadapi seorang gadis berbaju hitam dan seorang gadis berbaju biru.

"Maple?! Serious?! Bahkan dia seharusnya tidak memiliki peluang melawan Silver Wings! "

"Dia tidak cukup mobile! Aku bisa melihatnya mengambil naga bumi, tapi..."

Tetapi bahkan ketika mereka menyangkalnya, pertempuran itu berlangsung di depan mata mereka.

"Potongan-potongan itu tidak... Yah, kurasa kita seharusnya melihat itu datang."

"Pertahanannya terlalu rusak."

Semua admin mengawasi pekerjaan utama mereka dan yang lainnya di layar.

Mereka sangat cepat menemukan masalahnya.

"Saya melihat apa yang terjadi! Gadis biru itu adalah mobilitas Maple!"

Di layar, Maple melengkung di sekitar peta dengan Cover Move.

Mereka tidak mengharapkan ini.

Semua mata tertuju pada layar sekarang.

"Namanya Sulli. Fokus AGI, banyak keterampilan, tetapi belum ada yang super berkembang. Hanya keterampilan yang benar-benar kuat adalah Mirage dan Kelautan. "

Seorang admin telah menarik statistik Sally.

"Dia cukup normal, benarkah? Maksudku, siapa pun akan dibandingkan dengan Maple. "

"Kamu bisa mengatakannya lagi."

Tawa canggung terdengar di sekitar ruangan.

Tapi segera jelas betapa abnormalnya Sally.

"...Saya ambil kembali. Dia gila . Mungkin bahkan lebih rusak daripada Maple. "

"Dia tidak memiliki skill precog, kan?!"

"Tidak, tidak satu pun."

Di layar, Sally menghindari serangan Silver Wings yang tidak pernah bisa dilakukan manusia.

Bergerak seperti dia memiliki kekuatan psikis yang memberitahunya di mana serangan berikutnya akan terjadi.

"Bagaimana dia melakukan itu ?!"

"Saya tidak bisa melewati celah itu jika saya menghentikan waktu !"

Mereka menyaksikan sisa pertarungan dengan ngeri.

Kemudian seseorang menghela nafas.

"Sampah! Mereka telah mengambil Mythical Eggs!"

"Apa yang ada di dalamnya?"

"Rubah dan kura-kura. Bukan... yang terburuk..."

"Burung dan serigala adalah...?"

"Dengan Kaisar Laut. Sudah diatur sehingga hanya mereka yang muncul di sana... Mereka seharusnya baik-baik saja..."

"Anda benar-benar membutuhkan beberapa trik mewah untuk memiliki kesempatan mendapatkannya." Seseorang menghela nafas, bersandar di kursi mereka. "Ugh... aku tidak percaya. Dan setelah kami memberinya nerf!"

"Siapa pun yang memiliki waktu luang, periksa kembali semua keterampilan pertukaran medali! Apa pun yang tampaknya sangat terbuka untuk disalahgunakan!"

""Di atasnya!""

".....Kenapa kita tidak menjadikan mereka bos terakhir saja?"

"Ya ... dia agak sudah ..."

Suara mereka terdengar kelelahan.

Tapi tentu saja, Maple dan Sally tidak akan pernah tahu percakapan ini terjadi.

Volume 2 Chapter 5

CHAPTER 4



Defense Build and Late-Night Exploration

Gadis-gadis itu muncul dari lingkaran transportasi.

Dia keluar dari Devour, tetapi Maple masih memiliki perisainya untuk serangan mendadak.

"Saya pikir kami baik-baik saja?"

Mereka memeriksa lingkungan mereka.

Teleportasi telah membawa mereka ke pusat kota yang hancur. Sisa-sisa bangunan yang runtuh ada di mana-mana.

Berdasarkan lokasi puncak gunung, ini adalah arah yang berlawanan dari lokasi awal mereka.

"Kurasa kita memilih yang bagus?"

"Tapi orang lain mungkin sudah membersihkan tempat ini."

"Baru hari kedua. Saya yakin masih ada banyak hal tersembunyi di sekitar. Yang mengatakan, kota ini mungkin kosong sekarang. Maksudku, lingkaran itu membawa kita ke sini."

Tampaknya sangat tidak mungkin bahwa admin hanya akan membuang pemain di atas lebih banyak medali segera.

Memutuskan untuk mulai menjelajah sambil mengawasi zona aman, mereka mulai menyelidiki reruntuhan.

"Tiga pemain di depan. Bagaimana menurut anda?"

"Aku lebih suka tidak bertarung. Tidak ada Devour dan... kehilangan akan menyakitkan."

"Saya setuju. Mari kita pergi dengan cara ini. "

Mereka diam-diam menyelinap keluar dari reruntuhan, memasuki hutan terdekat.

Di sana mereka menemukan banyak laba-laba dan burung hantu.

Setelah bos burung itu, setiap monster lainnya tampak seperti lelucon.

Sangat lambat! Jadi sedikit kerusakan! HP yang sangat rendah!

"Mudah saja."

Mereka terus menekan. Mencari tempat yang aman untuk menghabiskan malam kedua. Mendaki gunung sudah begitu lama, matahari sudah mulai terbenam.

Berhenti hanya untuk melawan monster, mereka bergerak lebih dalam ke hutan.

"Hmm... Kami masih belum menemukan apapun..."

Seperti yang dikatakan Maple, tidak ada apa-apa di sini selain pepohonan. Tidak ada bangunan, tidak ada gua, tidak ada yang luar biasa sama sekali.

"Mari kita cari pohon yang tinggi dan panjatlh. Itu akan lebih baik daripada tanah, setidaknya. "

Sally melihat sekeliling untuk mencari pohon dengan pemandangan yang bagus dan menggunakan skill Leap miliknya untuk mencapai puncak.

"Pindah Sampul!"

Maple mengikutinya.

Pohon ini memiliki sedikit cabang yang menggantung rendah, jadi tidak banyak pemain yang mempertimbangkan untuk memanjatnya.

Mereka bersandar di batang pohon, mengambil napas.

Kelelahan pertarungan burung telah menyusul mereka.

"Sally... Devour-ku restock tengah malam. Apakah Anda memikirkan apa yang saya pikirkan? "

Maple menyarankan mereka harus beristirahat sampai keterampilan mereka disegarkan dan kemudian melakukan penjelajahan di malam hari.

Kejar-kejaran terakhir di hutan telah membuktikan ada peristiwa sensitif waktu di luar sana.

Target mereka adalah dua puluh medali.

Itu tidak terjadi tanpa kreativitas dan eksplorasi sebanyak yang mereka bisa.

Plus, ini adalah perlombaan melawan pemain lain, untuk boot.

Berlama-lama sekarang dan panik di babak kedua tidak akan ada gunanya bagi mereka.

"Jika kamu siap untuk itu, Maple."

"Mm, oke. Kalau begitu mari kita mulai di tengah malam!"

Mereka berdua naik level, jadi sudah waktunya untuk menghabiskan beberapa poin keterampilan.

"Kurasa...AGI dan STR?"

"Semua VIT!"

Maple

Lv26 HP 40/40 +160 MP 12/12 +10

[STR 0] [VIT 175 +141]

[AGI 0] [DEX 0]

[INT 0]

Peralatan

Kepala [Tidak ada]

Tubuh [Armor Mawar Hitam]

R. Tangan [Bulan Baru: Hydra]

L. Tangan [Faksimili Malam: Devour]

kaki [Armor Mawar Hitam] kaki [Armor Mawar Hitam]

Aksesoris [Cincin Lebah Ratu Hutan]

[Cincin Ketangguhan]

[Cincin Kehidupan]

Keterampilan

Shield Attack, Sidestep, Deflect, Meditasi, Taunt

Peningkatan HP (S), Peningkatan MP (S)

Great Shield Mastery IV, Cover Move I, Cover

Pertahanan Mutlak, Kebobrokan Moral, Pembunuhan Raksasa, Pemakan Hydra, Pemakan Bom, Penjaga yang Tak Terkalahkan **Sally**

Lv21 HP 32/32 MP 25/25 +35

[STR 30 +20] [VIT 0]

[AGI 85 +68] [DEX 25 +20]

[INT 25 +20]

Peralatan

Kepala [Syal Permukaan: Mirage] Tubuh [Mantel Lautan: Lautan]

R. Tangan [Belati Laut Dalam] L. Tangan [Belati Dasar Laut]

kaki [Pakaian Laut] kaki [Sepatu Hitam]

Aksesoris [Tidak ada]

[Tidak ada]

[Tidak ada]

Keterampilan

Tebasan, Tebasan Ganda, Tebasan Gale, Tebasan Pertahanan Serangan Bawah, Serangan Kekuatan, Ganti Serangan

Bola Api, Bola Air, Pemotong Angin

Pemotong Pasir, Bola Gelap

Dinding Air, Dinding Angin, Menyegarkan, Menyembuhkan Penderitaan III

Peningkatan Kekuatan (S), Peningkatan Kombo (S), Seni Bela Diri I MP Boost (S), MP Cost Down (S), MP Recovery Speed Boost (S), Poison Resist (S) Mengumpulkan Peningkatan Kecepatan (S)

Penguasaan Belati II, Penguasaan Sihir II

Sihir Api I, Sihir Air II, Sihir Angin II

Sihir Bumi I, Sihir Gelap I, Sihir Cahaya II

Presence Block II, Presence Detect II, Sneaky Steps I, Leap I Memancing, Berenang X, Menyelam X, Memasak I, Jack of All Trades, Superspeed Maple telah memasukkan lima poin lagi dalam Vitalitas, tetapi Pertumbuhan Destruktif telah menambahkan enam puluh penuh.

Dan dia memiliki skill baru, Indomitable Guardian.

Sally menempatkan lima poin di Agility dan lima di Strength.

Dia memberi Maple makanan, dan mereka berdua makan.

Mereka harus beristirahat sebanyak mungkin sebelum tengah malam.

Pada saat mereka meninggalkan pohon, sudah sangat larut bahkan sebagian besar monster telah berhenti berkeliaran.

Stok Devour-nya telah kembali, dan Maple siap untuk apa pun.

Ini berarti dia telah menukar perisainya kembali ke White Snow. Itu adalah cara termudah untuk menghindari pemborosan.

"Hutan ini? Atau kembali ke reruntuhan itu?"

"Uh...mari kita tetap pada hutan. Ada pemain lain di reruntuhan itu, jadi mereka mungkin sudah membersihkan tempat itu."

"Adil. Hutan itu!"

Mereka masuk lebih dalam ke dalam hutan.

Sesekali, burung hantu menukik tanpa suara ke arah mereka, tapi refleks Sally sangat bagus sehingga dia menghindarinya dengan mudah. Mereka tidak bisa merusak Maple sama sekali, jadi dia mengabaikannya.

Mereka terus seperti ini selama satu setengah jam.

"Uh, Sally...apakah kamu melihat sesuatu yang bersinar di depan?" Kata Maple sambil menunjuk.

Sally menyipitkan mata ke arah yang ditunjukkan. Ada adalah cahaya samar.

"Mungkin seorang pemain... Dekati dengan hati-hati."

"Mengerti."

Mereka diam-diam merayap lebih dekat.

"Itu, eh..."

"...Bambu?"

Itu pasti semak bambu.

Tapi bagian dari satu batang itu bersinar samar.

"A-apa yang kamu pikirkan? Haruskah kita membaginya terbuka? "

"Saya hanya berharap tidak ada orang di dalam," canda Sally.

Bambu yang bersinar hanya berarti satu hal bagi siapa pun yang akrab dengan cerita rakyat Jepang. Legenda Putri Kaguya.

"Tapi... itu mungkin sebuah medali. Seharusnya ada beberapa medali yang bisa kamu temukan hanya dengan menjelajah, kan? "

Mereka membicarakannya selama beberapa menit lebih lama, tetapi akhirnya memutuskan bahwa bambu itu layak dibelah.

Sally mengayunkan belatinya.

Ada shunk yang memuaskan , dan cahayanya menjadi lebih terang.

Ketakutan mereka terbukti tidak berdasar---di dalamnya ada satu medali perak.

"Bagus! Tidak ada misi sampingan yang menjengkelkan, hanya medali."

"Sekarang kita hanya perlu dua belas lagi!"

Kesimpulan ini mungkin agak prematur.

Ada gemerisik di semak-semak di sekitar mereka, dan sekelompok kelinci bertanduk muncul.

"Kelinci bulan?"

"Mungkin...dan tanduk itu mungkin menusuk. Cermat."

"Diterima!"

Mereka bersiap untuk pertempuran.

Maple bertindak lebih seperti pemain biasa daripada ketika dia pertama kali memulai.

Selain statistiknya, tentu saja.

Kelinci-kelinci ini jelas lebih imut daripada bos burung.

Tapi mereka datang menyerbu, jadi kedua gadis itu melawan.

Ketika debu mengendap, rumpun bambu menjadi danau racun, dan sebagian besar pohon telah ditebang.

Setiap kelinci sendiri tidak banyak menimbulkan ancaman, tetapi ada banyak dari mereka.

"T-terlalu banyak..."

"Lebih dari seratus... mungkin bahkan dua... aku sangat lelah..."

Kelinci-kelinci itu mengerumuni semak-semak seolah-olah mereka pemilik tempat itu, dan itu adalah latihan yang serius.

"Mau memanjat pohon lain dan beristirahat?"

"Ya... kedengarannya bagus."

Medali yang satu ini telah mengambil banyak sekali dari mereka.

Tapi hari ketiga baru saja dimulai.

Di atas pohon, mereka bergiliran tidur, turun hanya setelah matahari terbit.

Mereka cukup jauh di dalam hutan pada saat ini, jadi mereka berdua resah untuk menemukan hal lain yang perlu dijelajahi.

"Ke mana, Maple?"

"Aku bilang... lurus ke depan! Mari kita mengukir jalan keluar dari hutan ini!"

"Keren. Bekerja untuk saya!"

Mereka menyimpan reruntuhan di belakang mereka sekali lagi, mengincar sisi terjauh dari hutan.

Setelah setengah jam berjalan lagi, Sally merendahkan suaranya.

"Maple," katanya, "ada sekelompok pemain menunggu kita di semak-semak di sebelah kanan."

Sally tidak hanya mengandalkan Deteksi Kehadiran. Dia juga menggunakan suara sikat yang bergerak dan dentingan armor. Ini memberinya peringatan sebelumnya tentang monster dan pemain.

Bersikap alami, mereka berjalan terus, berbicara pelan.

"Sepertinya tidak sekuat itu---mereka berharap bisa menangkap kita dengan penjagaan kita yang turun."

"Haruskah kita menangkap mereka?"

"Bisakah kamu?"

"Ya."

Maple menggeser New Moon satu inci dari sarungnya.

"Teriak Lumpuh."

Dia membanting pisau kembali ke sarungnya, dan suara gesekan bergema di hutan.

Erangan terdengar dari semak-semak di belakang mereka.

"Lihat?"

"Sempurna. Kamu sangat baik!"

Mereka membelah semak-semak dan menemukan dua pemain di tanah, tak berdaya.

"Coba lagi lain kali. Bersiaplah untuk selalu membuat meja berbalik padamu! "

Sally dengan cepat menghabisi mereka.

Tidak ada medali.

"Hanya orang bodoh yang akan mencoba dan menerimamu, Maple. Saya yakin tidak akan mengambil risiko ... "

Sejak acara dimulai, mereka telah berpapasan dengan pemain lain sebanyak empat kali.

Dua dari pertemuan itu telah menyebabkan pertempuran, tetapi tidak ada lawan yang menimbulkan banyak ancaman. Pihak Chrome adalah satu-satunya musuh utama, tetapi mereka menanganinya secara diplomatis. Sejauh ini, PVT belum terbukti banyak tantangannya.

"Lima hari lagi, termasuk hari ini. Kemungkinannya tinggi, kami akan bertemu dengan pemain yang lebih kuat pada akhirnya."

Jika tingkat saat ini dari dua pertemuan sehari tetap stabil, mereka berada di sekitar sepuluh pertemuan lagi.

Dan setidaknya salah satu dari mereka sepertinya termasuk pemain yang telah mencapai peringkat atas di acara sebelumnya.

Mereka harus siap menghadapi serangan kapan saja.

Ada yang pemain di luar sana di liga mereka.

Setelah satu jam trekking di hutan, lebih banyak sinar matahari mulai menembus pepohonan.

Akhirnya, mereka bisa melihat daratan di baliknya.

"Oh..."

"Wow."

Sebuah ngarai yang dalam terbentang di depan mereka.

Mereka berada di atas tebing tertinggi sejauh bermil-mil.

Banyak semak menempel di dinding tebing, dan mereka bisa mendengar kicauan burung.

Lantai lembah diselubungi kabut, tidak memberikan petunjuk apa yang mungkin ada di bawahnya.

Jika mereka ingin menjelajahi tempat ini, urutan bisnis pertama adalah turun ke bawah.

"Menurutmu ada yang pernah mengalaminya?"

"Tidak ada cara untuk mengetahui dengan pasti, tetapi mengingat ukurannya, saya yakin masih ada lagi yang bisa ditemukan."

Seperti yang dikatakan Maple, ngarai itu sangat besar.

Penurunan dari tebing tempat mereka berdiri lebih dari seratus meter.

Dan ngarainya tidak terlalu sempit.

Itu selebar tebing itu tinggi.

"Saya setuju. Biarkan saya melihat apakah saya dapat menemukan jalan ke bawah. "

Sally mengamati permukaan tebing sebentar, mencari pijakan. Kemudian dia mulai perlahan-lahan turun ke bawah.

"Hmm...sepertinya tidak ada tempat dimana kamu bisa mendarat, Maple."

Cover Move memiliki jangkauan terbatas. Dan dengan Kekuatan Maple, menggantung dari pegangan berbatu pada dasarnya tidak mungkin baginya. Dia juga tidak memiliki Agility Sally, jadi memanjat dengan cepat adalah hal yang mustahil. Tubuh Maple yang ekstrem membuatnya tidak bisa turun sendiri, jadi Sally mencari singkapan yang lebih besar--- tanpa hasil.

Sally secara pribadi curiga bahwa Maple mungkin dapat menyerap kerusakan akibat jatuh, tetapi tidak ada jaminan untuk itu. Dia memutuskan untuk tidak menyarankan melompat.

"Eh, well, jika Anda menemukan tempat saya bisa mendarat, biar tahu. Jika tidak, teruslah mendaki sampai ke bawah."

Maple memiliki layar biru di depannya. Mungkin memeriksa waktu.

"Ya? Baiklah kalau begitu."

Sally mulai merangkak ke bawah. Jelas tidak ada tempat Maple bisa mendarat.

Sally membutuhkan waktu dua jam untuk sampai ke dasar.

"Yah, setidaknya aku berhasil... Kurasa sebaiknya aku memberi tahu Maple."

Dia telah mengirimkan Maple pembaruan kemajuan sesekali melalui sistem pesan dalam game.

Dan kali ini, dia melaporkan akhir pendakiannya yang sukses.

Balasan Maple tiba kurang dari satu menit kemudian. Semua yang dikatakan adalah: *"Berdiri dengan jelas!"*

"A-apa yang dia rencanakan...?"

Sally mengirim konfirmasi dan mundur jauh, lalu memanjat pohon terdekat untuk melihat lebih baik.

"Ya...bahkan untuknya, itu..."

Sally sedang menatap bola ungu raksasa. Diameter sepuluh yard yang bagus.

Saat Sally melihat...

... itu berguling ke tepi, memantul ke sisi tebing.

Setiap kali bersentuhan dengan tanah, apa pun yang disentuhnya akan larut---dan bola itu sendiri menyusut.

Ketika akhirnya mencapai dasar, tumbukan itu mengirimkan cairan lengket ke segala arah.

"B-sangat pusing..." erang Maple, terhuyung-huyung keluar dari sisa-sisa bola ungu.

Sally melompat dari pohon dan menghampirinya...

Yah, tidak terlalu dekat, karena dia tidak bisa mengambil risiko menyentuh benda beracun itu.

"Begitu? Apa yang hal ini?"

"Um, itu disebut Kapsul Venom. Keterampilan yang menjebak target dalam bola racun. Mereka tidak bisa keluar dengan mudah, jadi..."

Jadi itu cukup tahan lama.

Maple masih terlalu pusing untuk menyelesaikan pemikiran itu, tetapi Sally mengerti intinya. Ini jelas bukan tujuan penggunaan skill.

"Jika kamu tidak memiliki Poison Nullification, itu akan menguras HPmu. Hati-hati jika kamu pernah menggunakannya, Sally. "

"Aku tidak akan pernah."

Maple akhirnya cukup pulih untuk berjalan lurus, jadi mereka turun ke lantai ngarai.

Kemiringannya masih cukup curam. Sesekali, ada penurunan yang cukup besar. Dengan kabut tebal, mereka tidak bisa melihat sejauh itu, membuat tepian yang berbahaya lebih sulit dikenali juga.

"Aku tidak bisa melihat sama sekali..."

"Tapi itu berarti mungkin ada medali yang terlewatkan. Maple, waspada terhadap penyergapan. Dan tiba-tiba turun."

"Mengerti! Mata terkelupas!"

Tentu saja, dibutuhkan penurunan yang serius untuk membuat kerusakan pada Maple.

Kurang setetes dari tebing, sungguh.

Tapi karena mereka hanya bisa melihat beberapa meter di depan, mereka harus hati-hati memilih jalan ke depan.

"Mm? Apakah itu air yang saya dengar?"

"Oh? Kamu benar! Pasti ada air di dekatnya."

Mereka menuju ke arah suara itu.

Beberapa monster kelelawar menyerang mereka di sepanjang jalan, tapi...mereka semacam lelucon.

Monster di sekitar sini tidak berlevel sangat tinggi.

"Menemukannya!"

Ada sungai kecil di depan mereka.

Setetes air kecil menciptakan air terjun mini, dan suara yang mereka dengar berasal dari air jernih yang mengalir di tepinya.

"Lihat itu!"

Maple menunjuk ke permukaan batu di seberangnya. Ada celah di batu itu, dan mereka hanya bisa melihat sebuah gua di dalamnya.

Berpikir itu mungkin penjara bawah tanah, mereka bergerak lebih dekat, tetapi itu tidak terlalu dalam, dan tidak ada tanda-tanda monster. Itu hanya celah besar.

"Mari kita jadikan ini markas kita. Menjelajahi ngarai ini bisa memakan waktu cukup lama..."

Itu hanyalah celah di permukaan batu, tapi itu lebih dari cukup untuk menjadikannya base camp mereka. Tentu saja lebih aman daripada menaiki pohon di suatu tempat.

"Tidak ada komplain! Juga, kita harus memeriksa telur kita. "

"Oh, benar. Kita harus menghangatkan mereka entah bagaimana?"

Mereka duduk di dasar celah mereka, beristirahat.

Dan menarik menu status mereka untuk memeriksa telur.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 6

CHAPTER 5



Defense Build and Canyon Exploration

"Hokay, masih telur."

Sally telah duduk di lantai celah dan mengeluarkan telurnya dari inventarisnya.

"Apakah ini akan hilang jika kita meninggalkannya?" Maple bertanya, khawatir.

Perlengkapan, ramuan, dan item lainnya akan hilang dua jam setelah dikeluarkan dari inventaris Anda.

"Pertanyaan bagus. Untuk amannya, sebaiknya kita menyimpannya kembali di inventaris kita sebelum tanda dua jam. "

Mereka telah berjuang keras untuk mendapatkan telur-telur ini, dan sepertinya tidak mungkin mereka akan menemukan penggantinya. Terbaik tidak mengambil risiko kehilangan mereka.

"Rencana yang bagus."

"Tapi bagaimana kita menghangatkan mereka?"

"Eh ... kontak tubuh?"

Maple melepaskan armor dan perisainya dan memeluk telur hijau dengan lembut di lengannya.

"Aku ingin tahu apa yang akan menetas?"

Dia jelas tidak bisa menunggu. Dia membelai permukaan telur, tersenyum bahagia.

Sally memutuskan untuk menghangatkan telurnya dengan cara yang sama.

"Yang paling penting adalah cinta! Cinta!"

"Eh, tentu."

Dengan lembut meletakkan telur mereka, mereka mulai merencanakan putaran eksplorasi berikutnya.

"Saya bilang kita ikuti saja sungai. Itu akan membuatnya mudah untuk kembali ke sini."

Dengan kabut setebal ini, mereka membutuhkan tengara yang jelas atau mereka akan segera tersesat.

Peta ini telah membuktikan dirinya rawan penyerpapan, jadi kehilangan titik istirahat aman mereka dapat menyebabkan mereka kehilangan fokus, yang pada gilirannya akan meningkatkan peluang penyerpapan berhasil.

Sementara Maple mungkin bisa mengatasi serangan apa pun, Sally pasti akan berada dalam masalah besar. Dengan Vitalitas nol, serangan apa pun berbahaya.

Bukan semua berita buruk---bahwa bahaya terus-menerus membuat kemampuan mengelaknya terus mengasah.

Masalahnya adalah...kemampuan menghindar yang menyelamatkan nyawa itu juga membutuhkan banyak konsentrasi.

Konsentrasi yang sudah habis tak terkira.

"Kedengarannya bagus! Mari kita berpegang pada sungai. "

Mereka menghangatkan telur satu jam lagi, tetapi tidak ada tanda-tanda mereka menetas.

Mereka memasukkan kembali telur ke dalam inventaris mereka dan bersiap untuk menjelajah lagi.

"Baiklah! Ayo cari medali untuk diri kita sendiri!"

"Merayu!"

Mereka berangkat dengan semangat tinggi, mengikuti hulu sungai.

Menurut Selly:

"Tempat-tempat seperti ini sering memiliki sesuatu yang tersembunyi di sumbernya."

Ini sangat masuk akal bagi Maple. Jika dia mendesain level game, dia pasti akan menyembunyikan sesuatu di landmark yang signifikan.

Titik awal dan akhir sungai tampaknya memenuhi syarat.

"Tidak sabar untuk melihat apa yang ada di atas sana!"

"Tidak ada jaminan apa-apa, ingat?"

"Ya aku tahu."

Semakin jauh ke hulu, bebatuan itu semakin bergerigi. Segera menjadi sangat sulit untuk berjalan normal.

"Maple! Gunakan Cover Move untuk mengikuti saya sedikit ini. "

"Mengerti! Penutup Bergerak!"

Mereka mengulangi pendekatan ini setiap kali medan menjadi terlalu kasar untuk Maple. Sally dengan gesit bergegas ke depan, dan Maple melengkung ke arahnya.

Mereka menyimpan ini selama satu jam.

Perkemahan mereka pasti sudah cukup jauh di hulu, karena mereka mencapai sumbernya jauh lebih cepat dari yang mereka duga.

Itu adalah mata air yang jernih, lebarnya tiga meter.

Sebuah lingkaran yang hampir sempurna, tempat itu dapat diringkas, menurut kesan mereka, dengan kata suci .

Kabut yang menyelimutinya pasti membantu menjual getaran itu.

"Kelihatannya... dalam," kata Sally, mengintip ke dalam.

Untuk mata air yang begitu kecil, tampaknya turun jauh.

"Memikirkan untuk menyelam?"

"Layak dicoba. Tidak banyak pemain yang memiliki keterampilan Berenang dan Menyelam... jadi meskipun mereka menemukan tempat ini, mereka mungkin melewatkan kesempatan itu."

"Kalau begitu lakukanlah!"

"Saya pikir saya akan melakukannya!"

Sally melompat ke mata air dan menyelam ke bawah.

Bawah, bawah, bawah, di luar jangkauan cahaya.

Dia berenang selama sepuluh menit---dan menemukan peti tua di dasarnya.

Waspada terhadap jebakan, dia dengan hati-hati mengangkat tutupnya.

Di dalamnya ada tongkat perak. Ada permata merah dan biru yang tertanam di ujungnya. Sally memastikan tidak ada medali di sini, lalu berenang kembali ke permukaan.

"Terkesiap! Wah."

Sally muncul dari mata air, meneteskan air.

"Baik?"

"Kekecewaan total. Hanya tongkat."

"Aduh... malu. Apa statistiknya?"

"Biar saya periksa. Sihir Air Naik, Sihir Api Naik. Ingin melihat?"

"Tentu!"

Sally menunjukkan Maple layar.

Tongkat Batu Ajaib

[INT +10] [MP +10] [Water Magic Up] [Fire Magic Up]

"Kalau begitu, kita tidak membutuhkan ini. Tak satu pun dari kita bahkan bisa melengkapinya. "

"Itu benar. Apa sekarang? Mau menjelajah ke tempat lain?"

"Hmm...mari kembali ke markas, lihat apakah kita melihat sesuatu di jalan."

"Rencana yang bagus. Ngarai ini sangat besar, masuk akal jika setidaknya ada satu hal lain!"

Mereka berbalik, menjaga mata mereka terkupas.

Dalam perjalanan, mereka memeriksa kedua tepi sungai, menjaga agar air tetap terlihat, tetapi tidak menemukan apa pun.

Dan akhirnya mereka kembali ke markas mereka.

"Sekarang apa? Kita bisa saja terus ke hilir, tapi... itu bisa jadi sulit."

"Ya. Mungkin kita harus menghabiskan sisa hari dengan menghangatkan telur kita."

Dengan kabut ini, Sally harus menjaga fokusnya tetap maksimal, dan semua renang itu membuatnya lelah. Dia memutuskan untuk mengikuti saran Maple.

"Eggy, eggy ... oh, itu dia."

"Hoki."

Mereka berdua mengambil telur mereka, menggendong dan membelai mereka.

"Ini sangat halus! Anehnya ini membuat rileks," kata Sally, bersandar ke dinding berbatu.

Teksturnya menyerupai porselen mahal. Maple mengira dia bisa dengan senang hati membelainya selamanya.

"Tapi sepertinya mereka tidak menetas."

"Yah, telur biasanya tidak menetas dalam semalam."

Selama tiga jam, mereka menghangatkan telur, berhenti hanya untuk memasukkannya kembali ke inventaris mereka untuk sementara waktu.

Sementara mereka merawat telur mereka, mereka mengobrol.

"Menurutmu apa yang akan menetas?"

"Punyaku ungu, dan milikmu hijau, jadi...hm. Mungkin Anda akan mendapatkan herbivora? Atau sesuatu yang hijau? Seperti ular?"

"Apakah ada ular hijau?"

"Jika itu monster, mengapa tidak? Saya pikir mungkin ada hijau asliular di, seperti, daerah tropis. Tapi saya rasa itu hanya membuktikan tidak ada cara nyata untuk mengetahui apa yang akan terjadi."

Ini adalah permainan video. Hampir semua hal yang dapat Anda bayangkan mungkin ada di dalam telur ini.

"Saya harap itu sesuatu yang lucu," kata Maple.

Satu demi satu binatang melayang ke dalam pikirannya. Ada banyak binatang lucu di luar sana. Tapi dia juga bisa memikirkan banyak binatang yang tidak lucu.

Paling tidak, dia lebih suka tidak mendapatkan bug.

"Apa yang akan menjadi milikku?" tanya Selly.

Telurnya berwarna ungu.

Maple mencoba memikirkan telur seperti itu yang mungkin menetas.

"Ungu...ungu...um...mungkin Hydra?"

"Uh... kurasa aku lebih suka tidak..."

Jika Hydra keluar dan mencoba membantunya dalam pertempuran, Sally akan dikelilingi oleh danau racun.

Dan itu akan membuatnya agak sulit untuk bergerak.

"Hydra... ya, tidak. Saya lebih suka sesuatu yang sedikit lebih... jinak."

Untuk saat ini, yang bisa mereka lakukan hanyalah membayangkan kemungkinannya.

Berbicara tentang harapan dan ketakutan mereka, mereka memegang telur itu, menjaganya tetap hangat, memegangnya dengan lembut agar tidak pecah.

Jauh di lubuk hati, keduanya cukup yakin mereka akan menyukai monster jenis apa pun yang keluar.

Mungkin perasaan itu berhasil.

Retakan muncul di permukaan kedua telur.

""Ohh?!""

"A-ke-ke-apa yang kita lakukan ?!"

"A-ayo... turunkan saja?"

Mereka dengan hati-hati meletakkan telur di tanah yang rata dan stabil dan berbaring di samping telur, mengamati dengan seksama.

Telur terbelah...

Dan dua monster muncul.

"Wow!"

"Mereka menetas!"

Kedua gadis itu senang.

Telur hijau telah menetas kura-kura, sedikit lebih kecil dari telur itu sendiri.

Tubuh kura-kura itu sama persis dengan warna hijau telurnya. Itu bergerak perlahan di sekitar.

Telur ungu, sementara itu, telah menetaskan rubah dengan bulu seputih salju.

Rubah menggeliat beberapa kali, seperti mulai terbiasa dengan tubuhnya. Kemudian api ungu muncul di udara di sekitarnya, dan dia menatap sihirnya sendiri, terpesona olehnya.

"Whoa... seekor rubah... dari telur. Yang tidak saya lihat akan datang."

"Kurasa logika biasa tidak benar-benar berlaku untuk monster!"

Saat mereka berbicara, kura-kura bergerak menuju Maple dan rubah menuju Sally.

Kedua gadis itu dengan hati-hati mengulurkan tangan dan menepuk kepala makhluk mereka masing-masing. Kedua monster itu tampak bahagia.

Kemudian telur yang pecah mulai bersinar.

Cahaya itu semakin terang dan berubah bentuk---membentuk dua cincin, satu ungu, satu hijau.

Maple dan Sally mengulurkan tangan untuk mengambilnya.

"Coba kita lihat, namanya...Bonding Bridge? Melengkapi ini...memungkinkan untuk bertarung bersama monster tertentu! Wow. Kurasa kita harus memakai ini."

Sally hanya menjelaskan fungsi utama cincin itu. Maple membaca sisanya dengan kedua matanya sendiri.

Jembatan Ikatan

Saat dilengkapi, monster tertentu akan bertarung bersama pengguna.

Setiap cincin memungkinkan penggunaan monster tertentu.

Jika monster itu mati, ia akan tidur di dalam ring dan tidak akan tersedia selama sehari penuh.

Itu jauh lebih baik daripada menghilang secara permanen.

Permadeath berarti mereka harus sangat berhati-hati dengan pertarungan apa yang mereka bawa ke monster.

"Hmm... cincin, tapi... Slot aksesoriku sudah penuh. Kurasa sebaiknya aku melepas Cincin Ratu Lebah Hutan. Saya selalu dapat menggunakan Meditasi untuk memulihkan HP saya."

Mereka mengenakan cincin itu, dan kedua monster itu menggeliat dengan gembira.

"Ah-ha-ha, itu menggelitik!"

"Mm! Sangat empuk!"

Mereka bermain selama beberapa menit, tetapi kemudian Sally menyadari sesuatu yang penting.

"Oh, kita bisa melihat statistik mereka sekarang."

Mungkin keuntungan sampingan dari cincin itu---sekarang ada layar stat kedua di bawah layar mereka sendiri.

Gadis-gadis itu melihat lebih dekat.

NOVELBATCH.ME



Tanpa nama

Lv1 HP 250/250 MP 30/30

[STR 30] [KUNJUNGAN 150]

[AGI 15] [DEX 10]

[INT 20]

Keterampilan

Jepret

Tanpa nama

Lv1 HP 80/80 MP 120/120

[STR 10] [VIT 15]

[AGI 70] [DEX 75]

[INT 90]

Keterampilan

rubah api

Yang pertama adalah kura-kura, yang kedua rubah.

Sepertinya monster yang ditemukan dalam telur dimulai dengan beberapa statistik yang cukup bagus.

"'No Name' ... yah, kita harus memperbaikinya!"

"Ya, poin bagus."

Mereka mempertimbangkan ini dengan hati-hati.

Dan sementara mereka merenungkan masalah ini, kedua monster itu bermain satu sama lain.

Tampaknya mereka telah menjadi teman yang cepat.

"Oke, aku sudah memutuskan!"

"Ya. Saya juga."

Keputusan dibuat, mereka mendekati monster mereka.

Dan melakukan kontak mata.

"Kura-kura, namamu Sirup! Bersama-sama, kita adalah Sirup Maple!"

Maple tampak sangat bangga akan hal ini.

Penyu itu sepertinya menyukai namanya. Itu bergesekan dengannya.

Teman terbaik sudah.

"Jadi...bagaimana dengan Oboro? Itu bekerja untukmu?"

Sally sepertinya menginginkan masukan rubah. Itu diikat ke bahunya dan melilit di lehernya. Dia menafsirkan ini sebagai persetujuan.

Sekarang dia punya rubah untuk syal.

Ada momen kebahagiaan...

Dan kemudian Maple menjerit.

Dia menatap layar di depannya.

"T-tunggu, apakah ini berarti...?!"

"Mm? Ada apa?"

Sally datang untuk melihat.

"Eep? Ah! J-jangan---"

"Oh, aku mengerti."

Sally telah melihat layar Maple selama lima detik, tapi itu sudah cukup.

Maple telah menatap statistik Syrup---dan pada satu status di tertentu. Dan keterampilan observasi Sally cukup tinggi untuk tahu persis apa yang Maple tidak ingin dia lihat.

"Maple...kau kurang Agility daripada kura-kura."

"Hrgg!!"

Sirup memiliki AGI 15. Dan Maple...masih di 0.

" *Kura-kura dan Maple ...*"

"Aku bukan cerita rakyat! Jika kita berlomba, aku akan menang! Kakiku lebih panjang!"

"Tentu. Buktikan itu."

"Er...A-aku lebih suka tidak... Ah-ha, ah-ha-ha-ha..."

Jika dia benar-benar kalah, dia mungkin tidak akan pernah pulih.

Dan kemudian dia mungkin tergoda untuk meninggalkan konsep bangunannya dan benar-benar memberikan beberapa poin dalam Agility.

Ini adalah ketakutan yang sangat nyata.

Jadi Maple memutuskan untuk tidak mengambil risiko.

Mungkin ini jalan keluar si pengecut.

"Apakah statistik mencerminkan siapa pun yang menghangatkan telur? Kamu dan Syrup sama-sama berat di pertahanan, sementara Oboro sangat gesit."

"Masuk akal."

Mereka melihat kembali ke layar stat.

"Kita tidak bisa memasang equipment apapun pada mereka, tapi...sepertinya mereka bisa naik level, kan?"

"Aku ingin tahu apakah mereka mendapatkan poin stat ketika mereka melakukannya? Atau apakah statistiknya meningkat secara otomatis? "

Detail seperti itu belum termasuk dalam deskripsi cincin.

"Kurasa kita harus memberi mereka beberapa level dan mencari tahu!"

"Ya...tapi aku tidak mau mengambil risiko mereka mati..." Rubah Sally telah berpindah dari lehernya ke atas kepalanya. Dia mengulurkan tangan dan membelai bulunya.

"Kalau begitu, haruskah aku menangkap beberapa monster?"

"Itu...mungkin ide yang sangat bagus. Mari kita beri mereka beberapa level seperti itu. "

Maple menggosok kepala Syrup, menyuruhnya menunggu di sana, dan kemudian pergi ke luar untuk mengumpulkan beberapa musuh yang tak berdaya.

Sepuluh menit kemudian...

Maple kembali dengan kelelawar di masing-masing tangan.

Mereka lumpuh dan tidak mampu melawan.

Maple menjatuhkan mereka ke tanah.

"Um... Sirup! Jepret!"

"Oboro! Rubah api!"

Sirup menggigit kelelawar.

Oboro membakar satu dengan api ungu.

Kedua kelelawar mengeluarkan percikan api merah, berubah menjadi cahaya, dan menghilang.

"Aw ... itu tidak naik level."

"Aku juga tidak."

"Aku merasa seperti...mereka berdua adalah anak dari spesies yang cukup kuat. Jadi mereka mungkin membutuhkan banyak XP."

Salah satu kelelawar ini pasti cukup untuk membuat pemain pemula naik level, jadi sepertinya itu penjelasan yang masuk akal.

"Kalau begitu, apakah kita membutuhkan lebih banyak?"

"Jika kamu tidak keberatan? Saya tidak memiliki keterampilan yang akan banyak membantu ... "

"Adil! Gadis yang tepat untuk pekerjaan yang tepat! Hati-hati dengan Sirup saat aku pergi. "

"Jangan takut! Aku akan menjaganya dengan nyawaku!"

Menertawakan jawaban Sally, Maple kembali keluar.

Dia kembali dua puluh menit kemudian.

Kali ini dia membawa delapan kelelawar.

"Saya merasa seperti induk burung."

"Pada dasarnya kamu melakukan hal yang sama!"

Kelelawar jatuh ke lantai.

Sirup dan Oboro masing-masing mengeluarkan empat dan akhirnya naik level.

Sirup

Lv2 HP 300/300 MP 30/30

[STR 35] [VIT 180]

[AGI 15] [DEX 10]

[INT 20]

Keterampilan

Jepret, Perisai Shell

obor

[STR 15] [VIT 15]

[AGI 85] [DEX 80]

[INT 95]

Keterampilan

Rubah Api, Pilar Api

"Sepertinya statistik itu mengurus diri mereka sendiri."

"Pastinya. Mereka menembak banyak, itu pasti."

Keduanya memiliki masa depan yang menjanjikan, jadi Maple pergi berburu beberapa kali lagi.

Tapi tidak banyak monster di sekitar, dan teman baru mereka tidak naik level lebih lanjut.

Volume 2 Chapter 7

CHAPTER 6



Defense Build and Downstream Exploration

Mereka menghabiskan sebagian besar hari ketiga mereka menetas telur dan bermain dengan teman monster baru mereka.

Sekarang sudah lewat jam sepuluh. Sedikit terlambat untuk pergi menjelajah lagi.

"Eh...bagaimana menurutmu? Haruskah kita...?"

"Mari kita sebut itu sehari."

"Itu yang aku pikirkan, ya."

Mengelus pasangan baru mereka, mereka mulai membuat rencana untuk hari berikutnya.

"Besok kita harus menjelajah lebih jauh ke hilir dan mendaki sisi ngarai yang berlawanan."

"Ya... Tunggu, panjat?!"

"Yup, dengan cara yang sama saat kita turun---Oh."

Maple tidak mempertimbangkan kemungkinan ini.

Bagaimana dia bisa lolos dari kedalaman ngarai?

"Aaa-apa aku dalam masalah?"

".....Pertanyaan bagus."

Maple memandang Sally untuk mencari jawaban, tetapi Sally tidak memilikinya.

"Jadi, eh, mari kita jelajahi hilir sambil mencari jalan ke atas. Aku yakin ada sesuatu ."

Mengingat sifat masalah yang tampaknya tidak dapat diatasi, kemungkinan eksplorasi mereka akan berlangsung lebih lama dari yang diantisipasi.

"Kalau begitu, sebaiknya kita pergi lebih awal."

"Aku ingin pergi dari tempat ini sebelum hari keempat berakhir, ya."

Mereka memutuskan untuk mulai bergerak pada pukul empat pagi. Sampai saat itu, mereka akan bergiliran tidur.

"Pagi."

"Pagi!"

Dengan tidak adanya percakapan penting itu, mereka mulai menjelajah.

Ini adalah hari keempat acara---artinya mereka telah resmi mencapai paruh kedua.

Lebih banyak pemain akan memiliki medali sekarang.

Perebutan kepemilikan kemungkinan besar terjadi di mana-mana.

Dan gadis-gadis itu tentu saja menjadi sasaran.

Mereka harus siap bertarung kapan saja.

"Melihat sesuatu?"

"Belum."

Sally telah memindai sekeliling mereka tetapi belum menemukan pintu masuk penjara bawah tanah atau secercah lingkaran sihir.

Mereka melanjutkan lebih jauh ke hilir selama dua setengah jam.

Ada beberapa perkelahian di sepanjang jalan, dan baik Syrup maupun Oboro naik level. Ini memberi mereka beberapa keterampilan yang menarik.

Istirahat adalah keterampilan yang membuat mereka tertidur di dalam cincin mereka, memungkinkan mereka memulihkan HP dengan aman.

Awaken adalah kebalikannya dan memanggil mereka keluar dari dalam ring.

Saat ini, keduanya berada di cincin mereka, tidur siang.

Sebagian besar karena kabut semakin tebal, dan gadis-gadis itu cemas bahwa mereka mungkin kehilangan jejak mereka.

Setelah setengah jam berjalan...

Mereka sampai di ujung sungai.

Semakin dekat mereka, semakin curiga mereka; benar-benar mencapai akhir mengubah kecurigaan itu menjadi keyakinan.

"Ini pasti sumber kabut."

"Tentunya."

Kabut menjadi sangat tebal, Maple kesulitan melihat Sally---walaupun mereka berdiri bersebelahan.

Mereka melangkah lebih dekat ke tepi air...

Kemudian embusan angin tiba-tiba meniup kabut, mengungkapkan apa yang ada di bawahnya.

Seperti sumber sungai, itu adalah mata air---dengan pot di tengahnya.

Kabut mengalir tanpa henti dari pot. Sepertinya pot itu menarik air dari mata air dan mengubahnya menjadi kabut.

"Haruskah kita ... melihat lebih dekat?"

".....Kurasa kita harus."

Tapi begitu mereka melangkah ke mata air...

...angin mati, dan kabut tebal menyelimuti segalanya sekali lagi.

"Sally, kamu masih di sana?"

Tapi tidak ada jawaban yang datang.

Maple menaikkan level waspadanya.

"Agh! Ck...ah!"

suara Selly. Benturan logam dengan logam. Sally terdengar bingung, yang membuat Maple cemas.

Dia menuju ke arah suara, hanya untuk menemukan lubang hitam pekat di depannya.

Dia mengintip ke dalam tetapi tidak bisa melihat apa-apa.

Dari sinilah pasti suara Sally berasal.

"Itu menyelesaikannya! Aku akan masuk!"

Dia menutup matanya dan melompat ke dalam lubang.

Ketika dia membuka matanya lagi, dia melihat Sally---menyemprotkan bunga api merah ke mana-mana.

Dan...

Seorang ksatria berbaju zirah perak, dengan pedang besar putih berkilau.

"Sally!" Maple tersentak.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat Sally menerima damage.

Sally melihat Maple dan melompat mundur, bergerak mendekatinya.

"A-apa kamu baik-baik saja?!"

"Ya, kebanyakan..."

Sally segera diliputi oleh cahaya Heal.

Percikan merah yang menyakitkan menghilang.

"Tetap di belakangku! Aku akan menghentikan apapun yang dilemparkannya pada kita!"
Maple menangis.

Dia menggambar Bulan Baru. Lingkaran sihir ungu muncul dari bilahnya.

Ksatria itu mengangkat pedangnya.

"Ular naga!"

Seekor naga berkepala tiga menyerbu posisi ksatria.

Ksatria itu mengayunkan pedangnya, menuju kepala Hydra.

Tapi itu berhasil mencegat hanya satu dari mereka.

Dua lainnya memukul ksatria secara langsung.

Ksatria itu mengerang dan jatuh berlutut.

Menggunakan pedangnya untuk menopang dirinya sendiri, ia mencoba untuk berdiri...

Tapi gagal.

Armornya yang meleleh mulai bersinar.

Ksatria itu kehilangan harapan, dan pedang itu terlepas dari genggamannya.

Titik cahaya melayang ke angkasa, bersinar bahkan lebih terang dari baju besi ksatria.

"Jauh lebih mudah daripada bos burung!"

Dia cukup terkejut itu bisa memotong kepala Hydra, tapi itu jelas kurang dalam pertahanan dan kesehatan.

Pada saat yang sama, itu hanya membuktikan lebih jauh betapa gilanya burung itu.

"Itulah!"

"Heh-heh-heh, periksa apakah itu menjatuhkan medali."

Seperti biasa, setiap tetes akan berada di dalam danau racun.

Yang berarti itu adalah tugas Maple untuk mengumpulkannya.

"Saya harap setidaknya ada satu!" katanya sambil maju selangkah.

"Istirahat Pertahanan!"

Sebuah tangisan tiba-tiba.

Rasa sakit menyebar di punggungnya.

Maple berbalik untuk melihat dan melihat belati biru menebasnya berulang kali.

Saat dia terhuyung-huyung, kesehatannya sedang dilemahkan oleh keterampilan menusuk baju besi yang dibangun di sekitar serangan pendaratan cepat. Di antara kecepatan serangan dan kurangnya keterampilan Maple dengan perisainya, dia tidak pernah memiliki kesempatan untuk memblokir mereka semua.

"Hah? Hah?"

"A-ha! Ah-ha-ha! Ah-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha!"

Sally tertawa sinis.

"K-kenapa?!"

Maple menyadari bilah HP-nya benar-benar turun.

Dia mungkin benar-benar dalam masalah di sini.

"Teriak Lumpuh!"

Serangan ini menyebabkan penyakit status yang kuat.

Saat itulah Maple mengetahuinya.

Apa yang berdiri di depannya tampak seperti Sally ...

...tapi jelas bukan dia.

Dia benar-benar yakin karena tidak mungkin secara langsung merusak anggota party.

"A-ha! Ah-ha-ha-ha!"

"Tidak berhasil ?!"

Bukti lebih lanjut ini bukan Sally: Dia memiliki terlalu banyak resistensi kelumpuhan.

Tapi dia sebanding dengan kecepatan Sally---tidak, dia bahkan lebih cepat.

"Dia telah digosok ?!"

Si doppelgänger mengeluarkan tawa menyeramkan lainnya sebelum menghilang---lalu semburan bunga api merah baru terbang dari sisi Maple.

"Ugh... aku bahkan tidak bisa melacaknya!"

Hydra dan perisai besarnya tidak berguna jika dia bahkan tidak bisa mendaratkan pukulan.

Setidaknya DPS musuh ini tidak terlalu tinggi.

Tapi Maple harus memikirkan sesuatu sebelum semua HP-nya habis.

Sementara Maple bertarung dengan Sally palsu...

...Sally berhadapan dengan Maple palsu.

"Ya... pertahanannya sama hancurnya dengan aslinya!"

Sally bisa menebasnya secara sepiantas, tetapi ini tidak memiliki efek nyata pada kesehatannya.

Pertahanan setinggi ini adalah mimpi buruk .

"Dia selalu berada di urutan teratas daftar orang yang tidak pernah ingin aku lawan, tapi..."

"Ah-ha-ha-ha! Ular naga!"

Maple berbentuk ini hal menggunakan Hydra, juga. Selly menghindar.

Hydra tidak terlalu cepat---cukup mudah untuk dihindari.

Tapi itu tidak membuat pertempuran lebih mudah untuk dimenangkan.

"Ini ... akan melelahkan."

Maple dan Sally punya alasan bagus untuk saling percaya...

Tetapi dengan tabel berbalik, mereka berada dalam masalah besar.

Ksatria itu baru saja menjadi makanan pembuka.

Ini adalah pertarungan yang sebenarnya. Mereka harus menemukan cara untuk mengatasi kekuatan orang yang paling mereka percayai.

"Ular naga!"

Naga racun muncul dari Bulan Baru.

Tapi itu tidak ditujukan pada Sally palsu.

Bilah Maple diarahkan ke tanah. Naga itu memercikinya, menyembrotkan racun ke sekelilingnya.

Jika Sally yang asli mengambil satu langkah ke dalam, dia akan mati seketika.

Dan jika yang satu ini bermaksud untuk menyeberangi danau racun untuk mencapai Maple, dia akan terpaksa membiarkan dirinya terbuka.

Sally telah melompat mundur untuk menghindari serangan Hydra. Dia datang berlari kembali...



Maple memperhatikannya dengan cermat.

Dia bisa tahu...

Yang palsu pasti menghindari semua racun.

"Jadi kamu tidak memiliki Poison Nullification!"

Sally Palsu menggunakan Leap untuk menutup jarak, tetapi ini memberi Maple waktu untuk membanting perisainya ke rumah.

Dia mengatur waktunya dengan benar---tetapi tidak mengenai apa pun.

"Mirage ?!"

"Istirahat Pertahanan!"

Tubuh asli si palsu menebas sisi Maple yang terbuka, lalu menggunakan Leap untuk menendang tubuhnya, melompat kembali ke luar lingkaran racun.

"Pemotong Racun!"

Sally Palsu dengan mudah menghindari serangan ini --- tetapi sesuatu tentang cara dia mengelak membuat Maple aneh.

"Oh ... jadi kamu bukan salinan yang tepat."

Sally palsu lebih cepat dari Sally asli.

Mereka berdua pandai menghindar.

Tetapi untuk yang palsu, itu murni karena kecepatan.

Sally yang asli bisa mengelak dan melepaskan serangan balik tepat setelahnya---palsunya tidak bisa.

Sally yang asli bisa menghindari setiap serangan sambil bergerak mendekat.

Sally palsu itu hanya menggunakan kecepatan superiornya untuk menghindar dan tidak punya cara untuk mengubah manuver pertahanan itu menjadi serangan.

"Tapi jika aku masih tidak bisa benar-benar memukulnya...Meditasi!"

Bahkan saat Maple menggerutu, tanah di sekitarnya mulai tertekuk.

Pilar bumi bangkit, menghalangi pandangannya ...

...dan memberi Sally palsu beberapa pijakan yang berharga.

"Ugh, dia juga lebih baik dalam sihir?"

"Istirahat Pertahanan!"

Maple mengayunkan perisainya ke arah suara itu.

Dia tidak peduli apakah itu hanya Mirage.

Dia masih punya banyak HP.

Sekali lagi, targetnya ternyata adalah ilusi. Lebih banyak potongan melintang di punggung Maple.

Dia terus berayun, tetapi perisainya hanya mengenai udara.

"Jelas saya terlibat dalam hal ini untuk jangka panjang."

Sebuah lingkaran sihir muncul di Bulan Baru.

Sally Palsu melihatnya dan mulai mundur.

Pada jarak itu, tidak ada yang dilakukan Maple yang akan mengenai.

"Baik! Anda ingin tes ketahanan, Anda mendapatkannya," gumam Maple. "Kapsul Racun!"

Sebuah bola ungu selebar dua yard muncul. Maple tenggelam ke tengahnya.

"Meditasi!"

Dia mulai menyembuhkan semua kerusakan yang dia terima.

Dan senjata Sally palsu...adalah belati.

Jika dia mencoba mengiris bola itu untuk masuk ke dalam Maple, dia akan dilapisi cairan beracun.

Plus, itu duduk di tengah danau racun untuk memulai.

Maple dikelilingi oleh zona bahaya.

Sebuah pemandangan neraka di mana satu gerakan salah akan membuat Anda keracunan.

Sally Palsu mungkin memiliki Poison Resist, tapi dia jelas tidak memiliki Poison Nullification.

Dia tidak bisa meniadakan semua kerusakan racun yang dilakukan Hydra.

"Pemotong Topan!"

Apa dia memang memiliki adalah Angin Magic yang outranked apa yang bisa menelepon Sally nyata pada.

Angin puyuh mengelilingi Maple, mengikis dinding beracunnya.

Tapi Hydra adalah keterampilan tingkat yang jauh lebih tinggi daripada Sihir Angin.

Permukaan bola beriak, dan beberapa di antaranya terkoyak---tetapi tidak ada yang mencapai Maple sendiri.

"Kapsul Racun!"

Bola itu meluas. Sekarang lebarnya empat meter.

Begitu juga dinding racunnya.

Sally Palsu dibuat untuk serangan cepat yang terus menerus menghasilkan sejumlah kecil kerusakan---tidak mungkin dia bisa melewati pertahanan ini.

"Aku hanya akan menunggu di sini sampai Nona Kecil Palsu kehabisan MP."

Tanpa MP, yang palsu tidak akan bisa memukul sesering itu.

Itu akan menjadi masalah yang lebih besar daripada menembus dinding racun.

Venom Capsule berharga 20 MP per penggunaan.

Dan tidak ada yang bisa diubah Maple menjadi MP dengan Devour.

Dengan kata lain, Maple sendiri keluar dari MP.

Karena Hydra berada di Slot Keterampilan, dia mendapat lima aktivasi dengan biaya 0 MP setiap hari---tapi dia sudah menggunakannya. Satu-satunya pilihannya adalah menunggu pemulihan MP otomatisnya dimulai.

Sally Palsu mengirim mantra tanpa henti ke dinding beracun.

Ini berlangsung untuk sementara waktu.

"Kapsul Racun!"

Pertumbuhan dinding tanpa ampun Maple memaksa yang palsu untuk mundur.

Kapsul itu sekarang berdiameter enam yard.

Maple hanya memiliki satu tujuan dalam pikirannya.

"Jika aku tidak bisa memukulnya dengan seranganku...Aku hanya perlu mengisi seluruh ruangan dengan kapsul racun ini! Itu satu-satunya caraku untuk menang!"

Contoh uji ketahanan.

Jalan Maple menuju kemenangan mengharuskan dia mengembalikan yang palsu ke sudut.

Kecepatan si palsu tidak lagi menjadi masalah jika dia tidak punya tempat untuk lari.

Sementara itu, Sally bingung.

Tidak ada yang bisa melewati pertahanan Maple.

Dan kemampuan ofensifnya bisa menyebabkan kematian bagi Sally bahkan dengan kesalahan langkah sekecil apa pun.

"Satu-satunya rahmat penyelamatku adalah dia jauh lebih bodoh daripada Maple asli."

Maple palsu terus mengirim spam ke Hydra.

Dan tidak seperti Maple asli, dia menggunakan perisai besarnya bahkan untuk serangan kecil.

Itu berarti Maple palsu sudah lama kehabisan Devour.

Tapi spam Hydra itu juga menjadi masalah.

Maple Palsu memiliki keterampilan yang tidak dimiliki oleh yang asli.

Mengaktifkan mantra itu berarti semua racun yang ditinggalkan Hydra berkumpul di sisi Maple dan segera membentuk Hydra lain.

Ini secara efektif memungkinkannya untuk melakukan chain cast Hydra dengan cooldown yang sangat sedikit.

Sally menganggap jalan terbaiknya menuju kemenangan adalah membuat Maple kehabisan stok pada semua keterampilannya yang terbatas, jadi fakta bahwa dia memiliki persediaan Hydra yang tak ada habisnya merupakan realisasi yang mengejutkan.

"Lebih baik daripada dia menggunakan Paralyze Shout, setidaknya."

Menghindari naga berkepala tiga lainnya, Sally memeras otaknya, mencoba memikirkan rencana yang layak.

"Ugh...ayolah... pasti ada jalan..."

Menghindari Hydra cukup mudah, jadi dia punya waktu untuk berpikir.

Sally telah mencoba menggunakan Defense Break, tetapi keterampilan Maple --- kemungkinan Meditasi --- telah menyembuhkannya dengan benar.

"Anda hanya harus menjaga bahwa keterampilan ..."

Hydra lain datang ke arahnya.

Sally melompat ke samping, bertanya-tanya apa yang sebenarnya dilakukan Maple.

"Apakah dia melawan aku yang palsu? Apakah dia sudah menang?"

Dia yakin Maple akan menemukan jalan menuju kemenangan.

Sama seperti Sally sendiri tidak memiliki cara yang efektif untuk melawan Maple palsu, Sally palsu pasti tidak akan memiliki peluang melawan Maple asli.

Kemampuan Maple telah menyelamatkan Sally beberapa kali, jadi dia berbicara dari pengalaman.

"Baik... coba-coba. Kau tak pernah tahu! Aku mungkin menemukan jalan keluar dari ini!"

Setelah memutuskan, Sally menelusuri daftar keahliannya, membentuk sejumlah rencana.

Jelas dia tidak bisa menang dalam kondisinya saat ini.

Tapi bagaimana jika itu berubah?

Bagaimana jika dia memperoleh keterampilan baru?

Karena Sally tidak melakukan kerusakan pada Maple palsu, pola serangan musuhnya tetap konsisten.

Dia terus mengirim spam ke Hydra. Itu membuatnya mudah.

Maple palsu tidak akan berubah.

Sally memiliki potensi untuk berubah.

Dia pikir taruhan terbaiknya adalah mengambil semua kemungkinan itu.

"Aku tidak mau kalah dengan yang palsu! Dan saya tahu keterampilan apa yang harus saya mulai."

Efek bercahaya muncul di sekelilingnya, dan dia melemparkan dirinya ke Maple palsu.

Ini juga akan terbukti menjadi tes ketahanan.

Empat jam telah berlalu sejak pertempuran mereka dimulai. Sekarang tengah hari pada hari keempat acara.

Rencana Maple telah berhasil, dan Kapsul Venom akhirnya tumbuh begitu besar, mencapai langit-langit.

Ruangan itu sendiri cukup besar, tetapi hanya seperempat dari ruangan itu yang masih bebas dari racun.

"Kapsul Racun!"

Maple menaikkan ukurannya lagi.

"Wah... hampir sampai!"

Sally Palsu masih sama sekali tidak terluka.

Tapi itu tidak masalah.

Setelah kapsul memenuhi ruangan, tidak ada pemulihan yang akan menyelamatkannya.

Masalah terbesar Maple adalah mendaratkan serangan ...

Tapi itu bukan masalah lagi.

Sally Palsu tidak punya cara untuk melarikan diri dari nasibnya.

Satu jam kemudian...

"Kapsul Racun!"

Dan pertempuran panjang itu akhirnya berakhir.

Sally Palsu ditelan, disemprotkan efek kerusakan seperti tidak ada hari esok---dan menghilang.

Maple menyimpan kapsulnya semenit kemudian, untuk berjaga-jaga jika dia harus berjaga-jaga terhadap Mirage, tetapi tidak ada tempat tersisa untuk yang palsu itu bersembunyi.

Sebuah medali juga jatuh ke lantai saat dia menghilang---bukti kemenangan Maple.

Maple menolak kapsul itu.

Hujan racun jatuh di sekelilingnya.

"Wah... itu melelahkan."

Diatasi dengan jenis kelelahan yang sangat berbeda dari yang diberikan bos burung, Maple tenggelam ke tanah.

"Setidaknya aku ada di dalam! Saya tidak tahu apakah saya bisa menang di luar ruangan."

Strateginya tidak akan berhasil di zona tanpa batas yang terbatas.

"Lebih baik ambil medali itu dan bawa lingkaran sihir keluar dari sini. Penasaran bagaimana kabar Sally? Apakah dia melawanku yang palsu?"

Maple mengambil medali.

"Apakah dia akan menang? Aku yakin dia bisa menghindari serangan apa pun, tapi..."

Tumbuh khawatir, dia bergegas ke lingkaran keluar.

Ketika cahaya memudar, ada tangga spiral di depannya.

Cahaya mengalir turun dari atas.

Maple mengira itu mengarah ke suatu tempat yang penting.

"Sally ... tidak akan pergi duluan."

Maple memutuskan untuk menunggu.

Jika salah satu dari mereka meninggal, mereka berjanji untuk saling mengirim kabar buruk.

Tapi Maple tidak pernah melihat pesan seperti itu, jadi dia yakin Sally tidak dikirim kembali ke lokasi awal mereka.

Entah Sally masih bertarung dan akan mengejarnya, atau mereka berpisah secara permanen.

Dan kemungkinan terakhir berarti Sally tidak melawan yang palsu.

Mungkin saja dia tertinggal dalam kabut, dan hanya Maple yang dipaksa berperang.

Tapi insting Maple memberitahunya bahwa Sally sedang berjuang sendiri.

"Jika Sally masih bertarung... aku tahu! Sirup! Membangkitkan!"

Sirup muncul dari cincinnya.

"Ayo dukung Sally sambil menunggu!"

Sirup dan Maple melakukan hal itu, menunggu satu jam lagi.

Kemudian cahaya menyilaukan memenuhi ruangan.

Untuk jaga-jaga, Maple menyiapkan perisainya, mengintip dari balik pinggirannya.

"Wah... aku benar-benar menang..."

Cahaya memudar, dan Sally muncul.

"...Kau... yang asli, kan?" Maple bertanya.

Sally mendongak, melihat Maple, dan menguatkan dirinya juga.

"...Kita harus membuktikannya."

"Baik dengan saya."

Kecurigaan Sally yang jelas memberi tahu Maple bahwa dia juga bertarung dengan yang palsu.

Dalam hal ini, bukti diperlukan.

"Apakah kamu Maple yang kulihat menangis setelah mendapat suntikan di kelas enam ?!"

"A...ke-ke-ke-kenapa kamu harus mengingat itu?! Lupakan sekarang juga!"

Ini adalah ujian terakhir dari identitas yang diharapkan Maple.

Tapi itu pasti sesuatu yang hanya Sally akan tahu.

Dia bisa melihat logikanya tetapi sangat diliputi rasa malu, dia akhirnya tanpa sadar bersembunyi di balik perisainya.

Sally sudah tahu bahwa ini adalah Maple yang asli tetapi merasa ingin sedikit menggodanya.

Kelelahan memiliki efek itu pada beberapa orang.

"Heh-heh-heh...Kurasa kau nyata! Aku tahu dari awal, tentu saja."

"Tunggu, aku juga butuh bukti darimu," kata Maple dengan ekspresi intens.

"Eh..." Sally terlihat khawatir.

Maple menatapnya dengan tatapan tajam.

"Apakah kamu Sally yang sama yang pergi ke rumah hantu di SMP, dan di tengah jalan kamu menjadi sangat takut sehingga kamu tidak bisa berjalan dan seorang anggota staf harus menggendongmu sambil berteriak di pintu darurat?"

"J-jangan ingatkan aku!"

"Sally yang sama yang begitu terobsesi dengan permainan sehingga kamu mulai menyimpan buku catatan yang diisi dengan gerakan pamungkas yang dibuat-buat?"

"Tunggu, berhenti! Maafkan saya! Aku menyesali semuanya!"

"Hanya membayarmu kembali."

"...Huh... Aku langsung masuk ke sana..."

Tapi setidaknya mereka bersama lagi.

"Apa yang kamu lakukan? Aku melawan Maple palsu."

"Aku melawan Sally palsu. Aku menang...mungkin satu jam yang lalu?"

Sally juga telah menerima satu medali. Dia menyerahkannya kepada Maple.

Jumlah total medali mereka sekarang sepuluh.

"Bagaimana kamu mengalahkan Maple palsu?"

Sally membuka mulutnya untuk menjawab, lalu menutupnya lagi.

"Jika---hanya jika---acara masa depan adalah turnamen? Saya tidak ingin Anda mengepel lantai dengan saya. Jadi saya pikir saya akan merahasiakan yang satu ini."

"Bekerja untuk saya! Hmm. Kalau begitu mungkin aku akan diam tentang bagaimana aku mengalahkan Sally palsu! Aku juga tidak mau kalah!"

Sally merahasiakan cara itu, tapi dia memang menunjukkan kepada Maple layar statusnya.

"Jangan ragu untuk menebak dari daftar keahlianku!"

"Aku harus membuat catatan!"

Maple memeriksa statistik Sally dengan hati-hati.

Sally

[STR 30 +20] [VIT 0]

[AGI 85 +68] [DEX 25 +20]

[INT 25 +20]

Peralatan

Kepala [Syal Permukaan: Mirage] Tubuh [Mantel Lautan: Lautan]

R. Tangan [Belati Laut Dalam] L. Tangan [Belati Dasar Laut]

kaki [Pakaian Laut] kaki [Sepatu Hitam]

Aksesoris [Jembatan Ikatan]

[Tidak ada]

[Tidak ada]

Keterampilan

Tebasan, Tebasan Ganda, Tebasan Gale, Tebasan Pertahanan Serangan Bawah, Serangan Kekuatan, Ganti Serangan

Bola Api, Bola Air, Pemotong Angin, Pemotong Angin Topan Pemotong Pasir, Bola Gelap

Dinding Air, Dinding Angin, Menyegarkan, Menyembuhkan Penderitaan III

Peningkatan Kekuatan (S), Peningkatan Kombo (S), Seni Bela Diri V

MP Boost (S), MP Cost Down (S), MP Recovery Speed Boost (S), Poison Resist (S)
Mengumpulkan Peningkatan Kecepatan (S)

Penguasaan Belati II, Penguasaan Sihir II

Sihir Api I, Sihir Air II, Sihir Angin III

Sihir Bumi I, Sihir Gelap I, Sihir Cahaya II

Combo Blade I, Presence Block II, Presence Detect II, Sneaky Steps I, Leap III Memancing, Berenang X, Menyelam X, Memasak I, Jack of All Trades, Superspeed "Itu banyak perubahan."

"Yang akan berguna untuk sisa acara."

"Aku mengalihkan pandanganku darimu sebentar dan kamu kembali dengan wajah pucat!"

"Tapi mulai saat ini, kita akan berjuang bersama."

Selly tersenyum senang.

Maple balas tersenyum.

"Kalau begitu mari kita naik tangga ini!"

"Ya. Saya ingin lebih banyak medali!"

Gadis-gadis itu menaiki tangga spiral menuju cahaya di atas.

Mereka muncul di puncak dinding ngarai yang jauh.

Pertarungan panjang mereka telah membuat kedua gadis itu lelah, tetapi mereka juga kehabisan waktu dan tidak mampu untuk membalas.

Hari sudah sore di hari keempat.

Dan medali adalah yang pertama datang, pertama dilayani.

"Kita harus menjelajahi hutan lain?" Maple berkata, melihat ke depan. Sulit untuk mengatakan seberapa dalam hutan ini. Mungkin ada penjara bawah tanah di dalamnya.

"Mari kita kembali ke permainan! Ayo!"

"Baiklah!"

Mereka melangkah ke pepohonan, mencari ruang bawah tanah baru.

Volume 2 Chapter 8

INTERMISSION



Defense Build and Admins 2

Sejak Maple dan Sally mengalahkan Silver Wings, para admin telah memeriksa mereka secara teratur.

"Maple dan Sally membersihkan doppelgänger!"

"Ah...ya, itu tidak akan cukup untuk menghentikan mereka ."

"Betulkah? Maksudku, aku ingin mereka menjadi sangat tangguh!" kata pria yang merancang pertarungan bos itu.

Dia setidaknya yakin bahwa hasilnya bukanlah kesimpulan yang sudah pasti.

"Coba aku periksa yang lain... Aku menaruh doppelgänger di seluruh peta, jadi... Oh, ini catatan pertarungannya!"

Dia menekan beberapa tombol dan menempatkan gambar di layar lebar.

Seorang pemain dengan tombak sedang bertarung dengan doppelgänger yang menggunakan pedang hebat.

"Peralatan dan level...tingkat menengah."

"Jadi kira-kira tepat untuk tingkat kesulitan ini."

Satu mata pada pekerjaan mereka sendiri, para admin menyaksikan pertempuran berlangsung.

Semakin lama pertarungan berlangsung, semakin lelah pemain itu --- dan semakin banyak arus yang berbalik melawannya.

Serangan doppelgänger mulai menyelip melewati pertahanannya, dan akhirnya pukulan kuat membelah pemain menjadi dua, dan dia menghilang dalam ledakan cahaya.

"Itulah yang saya bicarakan! Salinannya harus beberapa langkah lebih kuat dari pemain yang sebenarnya! Jika Maple dan Sally mengalahkan mereka dengan mudah, itu karena mereka bagus."

"Kedua pertarungan berlangsung lama... Maple adalah satu hal, tapi Sally seharusnya sudah kelelahan jauh sebelum itu berakhir. Maksudku, dia tidak pernah berhenti bergerak..."

"Jika kamu ingin membuat Maple lelah, kamu harus membuatnya bergerak. Dia konyol bahkan jika dia hanya berdiri diam!"

"Dan monster-monster jinak itu akan terus menjadi lebih kuat... Apa yang harus kita lakukan?"

"Uh... aku sedang mengerjakannya..."

Kematian pemain lain telah mengingatkan semua orang seperti apa "normal" itu dan mengantar pulang betapa OP gadis-gadis itu sebenarnya.

"Terus beri tahu kami tentang hal-hal aneh yang terjadi ... dan apa pun yang berhubungan dengan Maple."

"Akan melakukan."

Dan itu berarti admin dipaksa untuk mengawasi mereka secara permanen.

Volume 2 Chapter 9

CHAPTER 7



Defense Build and Desert Exploration

Hutan telah terbukti jauh lebih kecil daripada yang sebelumnya.

"Oh? Kami sudah keluar!"

"Wow... gurun!"

Hamparan pasir yang luas terbentang di depan mereka.

Medan yang seragam hanya dipecah oleh kaktus sesekali.

Tidak ada tanda-tanda pemain lain.

"Bolehkah kita?"

"Sama sekali."

Mereka melangkah ke pasir.

"Setidaknya kita tidak haus!"

"Ya, itu akan membuat eksplorasi menjadi tidak mungkin."

Game ini tidak mensimulasikan dehidrasi.

Dan suhu gurun tidak mempengaruhi mereka secara negatif sama sekali.

Pasir menarik di kaki mereka, jadi menjelajah di sini benar-benar kerja keras, tetapi mereka membuat kemajuan yang mantap di atas bukit pasir.

"Tidak ada apa -- apa di sini!"

"Bukannya aku bisa melihat."

Bukit pasir itu sendiri menjulang tinggi. Mereka memanjat, berharap akan ada sesuatu di seberang yang berikutnya.

"Hanya harus terus bergerak maju."

"Ya..."

Mereka menyimpan Oboro dan Sirup di cincin mereka.

Maple pernah mencoba mengeluarkan Syrup sekali, tetapi bukit pasir itu terbukti terlalu curam.

Saat pasir bergeser, itu membuat kura-kura kecil itu berguling kembali menuruni bukit.

Dan setelah memperhatikan berapa banyak pasir yang menempel di bulu Oboro, Sally dengan cepat menyingkirkannya.

Dia merasa kasihan pada rubah malang itu.

Mereka melintasi lusinan bukit pasir...dan akhirnya, mereka melihat sebuah oasis di kejauhan.

"Akhirnya!"

"Ayo kita lari!"

Dikelilingi oleh pasir, sepetak hijau itu berkilau positif.

Mereka mempercepat langkah mereka dan menuju ke sana.

"Baik? Ada tanda-tanda penjara bawah tanah?"

"Mari kita berpisah dan memeriksa setiap inci tempat itu. Itu tidak terlalu besar, jadi seharusnya tidak memakan waktu lama. "

Tapi penyelidikan menyeluruh mereka hanya membuktikan tidak ada apa-apa di sini sama sekali.

"Hmm ... Ini sama sekali bukan apa-apa."

"Itu mengecewakan."

"Kurasa kita bisa istirahat sebentar."

"Ide bagus. Hari ini pasti mengejar saya, "kata Sally, meregangkan tubuh.

Keduanya sudah menghabiskan beberapa jam dalam pertempuran.

Dan itu mengambil korban.

Maple menjatuhkan diri ke tanah, melihat sekelilingnya.

"Hm...eh. Selly! Seseorang datang!"

Dia bergegas kembali berdiri, mengangkat perisainya.

Sally menarik belatinya, matanya terkunci pada pemain yang mendekat.

"Sudah ditempati...dan itu Maple . Saya tidak beruntung."

Pemain yang mendekat adalah seorang wanita dewasa yang mengenakan pakaian tradisional Jepang.

Dia mengenakan kimono warna bunga sakura dan hakama ungu .

Dan dengan katana di sisinya, dia langsung dikenali.

"Dia berada di urutan keenam di acara terakhir."

"Apa? Betulkah?!"

"Saya melihat ke dalamnya. Saya tahu para pemain top."

"Aku benci menyela," kata wanita itu. "Tapi apakah perdamaian adalah pilihan?"

Sepertinya dia tidak mencari pertengkaran.

Dia mengatakan sebanyak itu ... tapi itu mungkin bukan niatnya yang sebenarnya.

"..... Maksudmu itu?" Sally berkata, memperhatikannya dengan seksama.

"Saya pasti bisa menggunakan lebih banyak medali. Jika kamu lebih suka bertarung...maka setidaknya aku akan mencoba menjatuhkan salah satu dari kalian bersamaku."

Ketika dia mengatakan "salah satu dari kalian," matanya dengan jelas menoleh ke arah Sally.

Peretasan Maple naik satu tingkat. Dia siap menyerang atau bertahan, sesuai kebutuhan.

"Tapi dalam kasus itu, yang selamat akan mendapatkan semua medali. Itu memberi kami keuntungan yang cukup besar, " gumam Sally.

Kimono Lady bukan satu-satunya yang mencari medali.

".....Benar."

"Bermain?"

"Terserah kamu, Selly. Aku tidak benar-benar... Maksudku, jika kita harus melakukannya, aku akan melakukan bagianku."

Mata mereka terkunci pada wanita itu---

"Kecepatan super!"

---yang segera berbalik dan berlari.

Terlalu cepat untuk dilihat mata.

"Kecepatan super!" Sally berlari mengejanya.

Juga terlalu cepat untuk dilihat mata.

Sally telah memutuskan kesempatan ini terlalu bagus untuk dilewatkan.

"Tunggu akuuuuu!" Maple berteriak, melakukan yang terbaik untuk mengikuti.

Tapi ini seperti kura-kura yang mengejar kelinci.

Siapa yang tidak ingin mengejar seseorang yang berlari? Sally mengikuti arus, siap bertempur.

"K-kenapa kamu tahu Superspeed?!"

"Kenapa tidak?"

Keduanya berlari ke lembah di antara dua bukit pasir. Tidak ada jalan keluar.

Wanita itu berbalik dan menarik katananya.

Dia pasti berasumsi dia bisa menang selama dia tidak harus menghadapi Maple.

Lagi pula, dia akan berada di urutan keenam.

"Pisau Pertama: Kabut Panas."

Wanita itu berkilauan---lalu menghilang dari pandangan.

Dan muncul kembali tepat di depan Sally.

Pedangnya mengayun secara horizontal, memotong Sally menjadi dua.

"Apa...?!" dia terkesiap.

Targetnya telah menghilang, melebur ke udara tipis.

"Semua orang melakukan itu untuk pertama kalinya."

Percikan merah menyembur dari tubuh wanita itu.

Sally tidak memiliki kemampuan serangan yang tinggi, jadi dia tidak melakukan banyak kerusakan, tapi dia menebas sisi wanita itu secara sepiintas.

Dia dengan cepat melompat mundur, menjaga jarak.

"Kamu pikir kamu bisa membawaku sebelum Maple sampai di sini?" Selly tersenyum.

"Hrngg... Bilah Pertama: Kabut Panas!"

Wanita itu menutup jarak lagi ...

Garis miring horizontal yang sama.

"Aku sudah melihat yang itu."

Apa yang terjadi selanjutnya sulit dipercaya.

Sally merunduk di bawah ayunan katana, menyerbu ke depan.

Dan saat pedang lawannya hanya mengenai udara, Sally menyelip lewat di sebelah kirinya, menggores tanah.

"Hngg!"

Percikan merah terbang dari kaki wanita itu.

"Aku tidak menyangka kamu akan sebaik ini . Tapi kurasa itu sebabnya kamu bersama Maple..."

"Terima kasih atas pujian."

Mereka berhadapan sekali lagi.

Sally tidak mengambil langkah pertama.

Rencananya adalah menghindari serangan wanita itu dan memanfaatkan celah yang mereka tinggalkan.

Jika salah satu dari serangan ini mengenai, Sally akan selesai.

Tapi lawannya tidak menyadari hal itu.



"...Aku tidak bisa mati di sini," gumam wanita kimono itu.

Sebuah perubahan melanda dirinya.

Rambut hitamnya yang indah memutih seperti salju, dan matanya bersinar merah.

Sebuah aura berkilauan di udara di sekelilingnya, bunga sakura merah jambu yang sama dengan kimononya.

"....."

Sally tidak mengatakan sepatah kata pun, meningkatkan konsentrasinya.

Ini adalah kartu truf Sally.

Kemampuan yang tidak bisa ditandingi oleh orang lain.

"Pisau Terakhir: Bulan Berkabut."

Serangkaian serangan datang ke Sally.

Begitu cepat, bilahnya sendiri kabur dan menghilang dari pandangan.

Begitu cepat, mustahil bagi mata telanjang untuk melihat.

".....!"

Wanita kimono itu tersentak.

Kombo tercepatnya...gagal mendaratkan pukulan.

Biaya keterampilan kombo adalah gerakan Anda terbatas hingga kombo berakhir.

Yang bisa dia lakukan hanyalah terus berayun, berharap itu akan mengenai rumah.

Dan Sally menghindari itu semua.

Gerakan kaki lawannya.

Arah tatapannya.

Pergeseran lengannya.

Lakukan bahunya.

Suara pedang.

Semua hal ini memberitahunya di mana ayunan berikutnya akan berada, dan dia mengelak.

Lawan mana pun akan menganggap ini mengerikan. Dia menghindari setiap ayunan dengan gerakan minimum absolut.

Itu hampir seperti...

Katana itu menghindari Sally.

Setiap ayunan kombo dua belas langkah seharusnya berakibat fatal.

Ketika itu berakhir, wanita itu tersenyum pada Sally dan jatuh ke belakang.

"Aku sudah kalah. Biar cepat," katanya.

Rambut dan matanya kembali normal.

Aura intens telah menghilang juga.

"Itu juga cukup dekat untukku," kata Sally.

"Aku akan memukulmu lain kali."

Sally mengangkat belatinya tinggi-tinggi, hendak menyerang...

"Aghhhhhhhhh?! Aku tidak bisa bunguuuu!"

Mereka berbalik ke arah teriakan itu dan melihat segumpal hitam menggeling di bukit pasir ke arah mereka, menyembrotkan pasir di belakangnya.

"Apa---? Sampah! Maple?! Tidak, tunggu!"

Ya---massa hitam ini semuanya Maple.

Satu-satunya lapisan perak adalah bahwa dia telah melepaskan perisainya.

Tapi dia jelas melewati "menunggu" atau "berhenti."

Maple datang meluncur tepat ke arah mereka.

Gumpalan pasir naik ke udara.

Tak satu pun dari mereka bereaksi tepat waktu.

Dan tak satu pun dari mereka siap untuk perubahan yang terjadi di bawah ini.

"Apa---?!"

"Argh, terlambat!"

"Hah? Hah?!"

Reaksi-reaksi ini adalah semua yang mereka kelola sebelum pasir menelan mereka.

Dua dari mereka berhasil mengangkat diri di udara dan mendarat dengan kaki mereka.

Seseorang membanting wajah terlebih dahulu ke tanah dengan dentang yang menggelegar .

Secara alami, ini adalah Maple.

Untungnya, penurunannya tidak terlalu lama, jadi tidak ada yang terluka.

"A-apa yang terjadi?"

"Sebuah penjara bawah tanah dengan pemicu tiga orang? Itu hanya bereaksi setelah Maple tiba ... "

Sally menggaruk kepalanya, mencoba mencari tahu langkah mereka selanjutnya. Dan seperti yang dia lakukan...

Semua orang memperhatikan rantai hitam yang menghubungkan lengan mereka.

""Hah?""

Lengan kanan Sally terhubung ke wanita kimono.

Sally pergi, ke Maple.

Maple dan wanita itu melepaskan tangan mereka yang lain.

Rantai itu panjangnya sekitar satu yard---yang jelas membuat sebagian besar gerakan biasa menjadi tidak nyaman, jika bukan tidak mungkin.

Butuh waktu satu menit bagi mereka untuk memahami perkembangan baru ini.

"Hngg ... mereka tidak akan lepas."

Sally menggerak-gerakkan rantai, tapi jelas kekerasan tidak akan cukup.

"Ada tombol di pergelangan tanganku!"

"Sama disini."

"Ya, milikku juga... Kurasa aku terlalu bingung untuk menyadarinya."

Setelah konsultasi singkat, Sally menekan tombol di salah satu pergelangan tangannya.

Yang dilakukannya hanyalah membuat layar biru muncul, seperti salah satu menu game mereka.

Mengikat Rantai

Rantai terkutuk yang menghubungkan tiga penjelajah.

Mereka yang terikat memiliki nasib yang sama---kematian satu orang berarti kematian semua orang.

[Tidak bisa dihancurkan]

"Whoa, itu... kasar."

Kesulitan itu paling mempengaruhi Sally. Dia tidak memiliki banyak HP untuk memulai, dan sekarang dia tidak dapat menghindari secara efektif.

Mereka mencoba tombol lain, tetapi semuanya menampilkan layar yang sama.

"Aku akan membelamu dengan hidupku!" teriak Maple, mengangkat perisainya.

"Itu benar-benar satu-satunya pilihan kita," kata Sally sambil mengangguk.

Keyakinan mereka satu sama lain terlihat jelas.

"Aku merasa agak tidak pada tempatnya sekarang," kata wanita aneh itu.

"...Gencatan senjata?"

"Sepertinya terbaik. Saya tentu saja tidak punya keinginan untuk bertarung. "

Wanita kimono itu berhenti, lalu memperkenalkan dirinya.

Namanya Kasumi.

Belum lagi yang jelas, tapi dia adalah master pertarungan katana.

Penjara bawah tanah ini akan menjadi kasar, dan mereka harus fokus pada musuh, bukan satu sama lain---jadi semua ketegangan di antara ketiga wanita muda itu dengan cepat menghilang.

"Jadi...haruskah kita pergi?"

"Kedengarannya bagus!"

"Saya setuju. Berdiri di sekitar tidak akan membawa kita kemana-mana. Dan membersihkan dungeon ini bisa membebaskan kita dari rantai ini."

Di depan mereka ada tangga yang diukir dari batu pasir. Mereka menuju ke bawah itu.

"Tergantung pada polanya, bos bisa menjadi masalah."

"Kita doakan saja tidak ada AOE."

Kasumi dan Sally sama-sama fokus pada pemandangan di bawah. Maple dengan senang hati melihat sekeliling.

"Kelembaban lebih tinggi di sini."

"Hah? Ah...kau benar."

"Dinding juga terlihat seperti gua. Mereka telah berubah dari yang diukir dengan mulus menjadi ... gundukan yang terbentuk secara alami. "

Di dasar tangga, gua terbuka.

Stalaktit berbatu tergantung di langit-langit. Gema air yang menetes memenuhi ruangan.

Batu kapur itu awalnya memiliki kulit yang memuakkan, dan lantai serta dindingnya anehnya lembab, jadi pemandangannya tidak terlalu menyenangkan.

Lantainya yang lembap cukup licin sehingga menjelajahi tempat ini akan menjadi tantangan bahkan tanpa rantai.

"Melihat monster?"

"Eh, tidak. Mungkin tidak ada?"

Mereka mendengarkan dengan seksama, tetapi yang bisa mereka dengar hanyalah tetesan air yang menetes.

"Ayo terus bergerak. Aku tidak tahu di mana tempat ini berakhir... Sepertinya labirin sungguhan juga."

Ada beberapa pintu keluar dari ruangan ini sendirian.

Semuanya memiliki langit-langit yang sangat tinggi. Seperti ruang tengah, mereka dengan mudah tingginya sepuluh meter.

"Waspadalah terhadap serangan dari atas."

"Aku hanya memikirkan itu. Sepertinya penjara bawah tanah semacam itu."

"Kalau begitu, sebaiknya aku bersiap-siap untuk menjagamu!"

Mereka memilih jalan dan pergi ke sana. Setelah beberapa saat, mereka mencapai ruangan besar lainnya.

"Masih ... tidak ada, ya?"

"Apakah mereka hanya mencoba membuat kita gugup? Tingkat pertemuan seharusnya tidak serendah ini. Maksudku, itu benar-benar nol sekarang..."

"Mungkin karena ini labirin, hanya ada bos di dalamnya? Untuk menebus berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk menemukan ruang bos? "

Ide Maple terdengar sangat masuk akal. Yang lain mengangguk.

"Ada banyak jalan samping di sini. Ini akan memakan waktu cukup lama."

Mereka terus bergerak.

Jalan itu membawa mereka ke kanan, kiri, atas, dan bawah, tetapi tidak ada tanda-tanda ruang bos.

Dan mereka tidak menemukan monster sama sekali.

"Ugh, jalan buntu lainnya ..."

"Mendesah. Kurasa kita harus kembali..."

".....Hm? Tunggu, tunggu...!"

Mereka berhenti dan menatap Maple.

Dia menunjuk genangan air kecil di dekat dinding di belakang jalan buntu.

Ada gelembung-gelembung yang terbentuk di dalamnya. Cukup kecil untuk diabaikan dengan mudah, tetapi mengingat betapa identiknya setiap lorong di gua ini, perbedaan terkecil mungkin signifikan.

Mungkin murni keberuntungan yang diperhatikan Maple, tapi untungnya, dia punya.

Mereka mendekat, mengintip ke dalam genangan air---dan menemukan satu medali di dasarnya.

Ketika Maple mengambilnya, gelembung itu berhenti. Mereka pasti ada di sana untuk menarik perhatian.

"Wow, aku benar-benar merindukan itu."

"Seperti yang saya lakukan."

Kasumi bersikeras bahwa itu adalah finder keeper---membuat medali ini milik Maple. Mereka setuju untuk mengikuti aturan itu mulai saat ini.

Barang apa pun yang mereka temukan akan menjadi milik orang yang menemukannya.

"Ini menunjukkan bahwa gua itu mungkin tidak memiliki bos."

"Itu pasti membuat itu lebih mungkin."

"Bagaimana?"

"Jika ada bos, Anda akan mendapatkan medali karena mengalahkannya. Seperti... di tempat lain yang pernah kita kunjungi."

"Oh, benar. Poin bagus."

Jika ada medali yang disembunyikan di genangan air, maka menemukan tempat persembunyian kemungkinan adalah tujuan dari penjara bawah tanah ini.

"Sekarang kita harus memperhatikan tanah dan tembok... Ugh, ini melelahkan," gerutu Sally.

Kasumi menggemakan pikirannya. "Aku akan menjaga mataku tetap terbuka. Saya ingin mendapatkan sesuatu dari ini."

Sekali lagi, mereka berbalik, meninggalkan jalan buntu.

Gua itu memiliki banyak jalan buntu, dan semuanya terlihat sama, jadi mudah bingung. Sulit untuk mengatakan apakah mereka membuat kemajuan.

"Saya pikir saya lebih suka ruang bawah tanah yang berfokus pada pertempuran langsung ..."

"Aku yakin!"

"Aku lebih suka bertarung sendiri."

Saat mereka setuju, mereka mencapai ruangan besar lainnya.

Tempat ini seperti peternakan semut, tetapi mereka belum menemukan semut.

"Oh! Ada yang bersinar!"

"Harta?"

"Mungkin."

Mereka menuju ke tengah ruangan.

Tanah di sana berkilauan seperti Bima Sakti. Tidak seperti batu kapur di sekitarnya. Tanah yang berkilauan sepertinya membelah ruangan itu menjadi dua. Semua orang berlutut untuk melihat lebih baik.

"Ini...cantik, tapi bukan permata apapun. Lebih seperti debu emas?"

"Sepertinya itu, tapi sepertinya tidak bisa dipanen."

Kasumi menggoresnya dengan katananya tetapi mendapat dentingan kosong yang sama yang kembali setiap kali pemain memukul benda yang tidak bisa dihancurkan.

Sebuah urat bijih seluas ini akan layak dipanen untuk bahan kerajinan, tapi ...

Tidak ada keberuntungan seperti itu.

"Apakah ini seperti semak bambu? Di mana Anda dapat memanennya hanya pada waktu-waktu tertentu dalam sehari?"

"Itu pasti kemungkinan."

"Ceritakan lebih banyak," kata Kasumi.

Maple memberitahunya tentang pohon bambu yang bersinar.

"Ada medali yang hanya muncul di malam hari? Dan di sinilah aku, hanya menjelajah di siang hari."

"Pukul berapa sekarang?"

"Tunggu... lima tiga puluh. Jika kita menemukan jalan keluar, itu akan terjadi setelah gelap."

"Kalau begitu kita harus bermalam di sini."

"Oof, itu terdengar kasar."

Tetapi mereka belum menemukan tanda-tanda jalan keluar, jadi pilihan apa yang mereka miliki?

Mereka meninggalkan pembuluh darah yang berkilauan, menjelajah lebih jauh.

Ketiganya mengawasi lantai dan dinding tetapi hanya menemukan sedikit hal lain sejak medali tunggal itu.

"Mm?"

"Ada apa, Selly?"

"Menemukan sesuatu?"

"Tidak, hanya ... apakah kamu merasakan tanah bergetar?"

"Saya tidak berpikir begitu? Bukannya aku menyadarinya."

"Aku juga tidak. Apakah kamu yakin?"

"Hmm... aku mungkin hanya lelah. Lagipula aku harus melawan Maple palsu..."

"Maple palsu? Tuhan yang baik."

"Ya, itu benar-benar bodoh!"

Maple memberi tahu Kasumi semua tentang yang palsu.

Kasumi jelas menikmati kisah itu.

"Itu memang terdengar seperti pertarungan yang menantang. Sementara itu, yang saya lakukan hanyalah menjelajah..."

"Yah, ceritakan tentang penjelajahanmu!"

"Ha-ha-ha, aku akan senang. Coba saya lihat, dari mana saya harus mulai...?"

Dirantai bersama tentu membantu mereka terikat.

Sally sudah memutuskan dia terlalu menyukai Kasumi untuk membawanya keluar.

Sekarang sudah lewat jam enam.

Hari kelima hampir tiba.

Volume 2 Chapter 10

INTERMISSION



Defense Build and Admins 3

"Maple sedang bergerak! Dia jatuh ke penjara bawah tanah!"

Tangisan sang admin memecah kesunyian.

Beberapa admin terdekat pindah untuk memeriksa layar.

"Saya pikir tempat itu membutuhkan tiga?"

"Itu benar. Siapa yang mereka tambahkan? Mereka akan berakhir dirantai bersama."

Jika pemain ketiga tidak berada di liga Maple, mereka akan menjadi hambatan bagi dua lainnya.

Jadi wajar saja, semua admin penasaran.

"Tunggu---bawa sekarang."

Beberapa ketukan keyboard, dan data Kasumi muncul di layar.

"Oh tidak! Tidak tidak Tidak! Dia tidak akan menyeret siapa pun ke bawah!"

"Jika ada, Maple akan menjadi bobot mati di sini---dua lainnya memiliki lebih banyak Agility. Hanya berjalan-jalan saja akan menjadi cobaan berat. "

Orang pertama berhenti meratap, "Tidaaaak!" Dia sepertinya sedang berpikir.

"Hmm, itu mungkin saja berhasil ..."

"...Ya?"

"Aku setuju penjara bawah tanah ini adalah tantangan yang bagus untuk Maple, tapi... menurutmu itu mungkin?"

"Mereka semua adalah pemain yang kuat, jadi mereka mungkin bisa lolos hidup-hidup... tapi pertarungan ini bisa berarti kita punya kesempatan untuk menjatuhkan salah satu dari mereka."

Dari sudut pandang admin, ruang bawah tanah benar-benar harus memberi pemain uang mereka.

Dan untuk pemain yang kuat, mengalahkan peluang itu akan lebih menggembirakan.

"Yah, kita tidak bisa melakukan apa pun untuk mengganggu. Kami hanya harus berharap yang terbaik."

"Pergilah tangkap mereka, monster!"

Admin mendapati diri mereka memanjatkan doa untuk kreasi mereka sendiri.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 11

CHAPTER 8



Defense Build and Encounters

"Kurasa kita tidak akan keluar dari gua ini hari ini..."

"Waktunya untuk mulai mencari tempat untuk tidur."

Dengan tujuan baru yang ditambahkan ke eksplorasi mereka, mereka menuju ke lorong.

"Tentu saja akan menyenangkan untuk ... tersandung di pintu keluar ..."

"Itu akan menjadi yang terbaik. Hari ini benar-benar menguras banyak hal dariku..."

Maple dan Sally sama-sama terlihat kelelahan. Mereka sudah siap untuk berhenti menjelajah dan tidur di sini.

Di depan, mereka melihat ruangan lain. Kemudian...

"A-gempa bumi ?!"

"Aku juga merasakannya kali ini!"

Tanah terasa bergetar.

Dan ada gemuruh yang tidak menyenangkan yang berasal dari ruangan di depan.

Ketiga gadis itu bersiap untuk bertarung.

Itu datang dari salah satu pintu masuk kamar lainnya.

Mengingat ketinggian langit-langit, benda ini harus setinggi lima meter dan panjang tujuh meter.

Seekor siput raksasa, perlahan mengalir.

Tampaknya tidak memperhatikan gadis-gadis itu---ia hanya melintasi ruangan dan menghilang ke lorong lain.

".....Sampah. Hal itu adalah berita buruk."

"Aku tidak melihat batang HP..."

"B-bagaimana itu buruk?" Kata Maple, terlihat sangat khawatir.

"Jika tidak ada bar kesehatan ... kita tidak bisa benar-benar mengalahkannya."

"Dan itu berarti jika kita menginginkan zona aman, itu harus di mana benda itu tidak bisa pergi ... atau kita kacau."

Gadis-gadis itu dirantai bersama.

Tak satu pun dari mereka bisa menjadi umpan.

"Sebaiknya kita menjauh dari sini untuk saat ini. Sebelum kembali."

"Ya, ayo."

"Eh, bagaimana dengan bagian itu?"

Mereka memilih jalur ketiga---bukan jalur asal siput atau jalur turunnya siput.

"Yah, itu menjelaskan struktur penjara bawah tanah," gumam Sally.

Penjara bawah tanah ini adalah labirin lorong, dengan banyak jalan buntu.

Tetapi mereka semua memiliki langit-langit yang tinggi dan bebas dari penghalang.

Dan para pemain dirantai bersama.

Itu dirancang agar mudah bagi siput untuk melintasi dan sulit bagi para pemain untuk melarikan diri.

"Mungkin tingkat kesulitannya berubah tergantung waktu," kata Kasumi.

Dia benar --- siput baru mulai berkeliaran setelah pukul enam sore .

Ada juga waktu akhir, tetapi mereka bertiga tidak tahu.

Dan seiring berjalannya waktu, gemuruh itu semakin keras.

"A-apakah ada lebih dari satu?"

".....Mungkin."

Sally mengangkat telinganya, mencoba mencari sumber suara.

Dia tidak mendengar suara apa pun, jadi dia menyimpulkan bahwa jaraknya tidak terlalu dekat.

Tapi mereka pasti harus tetap waspada.

Dan itu berdampak pada indranya yang sudah lelah.

Setelah berhasil melewati beberapa pertigaan lagi di terowongan, akhirnya itu terjadi.

".....!"

Mereka berbelok di tikungan...

Dan mendapati diri mereka berhadap-hadapan dengan siput raksasa.

"Lari! Kembali ke tempat kita datang!"

Kasumi dan Sally mulai berlari, tapi Maple tidak bisa mengikutinya.

"Oh sial!"

Sally mencoba membuat Maple kembali berdiri, tetapi siput sudah berada di atas mereka.

Itu mengguncang dirinya sendiri, menyembutkan cairan lengket.

"Argh!"

Perisai besar menelan cairan, jadi dengan bersembunyi di balik Maple, mereka menghindari terkena.

"Sal, lari! Kecepatan super!"

"! Mengerti!"

Mereka telah mendiskusikan ini sebelumnya. Pilihan terakhir mereka jika tidak ada jalan keluar lain.

""Kecepatan super!""

Kedua gadis itu berubah menjadi kabur.

Maple diseret di belakang mereka.

Setiap pemain lain akan mengalami kerusakan fatal.

Dan pesta itu akan dihapus.

Tapi tidak Maple.

Maple bisa selamat dari ini tanpa menerima kerusakan sama sekali.

Tentu saja, itu tidak membuatnya menjadi perjalanan yang nyaman ...

Itulah mengapa itu adalah pilihan terakhir mereka.

Maple terus memantul di belakang mereka, armornya berdenting keras.

Dia berhasil menyingkirkan perisainya tepat waktu, tapi tidak dengan armornya.

"Bagaimana keadaan di belakang sana?"

"Kami baik-baik saja! Itu tidak mengikuti!"

Mereka berhasil lolos kali ini.

Tapi itu akan memakan waktu sebelum Superspeed tersedia lagi. Jika mereka bertemu siput lain sebelum itu, itu mungkin akhir dari jalan.

Dan suara merayap itu tidak hilang.

"Cih, ada satu yang datang dari tempat lain!"

"Cara ini!"

Mereka berbelok ke jalan samping.

Maple melepas perlengkapannya, dan Sally mengangkatnya.

Pendekatan yang khas untuk mereka.

"Aku tahu itu! Siput melacak suara!"

Tanpa armor Maple membuat keributan, suara-suara merayap menghilang.

"Kalau begitu... ada di sekitar?"

"...Kupikir kita baik-baik saja?"

"Wah... kita lolos..."

Mereka semua ambruk ke dinding.

Mereka berada di tengah koridor, tidak terlalu aman---tapi itu lebih baik daripada jalan buntu.

"Kita...harus menemukan jalan keluar, atau..."

"Ya...tapi..."

Tujuan mereka jelas.

Semakin lama mereka tinggal, semakin buruk peluang mereka.

Melarikan diri dari penjara bawah tanah adalah prioritas utama mereka.

"Dungeon ini sepertinya tidak memiliki ruang bos. Jika kita menemukan medali atau peralatan, kita pasti akan merebutnya, tapi..."

"Kedengarannya benar. Dengan siput berkeliaran, kemungkinan besar konsep penjara bawah tanah difokuskan pada eksplorasi. "

"Jadi, seperti, seluruh ruang bawah tanah adalah ruang bos?"

"Lebih atau kurang."

Sally bangkit.

"Sebaiknya kita bergerak sebelum ada yang menemukan kita. Pintu masuknya dari atas, jadi...apakah kita berpikir jalan keluarnya ada di bawah?"

"Mungkin. Tidak ada jaminan..."

"Kalau begitu mari kita coba mengambil jalan yang menurun. Seharusnya lebih baik daripada jalan menuju ke atas. "

Lorong tempat mereka berada adalah lereng yang landai. Mereka setuju untuk mengikuti setiap jalan yang melakukan hal yang sama.

Turun mereka pergi.

Dalam perjalanan, mereka melihat beberapa siput di kejauhan.

Dan Sally membuat penemuan penting.

Siput lebih cepat dari Maple.

Jika mereka lari begitu saja---mereka tidak akan pernah lolos.

Setiap kali mereka berbelok di tikungan dan berhadapan dengan siput, Sally harus mengambil Maple---menunda dimulainya lari mereka.

Dan jika mereka terkena proyektil lengket itu, mereka mungkin akan terjebak.

Tetapi jika Maple mengeluarkan perisainya untuk menjaganya, Sally tidak bisa membawanya.

Mereka harus menghindari sedekat itu dengan cara apa pun.

"Wah... harus tetap fokus..."

Sally mencambuk, memaksa tubuhnya yang lelah ke mode fokus tinggi.

Kemampuannya untuk mendeteksi musuh membuat mereka tetap hidup.

Mereka harus bergerak dengan hati-hati, tanpa suara...dan seperti yang mereka lakukan, penampilan dungeon itu sendiri mulai berubah.

"Cantik sekali..."

"Ya. Itu pasti."

"Saya pikir saya benar-benar merasa kurang lelah sekarang?"

Ada kristal ungu bersinar di dinding.

Ini tidak bisa dipanen, tapi sepertinya cahaya itu menenangkan pikiran mereka yang lelah.

Dan...

"Apakah hanya aku atau lorongnya semakin kecil?"

Sally benar---langit-langitnya jelas semakin rendah, beberapa di antaranya hampir tidak cukup tinggi untuk dilewati siput.

"Tapi ... getarannya semakin besar."

"Jadi ada lebih banyak siput, tetapi medannya kurang menguntungkan mereka?"

Mereka terus menekan.

Mereka bertiga berharap mereka akan menemukan jalan keluar sebelum hari itu selesai.

Berdoa agar mereka tidak mendengar suara yang merayap di dekatnya, setiap indera berusaha keras untuk tidak terjebak.

"Jadi ... kita berpikir ada sudah setiap kamar aman di tempat ini?" Sulli berbisik.

Dia sangat sadar bahwa fokusnya goyah.

Tidak aneh jika dia membuat kesalahan fatal kapan saja.

Sally adalah harapan terbaik mereka untuk mendeteksi musuh tepat waktu, jadi satu kesalahan berarti mereka bertiga mati.

"Harus terus," katanya, menampar pipinya. Dia menajamkan telinganya lagi. "Saya mendengar suara samar dari jalan di sebelah kiri. Benar terdengar aman."

Dua lainnya juga mendengarkan, tetapi tidak bisa melihat apa pun yang berbeda dari gemuruh yang terus-menerus.

Tidak mungkin mereka berdua bisa menggantikan posisi Sally.

"Ayo cepat. Sebelum sesuatu datang dari kanan juga."

"Oof, itu akan buruk."

"Kalau begitu mari kita bergerak!"

Mereka bergegas menyusuri jalan ke kanan.

Dan tidak menemukan siput di atasnya.

Jika mereka pergi ke kiri, mereka akan bertemu dengan siput.

Keterampilan deteksi Sally masih berfungsi---untuk saat ini.

Jalan yang mereka ambil mengarah ke jalan buntu.

Tapi ini tidak sepenuhnya berita buruk.

"Aku melihat sesuatu!"

Kasumi menunjuk kristal ungu besar.

Terjebak di dalamnya adalah kunci tua dan sepasang anting-anting yang tampak seperti bunga sakura.

Mereka mendekat---dan melihat kristal itu memiliki batang HP.

Itu berarti itu bisa dirusak.

"Kunci itu kelihatannya penting... Aku yakin kita akan membutuhkannya nanti."

"Itu juga yang aku pikirkan."

"Izinkan saya."

Kasumi menarik katananya.

"Pisau Keempat: Angin Puyuh!"

Sepotong ke atas dan satu ke bawah---dua kali.

Empat tebasan cepat menghantam kristal.

Ini lebih banyak kerusakan daripada yang bisa dipertahankan kristal, dan itu hancur dengan suara seperti kaca pecah.

Kunci dan anting-anting jatuh ke lantai, dan Kasumi mengambilnya, memeriksanya.

"Kuncinya...tidak memiliki deskripsi. Anting-anting hanyalah aksesori. Mereka sepertinya tidak ada hubungannya dengan melarikan diri dari tempat ini. "

Dia membiarkan yang lain melihat.

"Mm, sepertinya begitu."

"Apakah kita ... menggunakan kunci ini di suatu tempat?" Maple bertanya.

"Siapa tahu?" kata Selly. Dia menyerahkan anting-anting itu kembali ke Kasumi.
"Bagaimanapun, ini milikmu."

Mereka mendiskusikan hal-hal sedikit lebih lama dan memutuskan Kasumi harus memegang kuncinya juga.

"Baiklah, kembali ke tempat kita datang."

Ini adalah jalan buntu, dan mereka bisa dengan mudah terjebak di sini.

Mereka tidak mampu untuk berlama-lama.

Setelah menjelajah lebih lama, mereka menemukan sebuah lubang di dekat langit-langit.

Itu tepat di tengah-tengah lorong---dan bukan sesuatu yang pernah mereka lihat sebelumnya.

Asumsi yang jelas adalah bahwa ada sesuatu yang tersembunyi di dalam.

"Bisakah kita mencapainya?"

"Uh... itu terlalu tinggi untuk Leap..."

Itu sepuluh yard di atas mereka, dan Sally tidak bisa melompat setinggi itu.

Mereka berhenti untuk berpikir.

".....Tunggu! Ssst!Oh tidak!"

Telinga Sally tertangkap merayap datang ke arah mereka.

Dari kedua arah.

"Argh! Aku takut akan serangan menjepit!"

Mereka telah berhasil menghindarinya selama ini---bahkan, party mereka telah menghindari banyak pertemuan sama sekali. Semua karena Sally begitu fokus untuk mendeteksi mereka tepat waktu.

Menggunakan arah dan ukuran getaran untuk memperkirakan jarak dan posisi mereka, dia dengan hati-hati memilih rute terbaik.

Tapi keberuntungan mereka akhirnya habis.

Dia salah membaca pendekatan seekor siput.

"Lubang itu satu-satunya jalan keluar kita!"

"Sally, Lompatlah! Aku akan menangani sisanya!"

Tidak ada waktu bagi Kasumi untuk menjelaskan rencananya.

Kedua siput sudah terlihat.

"Lompatan!"

Berharap dengan harapan bahwa dia bisa mencapainya, Sally melompat---tetapi dengan dua orang lain yang membebaninya, tidak mungkin.

"Pisau Ketiga: Bulan Biru!"

Di udara, Kasumi berakselerasi.

Sistem meningkatkan gerakannya, meroketnya ke atas.

Menyeret dua lainnya bersama.

Kasumi berputar di udara, meninggalkan efek serangan di belakang dan mendorong dirinya ke depan...

Mendarat tepat di dalam pintu masuk lubang.

Yang lain ditarik setelah dia, dan mereka semua jatuh. Sally mengintip dari tepi ke siput di bawah.

Mereka meludahkan benda-benda lengket, tetapi tidak bisa menjangkau mereka di sini.

"Sepertinya mereka tidak bisa mengikuti kita!" katanya, lega. Dia bersandar ke dinding kristal, beristirahat.

"Ha-ha...Aku senang itu berhasil."

"Terima kasih, Kasumi. Lompatan saja tidak cukup dekat. "

"Itu tadi Menajubkan!"

"Blue Moon hadir dengan waktu pemulihan yang lama setelah setiap penggunaan. Jika itu tidak berhasil, saya tidak akan bisa bergerak sama sekali, dan siput akan menghukum kami. Itu adalah tembakan yang panjang."

Tapi tembakan panjang itu membuahkan hasil.

Ketiga gadis itu akhirnya bisa beristirahat.

Lubang ini tidak cukup besar untuk siput itu.

"Istirahat itu bagus, tapi bukankah kita harus memeriksa lubang ini terlebih dahulu? Tidak ada jaminan tidak ada monster lain di sini."

".....Poin bagus. Anda tidak pernah tahu. Saya pasti berasumsi siput itu adalah satu-satunya di penjara bawah tanah ini. "

"Kalau begitu, sebaiknya kita periksa."

Mereka bangkit kembali dan menuju lebih dalam.

Itu terhubung ke ruang melingkar.

Itu adalah penurunan lima yard ke lantai di bawah dan memiliki enam lorong yang mengarah ke dalam.

Bahkan dari kejauhan, lorong-lorong ini jelas cukup besar untuk siput.

Tapi di dinding di seberang lubang---ada sebuah pintu.

Tingginya hanya dua meter.

Jelas tidak ada yang sebesar pintu ruang bos yang mereka temukan.

"Menurutmu itu pintu keluar?"

"Tunggu sebentar. Penglihatan tajam!Ada lubang kunci. Mungkin untuk kunci yang kami temukan. Saya pikir kita bisa berasumsi ada sesuatu di baliknya."

"Lalu... haruskah kita? Saya tidak mendengar ada siput yang datang."

"Oh?"

"Anda yakin?"

Sally memeriksa ulang.

Kedua lorong itu sunyi.

Dia mendengarkan selama satu menit penuh tetapi tidak bisa mendengar siput.

"Saya yakin. Tidak ada suara sama sekali."

"Lalu ... akankah kita?"

"Aku masuk!"

Mereka turun dari lubang.

Maple dan Kasumi sama-sama memercayai keterampilan deteksi Sally.

Sally juga percaya pada mereka.

Dan keterampilan itu telah memberinya jawaban yang akurat.

Tidak ada siput yang mendekat. Tidak ada monster di mana pun.

Tetapi karena peristiwa segera terbukti, mereka seharusnya beristirahat di lubang itu.

Ketiga gadis itu terlalu lelah untuk berpikir jernih.

Tidak satu pun dari mereka yang menyadari bahwa jatuh dapat mengubah banyak hal.

Saat mereka menyentuh lantai, kristal di belakang mereka tumbuh---menghalangi lubang itu.

Dan suara yang sangat familiar itu bergema dari setiap lorong samping.

Merayap mengerikan yang sudah terlalu sering mereka dengar.

"B-sial!"

"Apa sekarang?"

"Lari untuk itu! Itu satu-satunya pilihan kita!"

Maple berada di gigi penuh.

Tetapi mereka tidak punya waktu untuk menunggunya melepas perlengkapannya sehingga mereka bisa menjemputnya. Siput sudah merangkak keluar dari lorong.

Mereka berada dua puluh lima meter dari pintu.

Biasanya jaraknya tidak terlalu jauh, tapi sekarang---sepertinya sangat jauh.

""Kecepatan super!""

Sally dan Kasumi sama-sama kabur, meluncur ke depan, menyeret Maple ke belakang. Tiga siput masing-masing datang keruangan dari kanan dan kiri, dua di antaranya diagonal di depan.

Keduanya menyemprotkan bahan lengket ke mana-mana, mencoba menghentikan mereka mencapai pintu.

"Hngg... kiri!"

"Mengerti!"

Sally dan Kasumi dengan cepat berbelok, mengikuti jalan yang aman.

Maple diseret mengejar mereka dan tidak bisa melakukan manuver mengelak, jadi dia harus menggunakan Devour untuk menghindari lengketnya.

Siput itu lebih cepat dari Maple, tapi bukan tandingan Sally dan Kasumi.

Selama mereka menghindari cairan lengket, mencapai pintu itu sederhana.

"Kasumi! Kunci!"

"Di atasnya!"

Kasumi membuka inventarisnya, mengambil kunci, dan meraih lubang kunci.

Tapi kemudian...

"Ya!"

Ada suara basah, dan sesuatu keluar dari siput---yang hanya bisa disebut tentakel.

Itu merampas kunci dari tangannya.

Tentakel menempatkan kunci di kepala siput. Kemudian ia menarik diri kembali ke dalam tubuh siput.

"K-kita harus mendapatkannya kembali!"

"Tapi aku tidak bisa menjangkaunya dengan Leap...!"

Sally sendiri mungkin bisa mengelolanya, tetapi dengan Kasumi dan Maple di belakangnya, itu terlalu tinggi.

"Tidak bisa berhenti untuk berpikir! Mereka datang!"

Siput-siput itu semua mengalir ke arah mereka. Berhenti sejenak akan membuat mereka tertutup goo. Dan mereka mungkin menggunakan tentakel itu lagi.

"Kasumi, akankah Blue Moon melakukannya?"

"Saya membutuhkan pembukaan yang aman! Atau mereka akan menghabisiku sebelum masa pemulihan berakhir!"

Semakin banyak tanah yang dilapisi goo.

Mereka tidak punya banyak waktu lagi.

Maple-lah yang memecahkan kebuntuan.

".....Sally! Lari lurus ke arah lubang tempat kita berasal!" dia berteriak.

Sally melirikinya dan melihat kepercayaan di matanya.

"...Mengerti. Yah, tidak ada apa-apa!"

Sally dan Kasumi berlari ke depan.

Kembali ke lubang berarti menyelinap melewati siput--- ---yang sudah mengepung mereka.

"Aku akan menanganinya! Pedang Keenam: Neraka!"

Katananya menyala, mengirimkan api yang membakar di antara siput.

Ini tidak merusak, tapi itu membuat mereka tersentak---membeli kelompok itu cukup waktu untuk bergegas melewatinya. (Mereka telah menguji ini dalam perjalanan ke sini.) Siput berbalik untuk mengejar.

"Berpikir begitu! Mereka tidak terlalu pintar," kata Maple.

Semua siput mengikuti jejak mereka.

Ini saja memberi tahu yang lain apa rencana Maple nantinya.

"Ular naga!"

"Lompatan!"

"Pisau Ketiga: Bulan Biru!"

Setiap keterampilan melakukan tugasnya.

Maple membuat siput tersentak, dan Kasumi dan Sally mengambil kesempatan itu untuk melompat ke cangkang siput.

Keahlian Maple telah membeli cukup waktu sehingga Kasumi bisa pulih dari miliknya.

"Jangan di atas sini! Dan..."

Selly melihat ke depan. Lebih banyak siput, semuanya mengikuti perilaku yang sama.

Salah satu dari mereka memiliki kuncinya.

Karena semua siput mengejar mereka dalam satu barisan, mereka membentuk barisan hampir sampai ke pintu.

Dan kebetulan, siput dengan kunci telah bergabung dengan antrian terakhir dan diparkir miring.

"Kita bisa mengambil kuncinya tanpa menghalangi cangkangnya!"

"Lompatan!"

Cangkangnya lebih tinggi dari kepala siput, jadi yang harus mereka lakukan hanyalah melompat turun dan mengambil kuncinya kembali.

"Mengerti!"

"Cepat!"

Tetapi tanah di bawahnya dalam kondisi yang sangat buruk, mereka kehilangan beberapa detik yang berharga.

Pada saat mereka mencapai pintu lagi, siput memiliki cukup waktu untuk mengirim goo lengket dan tentakel ke arah mereka.

Tapi...

"Penutup!"

Perisai Maple memblokir mereka semua.

Dengan pertahanannya, tidak ada satu serangan pun yang bisa melewatinya.

"Kamu tidak akan mendapatkan kami dua kali!"

"Baiklah! Ini terbuka!"

Mereka pergi berjatuh-hatuh melalui pintu.

Begitu mereka semua berada di dalam, ambang pintu menghilang---tidak ada kemungkinan siput mengikuti mereka sekarang.

Dan rantai yang mengikat mereka bersama-sama hancur.

Mereka berhasil membersihkan dungeon.

"Wah...kami masih hidup..."

"Aku... sangat lelah..."

"Aku tidak pernah ingin melihat siput lagi ..."

Ruangan itu memiliki empat peti harta karun dan lingkaran sihir.

"Haruskah kita membukanya?"

"Oh, ya."

Mereka masing-masing mengambil satu.

"Aku punya tombak!"

"Perisai yang bagus."

"Punyaku punya tongkat."

Tombak Amethyst

[STR +20] [VIT +15] [Dinding Kristal]

Geode Kecubung

[VIT +30] [Dinding Kristal]

Tongkat Amethyst

[INT +20] [MP +30] [Dinding Kristal]

Mereka masing-masing melihat ke atas. Perisai besar adalah satu-satunya yang bisa mereka gunakan.

"Maple, kamu bisa memiliki ini. Tidak ada gunanya bagiku," kata Kasumi, menyerahkan Maple Geode Amethyst.

"Anda yakin?"

"Silakan ambil."

Itu bukan perdagangan yang adil, tetapi Maple menyerahkan tombaknya, dan Sally menambahkan tongkatnya.

"Hmm... semuanya bagus," kata Kasumi, memeriksa statistiknya.

Pemain yang benar-benar bisa menggunakan ini pasti akan tertarik.

"Masih ada satu peti yang tersisa."

Sally menuju ke sana.

Dua lainnya mengintip ke dalam saat dia mengangkat tutupnya.

"Hmm... tiga gulungan. Itu dia!"

Memastikan dua kali lipat tidak ada medali, Sally mengambil gulungan itu.

"Mereka identik. Kita semua bisa mempelajari keterampilannya."

Dia melemparkan suku cadang.

Setelah semuanya kembali ke inventaris mereka, mereka selesai dengan tempat ini.

"Kalau begitu, haruskah kita pergi?"

"Ya. Astaga, gua itu keras. aku ketiduran!"

Mereka melangkah ke lingkaran sihir dan meninggalkan penjara bawah tanah.

Ketiga gaya permainan unik mereka telah membantu mereka melewatinya dengan utuh.

Masing-masing telah menebus kekurangan dua lainnya.

Akhirnya, mereka menemukan diri mereka di gurun sekali lagi.

"Ah...langit malam...!"

"Kami tidak di sana yang panjang."

"Tapi itu masih pemandangan untuk mata yang sakit."

Setelah beberapa jam di dalam gua, melihat langit adalah sumber kelegaan yang tak terbantahkan.

"Jadi, uh...kami bermaksud melawanmu, Kasumi. Tapi...kupikir kita sudah melewati itu."

Setelah semua kerja sama itu, Sally tidak berminat untuk menyalakan kembali pertempuran mereka.

Maple juga tidak.

"Aku juga tidak mencari pertengkaran," kata Kasumi. "Bukannya aku pernah..."

"Oh!" kata Maple. "Bisakah kami menambahkan Anda ke daftar teman kami?"

"Mm, tentu saja."

Mereka bertiga mendaftar satu sama lain dan kemudian menjatuhkan diri di atas pasir, menatap ke langit.

Antara lelah dan lega, tidak ada satupun dari mereka yang cenderung melakukan hal lain.

"Kasumi, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?"

"Hmm. Yah, saya pikir kita harus berpisah. Sekarang bahwa kita berteman, kita dapat menemukan satu sama lain lagi setelah acara selesai."

"Kamu bisa ikut dengan kami jika kamu mau."

"Ya! Sama sekali!"

"Ha ha. Saya menghargai tawaran itu, tetapi tidak kali ini. Saya merasa memiliki dua medali emas di grup yang sama berarti kami akan melihat lebih banyak pertarungan."

Itu poin yang sangat bagus.

Semua pemain lain tahu bahwa Maple dan Kasumi masing-masing memiliki medali emas.

Itu memang membuat mereka menjadi target yang menggoda.

Dan jika mereka memiliki dua---itu hanya menggandakan nilai menyerang mereka.

"Oh... sayang sekali, tapi aku harus setuju."

"Mm. Oke," kata Kasumi sambil berdiri. "Sebaiknya aku pergi."

"Semoga berhasil!"

"Sama untuk kalian berdua."

Kasumi melambai sekali dan berjalan melintasi pasir.

Kemitraan tak terduga mereka hampir berakhir.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 12

CHAPTER 9



Defense Build and the Event's Fifth Day

Beberapa saat setelah Kasumi pergi, Sally dan Maple bangkit.

"Sebaiknya kita pergi juga."

"Benar."

Tujuan mereka adalah mencari tempat untuk tidur.

"Kurasa kita harus keluar dari gurun dulu..."

Tidak ada perlindungan di sini, jadi tidur di gurun akan sangat berisiko.

Mereka mulai berjalan.

"Ini sangat besar ..."

"Sangat."

Mereka melintasi gundukan demi gundukan, tetapi pemandangannya tidak pernah berubah.

Bukit pasir itu sendiri begitu besar, sehingga menghalangi pandangan ke depan, dan gadis-gadis itu bahkan tidak yakin apakah sikap mereka benar.

Dan gurun tidak sepenuhnya bebas dari monster.

Tak satu pun dari mereka sedang dalam mood untuk bertarung.

"Mari kita beristirahat setelah kita melewati bukit pasir ini."

"Kedengarannya seperti sebuah rencana."

Lerengnya sangat curam, mereka terpaksa memanjat tanjakan menggunakan tangan mereka.

Tetapi ketika mereka mencapai puncak---mereka melihat sesuatu yang baru.

"Tidak ada lagi bukit pasir?"

"Semuanya datar !"

Itu masih gurun tetapi tidak memiliki pergeseran ketinggian.

Tidak ada satu pun gundukan---jika saat itu siang hari, mereka bisa melihat cukup jauh.

"Mari kita menuju ke sana?"

"Benar. Terlihat jauh lebih mudah untuk berkeliling. "

Mereka meluncur ke sisi bukit pasir dan mulai berjalan lagi.

"Jika matahari keluar, kita mungkin telah menemukan tengara untuk menuju."

"Benar-benar kemungkinan! Berapa lama lagi acara ini?"

"Tiga hari lagi. Dan tujuan kami adalah sembilan medali lagi."

"Hmm... rasanya cukup sulit."

"Saya pikir kita akan membutuhkan beberapa PK."

"Hnggg, benar ..."

Jika itu satu-satunya pilihan, Maple bersedia mempertimbangkannya, tetapi karena tidak ada yang tahu siapa yang memiliki medali atau tidak, itu tidak lebih mudah daripada berburu ruang bawah tanah baru.

"Yah, kita bisa memikirkannya jika kita bertemu dengan pemain lain. Jika mereka ingin bertarung, kita hanya harus mengalahkan mereka."

"Mm, masuk akal. Jika itu terjadi, terjadilah! Dan jika kita tidak dapat menemukan cukup, hanya itu yang ada."

Sally sudah lama menyadari bahwa tidak ada gunanya mencoba memaksa Maple melakukan apa pun; sebaliknya, dia selalu mengusulkan apa pun yang tampak paling efisien, dengan mengutip pengalamannya sendiri.

Di sini, dia secara khusus menguraikannya sebagai satu opsi, opsi mereka bahkan mungkin tidak perlu. Hanya kartu untuk menjaga lengan baju mereka jika situasi membuat mereka tidak punya pilihan.

Mereka melanjutkan perjalanan melintasi padang pasir yang luas.

Terlalu gelap untuk melihat jauh ke depan, tetapi di kejauhan, mereka bisa mendengar gemerisik dedaunan---dan mereka tahu perjalanan gurun mereka hampir berakhir.

"Tidak ada yang tahu monster apa yang mungkin menunggu di sini. Cermat!"

"Kamu mengerti!"

Mereka berjalan melalui hutan yang gelap selama setengah jam.

Dan kemudian mereka menemukan sebuah gua.

"Ayo masuk. Kelihatannya tidak terlalu dalam, jadi mungkin ini kamp yang bagus."

"Aku akan memimpin."

Mereka khawatir ini akan berubah menjadi gua lain yang tak berujung, tetapi pemeriksaan lebih dekat membuktikan bahwa kedalamannya hanya lima meter.

Kedua gadis itu menjatuhkan diri ke tanah, akhirnya bisa beristirahat.

"Ugh ... itu hari yang sangat panjang."

"Serius."

Mereka masing-masing memanggil pasangannya.

Baik untuk kenyamanan dan karena mereka tidak dapat memanggil mereka baru-baru ini, yang membuat mereka merasa sedikit bersalah.

"Maaf, kamu harus tetap terkurung di sana sepanjang hari."

"Setelah acara ini selesai, saya berjanji kami akan membantu Anda menggiling beberapa level dengan benar."

Mereka berdua membagikan tepukan kepala dan gosok punggung, dan monster mereka tampak sangat senang dengan dimanjakan.

"Kurasa besok kita mulai dengan menjelajahi hutan ini. Kita pasti sudah selesai hari ini, kan?"

"Aku pasti."

Mereka langsung tidur, tidur bergiliran. Setelah hari yang mereka lewati, mereka membutuhkan tidur sebanyak yang mereka bisa.

Dan saat mereka tidur, mereka memegang Syrup dan Oboro di lengan mereka.

Pukul enam pagi berikutnya.

Mereka sudah cukup membuang kelelahan mereka untuk merasa ingin menjelajah lagi.

Mereka sarapan ringan dan meninggalkan gua untuk melihat apa yang ditawarkan hutan ini.

Maple mengeluarkan Sirup dan Sally, Oboro. Berjalan di samping mereka, Oboro melesat ke sana kemari, sementara Sirup dengan patuh berjalan di antara mereka.

"....."

"T-tampilan apa itu, Sally?"

"Syrup pasti lebih cepat darimu," kata Sally, membuat pertunjukan besar membandingkan mereka berdua.

Maple dengan cepat mengambil Syrup, memeluknya erat.

Seringai Sally semakin kuat.

Mereka telah menjelajahi banyak hutan selama acara ini, dan yang satu ini sangat biasa-biasa saja.

Setelah dua jam pencarian yang solid, mereka tidak menemukan...tidak ada apa-apa.

"Jika ada beberapa kondisi khusus... aku tidak bisa menebaknya."

"Haruskah kita melanjutkan sampai kita keluar dari sisi lain?" Maple menyarankan.

Sally mempertimbangkan proposal ini sejenak, lalu mengangguk.

"Jalan yang mana?" dia bertanya.

"Tidak ada gunanya mundur, jadi... lurus ke depan! Tidak seperti kita sudah menjelajahi seluruh hutan."

Mereka telah fokus pada kedalaman hutan, jadi jika ada sesuatu di pinggiran, mereka akan melewatkannya.

Tapi kemungkinan itu tidak tinggi.

Apakah itu penjara bawah tanah atau ladang, sesuatu yang berharga biasanya disembunyikan di bagian terdalam, dijaga oleh musuh yang kuat.

Tidak ada yang akan membuang peti dengan medali di dalamnya tepat di sebelah pintu masuk.

Dan ketika gadis-gadis itu mencapai tepi hutan, mereka mendengar suara yang menggoda.

"Apakah itu gelombang yang saya dengar?"

"Aku pikir begitu."

Pepohonan menipis di depan, dan di luar itu, mereka melihat pasir putih dan hamparan lautan yang luas. Airnya sangat jernih, mereka bisa melihat ikan berwarna cerah melesat di dasar. Terumbu karang yang indah tampak seperti bunga yang bermekaran di kedalaman laut.

Ada sebuah pulau di kejauhan.

Sinar matahari berkilauan dari air, dan semuanya berkilauan.

"Wow...akhirnya ada lautan! Ini adalah peta yang sangat besar."

"Begitu banyak variasi!"

Selama lima hari terakhir, mereka mengunjungi sebuah ladang, beberapa hutan, gunung berselimut salju, ngarai, gurun, dan gua.

Dan sekarang mereka memiliki jenis medan yang sama sekali baru. Ini terasa layak untuk ditelusuri.

Keanekaragaman lanskap yang mereka temukan membuat mereka semakin ingin melihat lebih banyak.

Berhari-hari dan berjam-jam menjelajahi telah membawa mereka ke ruang bawah tanah baru dan pemandangan baru.

Dan sejauh ini, mereka cukup beruntung menemukan ruang bawah tanah yang belum pernah ditaklukkan orang lain.

"Tapi, uh... aku tidak bisa menjelajah bawah air."

"Kalau begitu aku akan menjelajah untuk kita berdua!"

"Baik. Terima kasih."

Sally terjun langsung, mengambil napas dalam-dalam, dan menghilang di bawah ombak.

Dia bisa tinggal di bawah selama empat puluh menit penuh.

Maple menetap untuk menunggu lama.

"Apa yang harus saya lakukan...? Tidak seperti aku bisa memancing dengan benar. Dan kita sudah menjelajahi hutan... Hmm, kurasa aku akan melihat apakah ada sesuatu yang terkubur di pantai."

Maple mulai mencari-cari di pasir.

Sementara itu, Sally berada di bawah laut, terpesona oleh ikan seperti permata yang berkeliaran di sekitarnya.

Itu adalah pemandangan yang menakjubkan.

Setelah seharian memandangi siput yang kotor dan berlendir, ia tampak semakin cantik.

Tapi dia tidak bisa menghabiskan waktu dengan melongo. Dia mulai mengaduk-aduk karang dan pasir di dasar laut.

Ini akan memakan waktu lama tanpa keterampilan yang tepat, tetapi dengan tubuhnya, dia dapat dengan cepat dan efisien memeriksa area sekitarnya.

"Terkesiap... Menemukan satu medali! Mungkin tidak banyak orang yang memiliki Renang dan Menyelam. Tanpa itu, mereka tidak bisa menjelajahi kedalaman ini!"

Tidak perlu memaksakan batasnya, jadi dia muncul ke permukaan untuk mencari udara secara teratur.

Beberapa celah di karang turun cukup jauh, dan dia menemukan medali di salah satunya.

Memimpin itu, Sally memfokuskan usahanya di lokasi yang sama.

Sepertinya itu adalah cara paling andal untuk menemukan medali atau peralatan.

Membayangkan apa pun yang dangkal akan dibersihkan sekarang, dia berpegang teguh pada area terdalam.

Dan itu menghadihinya dengan medali kedua.

"Wah... itu baru saja meninggalkan... pulau di sana, ya?"

Dia mulai berenang dengan cara itu.

Pulau itu terlalu jauh dari laut untuk dijangkau Maple. Ternyata cukup kecil, hanya pohon palem---dan sebuah tangga di tengahnya.

"Layak dicoba!"

Sally memilih jalan menuruni tangga.

Setelah kira-kira seratus dari mereka, dia mencapai pintu kayu biasa.

Tampaknya tidak disegel, tidak memiliki lubang kunci, dan tidak ada lingkaran sihir di mana pun.

Dia dengan hati-hati membukanya.

Dan cukup terkejut dengan pemandangan di luar.

Itu adalah ruang berkubah yang indah.

Dan di tengahnya ada kuil yang tampak familiar, dengan lingkaran sihir di sebelahnya.

"Ya... yang satu lagi...," gumam Sally, mengamati mereka berdua.

Yang sebelumnya telah mengarah ke bos burung. Sejujurnya, dia tidak benar-benar ingin bertarung dengan apa pun yang tingkat tinggi itu.

"Yang terbaik adalah kembali dan melihat apa yang dipikirkan Maple sebelum hal lain."

Sally menaiki tangga ke permukaan.

Dia terlalu sibuk menyelam dan menjelajah untuk melihat dari balik bahunya. Baru sekarang dia melihat sekilas apa yang terjadi di pantai.

"Maple ... apa yang kamu lakukan?"

Bahkan dari jarak ini, dia bisa melihatnya.

Ada istana pasir di pantai. Yang jelas lebih tinggi dari Sally sendiri.

"Kurasa... aku harus pergi..."

Ada percikan saat Sally menabrak air. Dia berenang kembali secepat yang dia bisa.

"Wow... bahkan lebih besar dari dekat."

Itu dua kali tinggi Sally.

Dia mendengar suara-suara bersemangat datang dari dalam.

Dia menemukan pintu masuk, mengintip ke sekelilingnya, dan menemukan Maple duduk dengan seorang anak laki-laki.

Dia memiliki rambut merah keriting dan anting-anting berbentuk sekop. Kulit dan matanya pucat sewarna dengan rambutnya. Dia hanya sedikit lebih tinggi dari Maple, dengan fitur androgini dan tubuh yang ramping dan halus.

Dengan pengecualian anting-anting itu, semua yang dilihat Sally tampak seperti perlengkapan standar.

Sepertinya dia juga tidak membawa senjata penting.

Tidak ada perisai, pedang, atau tongkat sihir.

Benar-benar dengan tangan kosong.

Sally belum pernah melihat bocah ini sebelumnya---dan inilah dia, bermain Othello dengan Maple.

"Auuugh, itu tidak berhasil!"

"Kemenangan yang sempurna."

Seluruh papan berwarna putih.

Maple jelas telah memilih warna perlengkapan khasnya---hitam.

Yang berarti dia kalah. Sangat.

Ratapan setengah sedih, dia melihat Sally dan melompat berdiri.

"Kau kembali, Sally!"

"Eh, ya. Saya. Jadi... siapa temanmu?"

"Saya Kanade. Maple dan aku membangun kastil ini bersama-sama." Kanade menoleh ke Maple. "Itu sangat menyenangkan," katanya.

"Dulu!"

Sally mulai curiga keduanya memiliki banyak kesamaan.

Jika pikiran mereka mirip, dia bisa melihat mengapa mereka langsung berteman.

"Apakah aman?"

"Aku pikir begitu? Kamu aman, kan, Kanade?"

"Maksudku, aku hanya level lima. Bukannya itu sesuatu yang bisa dibanggakan, tapi aku masih sangat lemah."

Kanade membuka jendela statistiknya dan mengangkatnya untuk membiarkan Sally melihat.

Dia pasti level 5.

"K-kau menunjukkan itu pada kami dengan santai."

"Kenapa tidak? Anda berada di pesta Maple, kan? Maka saya tidak melihat masalahnya. "

Sally tidak tahu apa yang terjadi saat dia pergi, tetapi Maple tampaknya telah mendapatkan kepercayaan penuhnya.

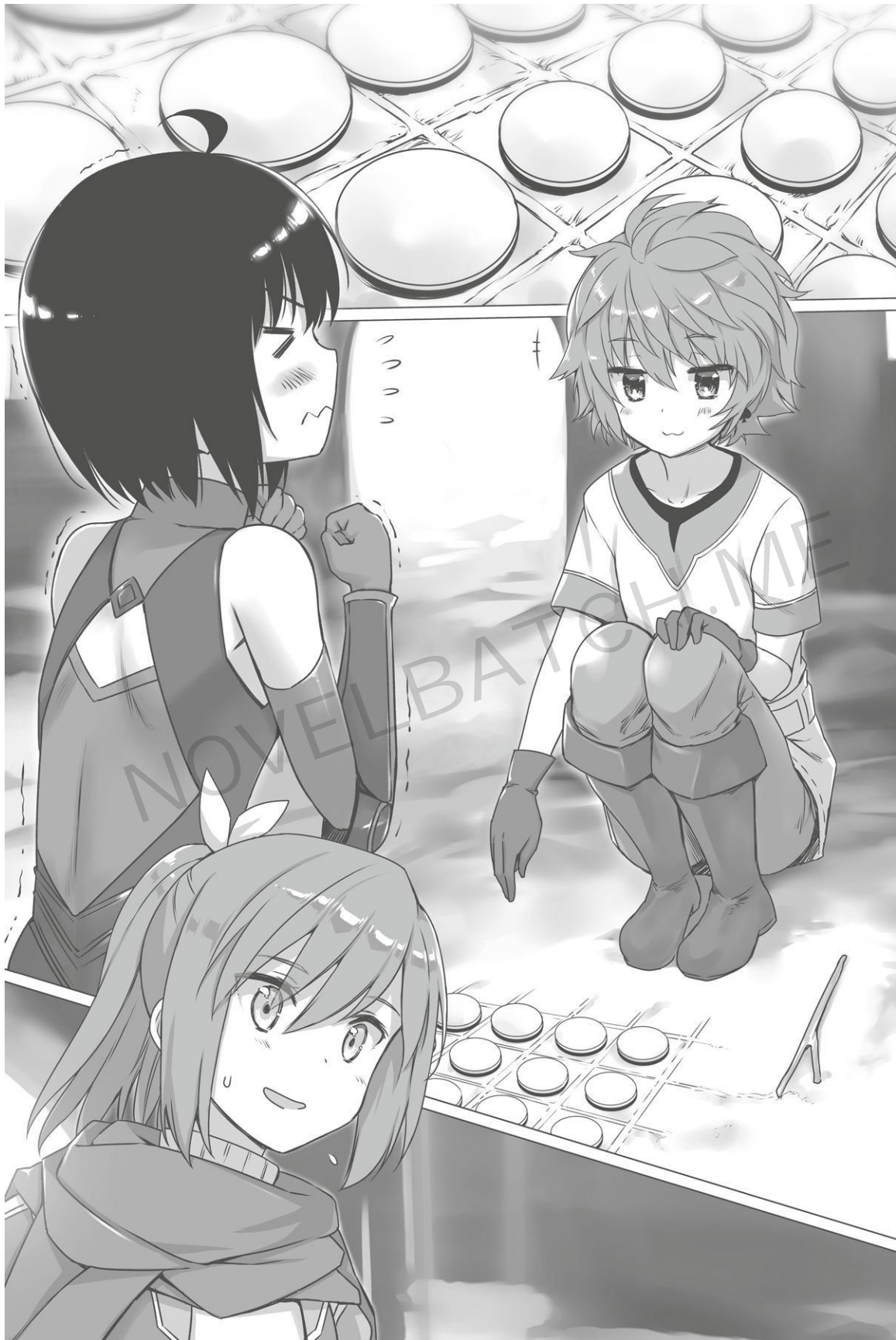
Dan sebaliknya juga benar.

Maple bersikeras Sally mendaftarkan Kanade sebagai teman juga.

Maple dan Kanade sudah berteman satu sama lain.

"Eh...yah, aku Sally. Jika Maple bilang kamu keren, maka aku akan menuruti perkataannya. Dan..."

NOVELBATCH.ME



"Dan?"

"Jika kamu menyerang, kami dapat membawamu dengan mudah."

Sally mengacungkan belatinya.

"Aku---aku berjanji tidak akan melakukannya, oke?"

Sally ragu-ragu untuk mengatakan apa pun dengan Kanade di sini, tetapi dia memberi tahu Maple tentang penjara bawah tanah yang dia temukan.

"Ehhh... aku tidak benar-benar ingin..."

"Itulah yang saya pikir. Tapi kita tidak benar -- benar tahu apa yang ada di dalamnya, jadi...mungkin layak untuk dilihat."

"Hmm... kurasa..."

Ada keheningan yang panjang dan penuh pertimbangan...dipecahkan oleh Kanade, dari semua orang.

"Kalau begitu aku bisa pergi memeriksanya. Lokasi awal saya hanya seratus meter jauhnya."
"

Proposisi ini pasti didasarkan pada asumsi bahwa dia akan mati.

Kedua gadis itu mencoba memprotes, tetapi dia sudah dalam perjalanan.

Mereka menyaksikannya berenang ke kejauhan.

"Dia punya Renang I, jadi kurasa dia akan berhasil di sana tanpa masalah..."

"K-kau pikir dia akan baik-baik saja?"

"Aku benar-benar tidak tahu..."

Mereka mengawasi sampai dia mencapai pulau itu, bertanya-tanya apa yang mungkin ada di dalam selama ini.

"Apa yang kamu pikirkan?"

"Aku hanya berasumsi itu adalah bos super lain."

"Seperti burung?"

"Persis."

Tapi itu hanya tebakan. Selalu ada kemungkinan lingkaran itu mengarah ke ruangan yang penuh dengan harta karun.

"Jika ada harta karun, Kanade mungkin akan mengambil semuanya."

"Hmm... kurasa dia tidak akan melakukannya, tapi..."

Maple meletakkan tangan di alisnya, mengamati pulau yang jauh.

Hanya sedikit orang yang akan melewatkan kesempatan untuk mendapatkan harta karun.

Dan tidak ada yang tahu ke mana lingkaran transportasi di dalamnya akan membawanya--- artinya tidak ada cara untuk mengejar.

"Yup, aku mati," kata Kanade setelah muncul dari hutan di belakang mereka.

Mereka bahkan tidak perlu bertanya seberapa buruk itu.

Ini adalah hanya seperti burung.

"Melapor masuk, Tuan Maple."

"Sesungguhnya? Bicaralah!"

Dari mana bit ini berasal adalah sebuah misteri, tetapi Sally telah melakukan hal yang sama sebelumnya, jadi dia membiarkannya berlalu tanpa komentar.

"Lingkaran itu membawa saya ke suatu tempat di bawah air. Dan air ini seolah memperlambat gerakanku. Saya tidak berdaya melawan cumi-cumi raksasa di sana. "

"Begitu... Yah, aku keluar!"

Maple tidak bisa melakukan apapun di bawah air, dan jika air memiliki efek seperti Sally's Oceanic, maka skill evasion Sally akan sama-sama tidak berguna.

Tidak ada gunanya bahkan mencoba.

Keberanian dan kecerobohan adalah hal yang berbeda.

"Biarkan yang ini."

"Aku pikir kamu akan mengatakan itu."

"Aku akan menjelajahi dasar laut sedikit lagi; maka kita harus melanjutkan. "

Sally melakukan beberapa peregangan, melirik ke laut.

Masih ada beberapa area yang tersisa untuk diperiksa.

"Haruskah saya membantu? Anda dapat memiliki medali apa pun yang saya temukan. "

Ini adalah proposisi tanpa risiko, pengembalian tinggi, tapi ... itu biasanya terlalu bagus untuk menjadi kenyataan.

"Maksudmu itu, Kanade?"

"Hanya ini yang benar-benar saya butuhkan," katanya, mengeluarkan ... Kubus Rubik.

"Apa itu?"

"Ini rampasan saya dari acara ini. Saya menemukan portal menuju pulau terapung yang mengelilingi hutan di belakang kami---sebenarnya, Anda tidak dapat melihatnya sekarang setelah saya membersihkannya. Ngomong-ngomong, ini tongkat yang kudapat sebagai hadiah."

"Kubus itu adalah tongkat ?!"

"Ya. Lingkaran itu membawaku ke perpustakaan kuno...dan ada teka-teki gambar di satu ruangan. Ketika saya menggabungkannya, ini muncul. Aku butuh empat hari penuh!"

Peta acara tempat mereka berada adalah sebuah pulau yang dikelilingi oleh air, dan ada beberapa pulau yang mengambang di langit di atas.

"Dan salah satunya memiliki perpustakaan di dalamnya? Kurasa itu adalah bagian dari peta, kalau begitu!"

Maple menatap mereka.

Mereka melayang di atas pulau utama tetapi masih cukup jauh. Dia menghitung enam pulau terapung, tetapi mungkin ada lebih banyak yang bersembunyi di balik pegunungan bos burung. Sulit untuk memastikannya.

Kubus Rubik yang ditemukan Kanade bersinar samar, melayang di atas telapak tangannya.

"Ini memiliki keterampilan yang melekat."

"Wow... beberapa perlengkapan kami juga begitu."

"Itu disebut Akashic Records. Ini cukup rapi."

"Bagaimana cara kerjanya?"

Kanade hendak menjawab tetapi memikirkannya lebih baik.

"Aku akan memberitahumu jika kita pernah berakhir di pesta yang sama," katanya, menyeringai nakal.

Maple memutuskan tidak ada gunanya menekan intinya.

"Hmm...Kurasa itu tidak akan terjadi dalam waktu dekat," katanya.

"Ah. Malu!" Kanade tersenyum senang.

Dia tidak tampak sangat kecewa.

Kanade tidak seperti pemain yang pernah dia temui sebelumnya. Dia memiliki getaran unik yang membuatnya agak sulit untuk dibaca.

"Saya ingin bertemu lagi setelah acara selesai."

"Oh, tentu! Kami bisa memainkan lebih banyak Othello."

"Kapan saja."

"Dengan itu diselesaikan," kata Sally, "aku akan pergi menjelajah."

"Aku juga akan datang. Semakin banyak semakin meriah, kan?"

Sally dan Kanade menuju ke laut.

Maple memutuskan untuk mencari pantai dengan benar kali ini.

Penggerusan mereka tidak menghasilkan apa-apa lagi.

Mereka telah memeriksa setiap inci pantai dan dasar laut tetapi kembali dengan tangan kosong.

Jelas tidak ada lagi yang bisa dilakukan di sini.

Sudah waktunya bagi mereka untuk mengucapkan selamat tinggal pada Kanade dan berangkat mencari padang rumput baru.

"Semoga berhasil!"

"Mm. Sampai jumpa."

Dan dengan itu, mereka berpisah.

"Dia menyenangkan tapi sedikit aneh."

"Ya? Mungkin aku terlalu terbiasa denganmu, Maple."

"H-hei, apa artinya itu?"

Mereka memutuskan untuk mengikuti garis pantai untuk saat ini.

Ini sepertinya cara terbaik untuk menghindari tersesat.

Dua jam setelah mereka berpisah dengan Kanade...

Ketinggian telah meningkat dengan mantap, dan mereka sekarang mengikuti tepi tebing.

Sementara itu, hutan di sebelah kiri mereka telah lenyap, dan mereka memasuki reruntuhan batu yang tertutup lumut.

Ini jelas terlihat menjanjikan.

Sebuah jalan berbatu membentang dari kota ke tempat yang menonjol di atas perairan di bawah.

Di atas gantung ini ada beberapa batu berdiri, ditempatkan di sekitar tumpuan.

Mereka mulai menjelajahi rumah-rumah kumuh dan sumur-sumur yang mengering--- kemudian mereka mendengar suara-suara.

"Maple, sembunyikan."

"Baik."

Dari bayang-bayang, mereka melihat situasi.

Ada tiga pemain.

Ini dilengkapi lebih baik daripada kebanyakan pemain yang mereka temui; perlengkapan mereka kokoh di anak tangga atas tingkat menengah.

Tidak ada yang tampak seperti itu berasal dari seri yang unik tetapi mungkin semuanya memiliki statistik yang solid.

Sally berasumsi bahwa mereka memiliki level yang cocok.

Mereka sudah cukup dekat. Jika salah satu gadis membuat suara sama sekali, mereka akan langsung ketahuan.

"Bagaimana menurut anda?" Maple berbisik, mencondongkan tubuh.

Suara yang tenang sepertinya cukup aman, jadi Sally menjawab dengan baik.

"Kita bisa memilih apakah akan bertarung atau tidak. Jika kita melakukan ini...Aku bisa solo mereka. Atau bertarung bersama Anda. "

Sally dengan sengaja menghilangkan opsi untuk membuat Maple masuk sendirian.

Pihak lain sedang membicarakan sesuatu yang agak menarik.

"Ada petunjuk apa arti buku itu?"

"Tidak, kondisinya sangat buruk---aku hanya bisa melihat pecahannya. Aku tahu itu ada hubungannya dengan air, tapi di mana Ancient Heart berada..."

"Ayo! Buku itu dijamin jatuh jika kita mati. Kamu harus mencari tahu dulu!"

"Aku tahu!"

Mereka kembali ke perkemahan mereka.

Bergerak menjauh...

...tanpa melihat gadis-gadis itu.

"Maple, aku ingin membawa mereka keluar. Tapi mereka akan berusaha melindungi 'buku' ini dengan menyebarkannya ke segala arah. Yang berarti..."

Dia mencondongkan tubuh lebih dekat, membisikkan rencananya.

".....Mengerti. Pikirkan itu akan berhasil?"

"Heh-heh-heh. Saya berjanji!"

Pemain lain hampir tidak terlihat.

Jika mereka menunggu lebih lama lagi, mereka akan kehilangan jejak mereka.

Jadi mereka menjalankan rencana mereka.

"Iya! Medali kelima!"

Suara seorang gadis bergema melalui reruntuhan.

Ketiga pemain itu mengayun ke arahnya, lalu dengan cepat merunduk untuk berlindung.

Jika gadis ini memiliki lima medali, mereka pasti menginginkannya untuk diri mereka sendiri.

Tapi tidak ada yang tahu seberapa baik dia.

Mereka harus memeriksanya terlebih dahulu.

Gadis itu muncul dari bayang-bayang, melompat-lompat, semua tersenyum.

Dia mengenakan syal sebiru laut dan celana pendek sedikit lebih gelap. Peralatan cantik yang pasti menarik perhatian.

Tapi sisanya?

Itu semua jelas merupakan perlengkapan awal.

Pakaian standar saja. Tidak ada yang istimewa sama sekali.

Tidak ada buff tersembunyi.

Bahkan sepatunya adalah pasangan standar.

"Bagaimana menurut anda?"

"Jelas seorang pemula. Dia mendaratkan beberapa keping yang bagus... Aman untuk berasumsi bahwa dia menemukannya selama acara ini. Saya sendiri terlihat seperti itu sejak awal---mengenakan apa pun yang saya temukan."

"Tidak ada bukti dia benar-benar memiliki medali itu."

Tetapi bahkan ketika mereka melihat, gadis itu membuka inventarisnya dan mengeluarkan sesuatu.

Lima medali.

"Heh-heh-heh! Setengah jalan di sana! Aku hanya butuh lima lagi!"

Apakah ini kebiasaannya?

Dia menjatuhkan diri di dinding terdekat dan dengan senang hati memeriksa setiap medali secara bergantian, memasukkannya kembali ke inventarisnya ketika dia selesai.

"Itu menyelesaikannya. Kita akan masuk."

"Ya. Turunkan dia."

Mereka bergegas keluar dari bayang-bayang, dan gadis itu tampak terkejut.

Dia menarik belati dan berdiri, mundur perlahan.

"A-apa yang kamu inginkan?"

"Maaf, Nak. Kami akan membantu diri kami sendiri untuk medali Anda. "

".....!"

Dia berbalik untuk lari, tetapi mereka telah mengepungnya. Tidak ada jalan keluar.

Pemain mendekat dari tiga arah, dan gadis ini jelas tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kakinya gemetar, matanya menatap ke sana kemari.

"Sekarang!"

""""Rah!""""

Ketiganya mengayunkan senjata mereka ...

Gadis itu mengayunkan belatinya, tapi itu tidak cukup. Senjata mereka mengenai rumah...

Dan mereka tahu medali itu milik mereka.

Kecuali...

Tidak ada medali.

Dan gadis itu sendiri menghilang ke udara.

""""Hah?!""""

Bahkan saat mereka berteriak kaget, percikan merah meletus dari salah satu dari mereka.

Pukulan kedua. Ketiga.

Pemain itu menganga melihat kerusakannya---dan kemudian menerima lebih banyak lagi.

Ini terbukti fatal.

"Maaf. Saya akan membantu diri saya sendiri untuk buku Anda.

Buku itu jatuh ke tanah, dan direnggut oleh gadis itu---buku yang sama yang mereka semua pikir adalah sasaran empuk.

"Hah? K-kembalikan!"

Semua ini tidak masuk akal. Salah satu yang selamat membentak dan menerjang ke arah gadis itu, melepaskan kemampuan terbaiknya---tapi itu seperti pedangnya mengkhianatinya, memutar keluar dari jalan gadis itu.

Dia memiliki belati di masing-masing tangan.

Bahkan saat dia menghindar, dia menebas lengannya dengan mereka berdua.

"Ga!"

Dan saat dia tersentak, dia memasukkan buku itu ke dalam inventarisnya, lalu segera lari.

"K-kembali ke sini!"

Dia berlari mengejarnya, mengabaikan semprotan kerusakan---tetapi sesaat kemudian, percikan merah menyembur dari perutnya seperti darah segar...dan kemudian dia menghilang dalam semburan cahaya.

Gadis yang dikejanya telah menghilang---dan dia berdiri di tempat dia jatuh, memutar belatinya.

"Kamu benar-benar tidak boleh jatuh untuk trik yang sama dua kali."

"Hah? Aku... a-apa yang---?"

Satu-satunya yang selamat tidak dapat memproses semua ini. Dia hanya tergegas, kehilangan total.

Dan dalam kondisi itu...

Tidak mungkin dia bisa mengalahkan Sally.

"Sampai jumpa, sekarang."

Sesaat kemudian, pemain terakhir berubah menjadi cahaya.

Sally tidak tahu dari mana mereka bertiga memulai, tapi dia yakin mereka tidak punya cara untuk mendapatkan kembali buku mereka.

"Jika kamu tidak bisa mengalahkanku ... kamu pasti tidak mengalahkan Maple."

Maple datang berlari ke arahnya.

"Lihat? Sudah kubilang itu akan berhasil."

"Ya! Sangat menyenangkan melihatmu menghancurkan karakter."

"Bukan itu intinya!"

"Melakukannya lagi! Terutama bagian di mana Anda mulai melompat-lompat. "

"Tidak! Tidak akan lagi! Fokus pada rampasan!"

"... Baik, aku akan membiarkan Anda lolos ini waktu."

"...Baik. Argh, itu jadi bukan aku."

Sally bersumpah tidak akan pernah bertindak seperti itu lagi, tidak peduli seberapa efektif itu.

Mereka mulai mengobrak-abrik semua yang dijatuhkan para pemain.

Penjarahan pertama mereka juga merupakan tujuan utama mereka: buku.

Selain itu, mereka dihadiahi tiga medali setelah pertarungan.

Itu pasti keberuntungan.

Siapa pun yang telah menemukan tiga medali kemungkinan akan menghindari lawan tingkat tinggi seperti wabah.

Jika Sally menggunakan perlengkapannya yang biasa, mereka mungkin akan langsung kabur saat melihatnya pertama kali. Mungkin tidak semua orang akan menyadarinya, tapi perlengkapan Sally jelas tidak terlihat seperti yang mereka jual di toko.

Dan fakta bahwa dia memiliki lima medali---lebih dari tiga medali itu---pasti telah merampas penilaian mereka yang lebih baik.

Siapa yang bisa menolak kesempatan untuk mendapatkan medali hampir tiga kali lipat?

"Kamu bermain api, kamu akan terbakar." Selly tertawa. Kemudian dia mengeluarkan buku lama dari inventarisnya. "Mari kita lihat-lihat."

"Ya, aku pasti penasaran."

Mereka duduk di dinding, mengintip halaman-halamannya.

Itu dalam kondisi yang sangat buruk, hampir tidak ada yang terbaca. Tetapi ketika dia membolak-baliknya, dia menemukan satu halaman dengan bagian yang dapat dibaca.

"The Ancient Heart---dipandu oleh air yang memancar dan cahaya redup yang memberi isyarat... di sana aku memata-matai. Jika Anda memiliki keberanian untuk mengusir kejahatan, maka bergegaslah ke kedalaman biru yang tenang."

"Apa artinya itu?"

"Hati Kuno ini ada hubungannya dengan air ini...dan itu membawamu ke penjara bawah tanah? Sepertinya akan ada pertarungan juga."

"...Air... Apakah ada air mancur, atau...?"

Benar saja, pemeriksaan cepat di daerah itu membawa mereka ke empat air mancur.

Ada yang besar di tengah semua reruntuhan bobrok dan tiga yang kecil ditempatkan agak jauh.

Di bagian atas setiap air mancur ada kristal merah berbentuk berlian dengan kilau yang indah.

Tapi semua air mancur mengering---tidak ada air di mana pun.

"Mari kita mulai dengan yang besar di tengah."

"Kedengarannya seperti sebuah rencana."

Itu berjalan kaki singkat ke air mancur.

Sally naik ke baskom utama air mancur. Jelas, dia punya ide.

"Samudra!"

Air menyembur keluar dari kakinya.

Baskom dengan cepat diisi sampai penuh.

Begitu itu, seluruh air mancur mengambil cahaya biru samar.

"Ohh!"

"Bagus!"

Tapi cahaya itu segera memudar.

Air di baskom menghilang, seperti air mancur yang menyerapnya.

Mereka mendengarkan dengan seksama, tetapi sepertinya tidak ada yang diaktifkan.

"Hmm. Tidak ada yang terjadi..."

"...Tidak. Tapi jelas ada sesuatu dengan air mancur ini."

"Sama sekali. Mari kita coba yang lain juga. "

Mereka mengulangi ini di semua air mancur. Masing-masing bersinar sebentar, tapi tidak lebih.

"Jika cahaya redup adalah air mancur bercahaya ini ... apakah kita membutuhkan air untuk menyembur?"

Memikirkan hal itu tidak membawa mereka ke mana-mana, jadi mereka mendiskusikannya dan melihat-lihat buku itu lagi.

"Oh!"

"Sebuah gambar?"

Ada sesuatu di halaman terakhir.

Ini juga dalam kondisi yang buruk, tetapi mereka hanya bisa melihat ilustrasi di atasnya.

"Pot...atau kendi?"

Orang-orang menempatkan semacam kapal di sekitar empat air mancur. Sesuatu yang bulat mengambang di bagian atas gambar. Ini dicat merah.

"Apakah itu Jantung Kuno?" Maple bertanya, menunjuk pada gumpalan merah itu.

"...Mungkin? Hmm. Apakah kita harus mengisi beberapa kendi dan meletakkannya di sekitar air mancur? Saya tidak mengerti."

Mereka berdua membuat banyak suara berpikir, tetapi gambarnya terlalu abstrak, dan tidak ada rencana yang jelas muncul.

"Ayo istirahat. Kami jelas tidak mendapatkan apa-apa."

"Itu benar-benar tidak terasa seperti kita, tidak."

Mereka duduk di tengah reruntuhan. Bahkan tidak berusaha untuk bersembunyi.

Lebih mudah untuk bersantai dengan pandangan yang jelas dari semua pendekatan.

"Hanya tiga hari lagi... terhitung hari ini," renung Sally.

Mereka sudah melewati titik tengah. Hanya sedikit waktu yang tersisa.

"Saya merasa empat hari terakhir ini sangat padat! Seperti, lebih banyak hal terjadi daripada di sisa waktu yang kami mainkan bersama. "

"Ah-ha-ha, ya, mungkin."

Mereka telah mengalahkan raja goblin, menghabiskan malam di hutan angker, melawan burung yang sangat kuat di puncak gunung, berteman dengan Syrup dan Oboro, dan menjelajahi semak bambu yang diterangi cahaya bulan.

Kemudian mereka bertarung versi palsu satu sama lain di ngarai, bertemu Kasumi di padang pasir, dan dikejar oleh siput melalui gua yang tak berujung.

Akhirnya, mereka bertemu Kanade di pantai, mendapatkan medali baru dan teman baru.

Seperti yang dikatakan Maple, acara itu penuh sesak.

"Jika kita bisa menyelesaikan reruntuhan ini...dan penjara bawah tanah, jika ada, aku akan selesai untuk hari ini."

"Jadi kita menghabiskan sisa hari ini di sini?"

"Ya, mari kita pergi dengan itu. Kita mungkin butuh waktu selama itu..."

Itu menyelesaikan istirahat mereka, dan mereka bangun untuk menjelajahi reruntuhan lagi.

Mereka berpisah untuk menutupi lebih banyak tanah dan memeriksa setiap sudut, tetapi pada saat matahari terbenam, mereka masih tidak menemukan apa pun.

"Apa sekarang? Tetap mencari?"

"Mungkin tergantung waktu, dan...kita harus siap untuk besok. Jadi menurutku kita bergiliran tidur sementara yang lain menjelajah."

"Bekerja untuk saya!"

Mereka telah bertukar shift beberapa kali. Saat ini giliran Maple untuk menjelajah.

"Semoga berhasil!"

"Ya... kuharap aku menemukan sesuatu."

Maple berangkat ke reruntuhan sekali lagi.

Dia mulai dengan air mancur. Setiap shift, ke sanalah dia pergi lebih dulu.

Kemudian dia akan memeriksa air mancur yang lebih kecil di sekitarnya.

Kemudian dia akan melihat ke langit.

"Bulan benar-benar indah..."

Ada bulan purnama malam ini, cahaya pucatnya memancarkan cahaya lembut di tanah.

Dunia nyata memiliki cahaya buatan di mana-mana, dan Maple tidak pernah menyadari seberapa banyak cahaya yang dipancarkan bulan.

Dia hampir sampai di air mancur lagi.

"Mm-hm?"

Maple berhenti di jalurnya.

Ini adalah perubahan yang mereka tunggu-tunggu.

Air mancur itu bersinar. Tanpa salah satu dari mereka melakukan apa-apa.

Maple dengan cepat mengirim pesan kepada Sally.

Sally menyusulnya dalam waktu kurang dari satu menit.

"Wow! Ini benar-benar bersinar."

"Ya! Saya pikir itu pertanda penting."

Sally melompat ke baskom dan menggunakan Oceanic lagi.

"Cahayanya menjadi lebih terang ... tapi tidak cukup."

Sekali lagi, itu hanya menyerap semua air.

Sally menundukkan kepalanya, sedih.

Maple memikirkan hal ini sejenak, sampai sebuah ide tiba-tiba menghantamnya.

"Bagaimana jika harus semuanya sekaligus? Maksudku, ada empat air mancur."

"Itu masuk akal, tapi...kita tidak bisa mendapatkan semuanya tepat waktu. Bahkan dengan SuperSpeed, aku tidak yang cepat."

"Tapi kita tidak mendapatkan apa-apa, jadi...kenapa tidak mencoba?"

"Mencoba apa?"

"Kau bukan satu-satunya yang bisa membuat cairan, Sally."

Maple menjelaskan rencananya.

"Uh huh. Itu ... mungkin layak dicoba. "

Sally melompat kembali ke baskom dan mengaktifkan Oceanic.

Tepat sebelum dia melakukannya, Maple berteriak, "Hydra!"

Racun secara teknis adalah cairan.

Dan Hydra memiliki tiga kepala.

Dia menyuruh mereka masing-masing menunjuk ke air mancur kecil yang berbeda dan menelannya.

Rencana Maple adalah tembakan total dalam kegelapan, tetapi ternyata keberuntungan ada di pihak mereka.

"Wah!"

"Itu benar-benar cerah!"

Tiga air mancur yang lebih kecil masing-masing menembakkan seberkas cahaya ke air mancur utama.

Cahaya air mancur besar itu semakin terang, dan kristal merah itu melayang.

Kristal itu mulai mengumpulkan cahaya bulan, menjadi lebih terang, memandikan seluruh area dengan warna merah...dan kemudian hancur.

"Um."

"A-apa sekarang?"

Mereka melihat sekeliling dengan gugup ... dan kemudian ada suara gemuruh di belakang mereka.

Itu bergema melalui reruntuhan yang tenang --- dan kedua gadis itu berputar.

"Apa... yang...?"

"Wah...!"

Apa yang dulunya jalan utama muncul di tangga air mancur ...

...dan berlari sampai ke puncak tebing yang menonjol.

Untuk alas dan batu berdiri.

Bahkan dari jarak ini, mereka bisa melihat cahaya putih yang bersinar.

Gemuruh itu adalah suara alas dan batu yang berdiri... runtuh.

Mereka bergerak lebih dekat untuk memeriksa cahaya baru. Itu adalah lingkaran sihir--- mereka sudah melihat banyak dari itu sekarang.

Berhati-hati untuk tidak menginjaknya, mereka bergerak, memeriksa di mana batu-batu yang berdiri tadi.

Dan ditemukan...

"Ya."

"S-menyeramkan..."

Laut di bawah mereka telah terbelah. Sekarang ada lubang gelap, begitu dalam sehingga mereka tidak bisa melihat dasarnya.

"Aku yakin ada sesuatu di bawah sana..."

"Ya, pada dasarnya dijamin. Maple, mau lompat?"

"T-tidak, tidak, tidak bisa, tidak mau. Terlalu menakutkan!"

Saat itu tengah malam.

Lautan di malam hari selalu menyeramkan, dan melompat ke bagian yang paling menyeramkan membutuhkan lebih banyak keberanian daripada yang dimiliki Maple, bahkan jika dia mungkin bisa menyerap kerusakannya.

"Kalau begitu... kurasa sebaiknya kita mengambil lingkaran sihir. Itu mungkin terhubung ke bawah. "

"Di suatu tempat yang belum pernah dijelajahi orang lain."

"Ya."

Pada hitungan ketiga, kedua gadis itu melompat ke dalam lingkaran.

Dan sekali lagi, tubuh mereka berubah menjadi cahaya.

"Sangat gelap!"

"Sally? Aku bahkan tidak bisa melihatmu!"

"Tunggu sebentar."

Sally mengeluarkan lampu dari inventarisnya dan menyalakannya.

"Apakah kita ... di bawah air?"

"Oh! Mencari!"

Sally melakukannya dan melihat bintang di atas.

"Kami pasti berada di dasar lubang itu."

"Ada jalan menuju ke sana!"

Bagian itu adalah setengah lingkaran yang sempurna.

Dindingnya seluruhnya terbuat dari air.

Beberapa kekuatan misterius menahan lautan, membentuk jalan setapak.

"Ayo cepat lewat. Tidak ingin ini menimpa kita."

"Ya! Itu akan buruk."

Mereka bergegas melalui terowongan bawah air yang gelap.

Di siang hari, ini mungkin benar-benar indah---tetapi karena ini hanya bisa terjadi pada malam hari, tidak ada yang akan pernah tahu.

Cahaya lampu yang redup tidak cukup untuk menghilangkan ketakutan mereka. Sebelum mereka menyadarinya, gadis-gadis itu berpegangan tangan.

"Oh! Ada cahaya di depan!"

"A-wah!"

Mereka berlari lebih cepat lagi. Cahaya itu semakin besar, dan pada saat mereka mencapainya---lebih tinggi dari mereka berdua.

Cahaya itu berasal dari laut.

Rasanya seperti waktu mengalir berbeda di sini---ruangan ini seterang siang hari.

Mereka bisa mendengar gelembung naik saat ikan berenang dengan gembira.

Itu mendorong kembali kegelapan, menghilangkan ketakutan mereka.

Dan ada satu tangga, terbuat dari karang, membentang melalui laut yang terang benderang.

Di bagian atas ada pintu, juga karang. Mereka pernah melihat pintu seperti ini sebelumnya. Itu mengarah ... ke ruang bos.

"Hapus kejahatan...! Siap bertarung?"

"Ya! Kapan saja."

Maple mengangkat perisainya, menunjukkan betapa siapnya dia.

Sally mengambil napas dalam-dalam ... dan membuka pintu.

"Maple, ini ruangan berkubah, penerangan yang baik. Agak sama dengan yang ini."

"Aha!"

"Dan, uh... itu besar. Seperti, lebih dari lima puluh yard. Langit-langitnya juga cukup tinggi."

"Lalu...bosnya juga besar?"

Bos besar biasanya datang di kamar bos besar.

"Batu kering di lantai...untuk saat ini. Jangan melihat jebakan apa pun. "

"Mengerti. Sesuai targetmu?"

"Pergilah!"

"Kita mulai!"

Mereka melompat melalui pintu.

Tidak ingin menyalahkan Devour, Maple tidak mengangkat perisainya.

Seperti yang Sally katakan, tidak ada jebakan. Tidak ada serangan fisik yang akan menghabiskan stok Devour-nya.

".....! Ini dia!"

"Ya!"

Ada percikan, dan beberapa tentakel muncul dari langit-langit di atas.

Ini jelas lengan cumi-cumi.

"Apakah itu yang penjara?!"

"Tapi yang ini tidak di bawah air!"

Saat mereka menganga, cumi-cumi raksasa menyerang.

Tentakel sebesar gadis-gadis itu mengayunkan Maple.

"Baik... tidak baik?!"

Perisai besarnya menelan tentakel cumi-cumi, tetapi bilah HP di atas tidak bergerak.

Bukan karena memiliki banyak kesehatan.

Dia sama sekali tidak melakukan kerusakan.

"Kita mungkin harus menyerang tubuh utama untuk melakukan apa saja!"

"Apaaaa?!"

"Ini... akan menyebarkan," gumam Sally, melirik cumi-cumi yang berenang di atas.

Cumi-cumi itu tidak peduli apa yang dia pikirkan. Itu hanya terus menyerang dari kenyamanan dan keamanan laut di luar.

Volume 2 Chapter 13

CHAPTER 10



Defense Build and the Squid Hunt

Tiga puluh menit menuju pertempuran...

"Oke... apa lagi yang bisa kita coba...?"

"Sally! Ada ide?"

"Eh... belum..."

Sally berdiri diam, tenggelam dalam pikirannya.

Ini dimungkinkan karena tentakel sepenuhnya terfokus pada Maple.

Maple ditampar konyol.

"Syukurlah pembelaanmu sangat konyol."

Serangan-serangan ini akan membuat satu tembakan pemain lain, atau setidaknya menempatkan mereka di zona merah, tetapi mereka tidak melukai Maple lebih dari tekel kelinci.

Maple saat ini terbang di udara seperti pinball.

"Maple! Aku akan mencoba berenang ke sana!"

"Mengerti! Hati-Hati!"

Sally sudah berlari melalui koleksi mantranya, tetapi tidak satupun dari mereka yang berhasil menembus lapisan tebal air yang melindungi cumi-cumi.

Maple telah menyarankan menggunakan Hydra untuk meracuni air itu sendiri, tetapi jika itu tidak berhasil, itu masih akan membuat air terlalu beracun bagi Sally untuk berenang. Mereka memutuskan untuk menjadikan gagasan itu sebagai pilihan terakhir mereka.

Pertama, Sally akan berenang ke sana.

Tapi tidak semua tentakel sibuk menampar Maple.

Itu telah membuat pasangan sebagai cadangan untuk setiap ancaman yang terlalu dekat.

Secara alami, ini segera mendekati Sally.

"Wow... bagus, Sally."

Berlayar di udara setelah tentakel lain mengenai, Maple mendongak dan melihat Sally dengan cekatan membuat celah di antara tentakel, terus mendekat ke tubuh bos.

"Oh! Bilah HP benar-benar bergerak! "

Belati Sally telah menyala dengan efek serangan, mengiris cumi-cumi. Maple menyaksikan, menahan lebih banyak pukulan.

"Hmm... HP-nya lebih sedikit dari yang kutakutkan..."

Sally melakukan kombo lima keterampilan, dan itu saja menghabiskan 15 persen dari bar kesehatan bos.

"Mm?!"

Tentakel di sekitar Maple berhenti menyerang, dan dia jatuh ke tanah.

Sally memberikan potongan kerusakan yang layak telah menarik aggro tentakel menjauh dari Maple.

Menyadari hal ini, Sally dengan cepat berenang kembali ke temannya.

Tidak peduli seberapa bagus kamu dalam menghindari, AOE yang tepat akan tetap mengenaimu.

Dan jika semua tentakel itu berayun bersama, dia akan selesai.

"Terengah-engah ..."

"Pindahkan Sampul! Penutup!"

Maple tidak menggunakan Devour. Dia baru saja melompat di antara Sally dan tentakel dan membiarkan mereka semua menempel di armornya.

"Ular naga!"

Naga racun menelan kedelapan tentakel.

Cumi-cumi ini tidak secepat burung itu, jadi Hydra mendaratkan pukulannya dengan mudah, tanpa perlu trik atau waktu khusus.

Itu tidak cukup cepat untuk menghindar.

"Tapi mereka tumbuh kembali."

Mereka bisa mengeluarkan tentakel, tetapi mereka segera respawn tanpa mempengaruhi kesehatan utama bos.

Itu tidak sepenuhnya sia-sia. Itu membuat mereka fokus pada Maple lagi.

"Sally, kamu bangun!"

"Terima kasih! Anda adalah penyelamat hidup! "

Sally berenang kembali ke laut.

Sally menyerang, dan Maple menarik aggro.

Setiap kali bos mulai menargetkan Sally, dia kembali ke Maple, dan Maple menjadikan dirinya target lagi.

Mereka hanya perlu membilas dan mengulangnya sampai ada yang berubah.

Tahap kedua tiba lebih cepat dari perkiraan.

Ketika Sally telah mengukir kesehatannya hingga 70 persen, bos mengubah segalanya.

Lingkar ajaib muncul di sekitar cumi-cumi, menghasilkan ikan.

Ini jelas monster.

Monster ikan berenang ke arah kedua gadis itu.

Semua tentakel yang sibuk dengan Maple kehilangan minat padanya, menarik diri ke dalam air.

"Mereka berenang di udara!"

Maple tidak berada di bawah air, tetapi ikan itu tampaknya tidak peduli. Mereka melompat keluar dari laut dan melayang dengan mudah di udara---dilapisi aura biru.

Itu agak cantik, tapi ... mereka masih monster. Dia tidak bisa benar-benar berhenti dan menatap.

Ikan dibanting ke Maple dari segala arah.

"Hmm... Teriakan Lumpuh!"

Sebuah schiiing bergema di seluruh ruangan, dan semua ikan jatuh ke lantai, tidak bisa bergerak.

"Ini sangat bagus!" Maple menangis.

Tetapi cumi-cumi dan ikan apa pun yang masih ada di air berada di luar jangkauan, sehingga mereka semua tidak terpengaruh.

" Terkesiap! Aku lolos entah bagaimana!" kata Selly. Dia muncul dari air, menetes.

Sisa ikan dan semua tentakel berada tepat di belakangnya.

Tapi Sally bertingkah seolah dia sudah kabur---karena Maple ada di sana.

Ada beberapa tempat di dunia yang lebih aman daripada di sebelah Maple.

"Maple!"

"Kena kau!"

Maple menggambar Bulan Baru lagi.

Sigil ungu muncul di ujungnya.

Favorit Maple---dan paling kuat---serangan.

"Ular naga!"

Itu melelehkan semua ikan yang mendekat, dan menelan tentakel di luar, dan ...

... terjun ke dalam air.

""Aduh!""

Setiap kepala Hydra berada di dalam air, di mana mereka larut.

Apakah mereka hanya membayangkannya, atau apakah lautan telah berubah warna menjadi ungu samar?

Mereka tidak yakin apakah Sally bisa berenang dengan aman melewati itu.

"Nnn-sekarang apa?!"

"J-jangan tanya aku!"

"Um, eh, benar! Cumi cumi! Bar kesehatannya!"

Dia melihat ke atas ... dan bar kesehatannya tidak turun sama sekali.

Tentakelnya beregenerasi.

Ikan yang dia lumpuhkan mendapatkan aura biru di sekitar mereka dan lepas landas lagi.

Ikan baru masih bertelur.

"Aku---kurasa sebaiknya kau mulai berlari, Sally?"

"Saya akan mengambil beberapa ikan seperti yang saya lakukan!"

"Sangat menyesal!"

Begitu banyak ikan.

Delapan tentakel yang melayang.

Dan ikan-ikan itu bisa melakukan lebih dari sekadar mengatasi. Mereka menyemprotkan air dengan warna yang sama dengan aura bercahaya mereka.

"Maple! Saya pikir itu seperti Oseanik! "

Ini adalah keterampilan yang dimiliki Sally yang mengurangi Agility lawannya, dan dia cukup yakin ikan ini bisa melakukan hal yang sama.

"Aku sudah dipukul! Tapi...aku tidak menjadi lebih lambat?"

"Y-yah, tidak. Anda tidak pernah memiliki Agility! Anda tidak bisa mendapatkan kurang dari nol! Atau...mungkin itu hanya air biasa? Argh, aku tidak tahu lagi!"

Kesalahan Maple telah menghentikan strategi andal mereka, dan sekarang ada racun dan cairan ikan misterius di seluruh lantai. Udara dipenuhi ikan dan tentakel yang menggeliat.

Maple dalam mode pinball penuh.

Di antara jeritan panik, mereka berdua meneriakkan ide-ide saat mereka datang ke pikiran, dan itu adalah lambang kekacauan total.

"Persetan dengan itu! Lihat berapa banyak racun yang bisa kamu buang ke laut!"

"Baik! Kalau begitu biarkan aku melahap beberapa tentakel ini!"

"Pergi untuk itu!"

Perisai Maple segera menelan beberapa anggota badan cumi-cumi.

Setiap kali itu terjadi, kristal merah muncul di permukaan.

Ini adalah cadangan MP-nya.

"Sementara Maple menangani cumi-cumi---aku akan menangkap ikan untukku."

Sally menuju ke kerumunan, selalu dengan kecepatan tinggi, melakukan hit and run seperti biasanya.

Sementara itu, Maple...

"Baik. Mari berharap ini berhasil!"

Dia berdiri di dekat dinding laut.

Dia baru saja menelan semua tentakel, jadi dia telah membeli sendiri beberapa saat kedamaian yang relatif.

Ikan masih mengejarnya, tetapi dia mengabaikannya begitu saja.

"Wow, dari dekat, mereka lucu sekali!"

Maple mengulurkan tangan ke salah satu ikan, hanya untuk menangkap tangannya.

Tapi dia tersenyum, jadi itu tidak terlihat seperti serangan monster dan lebih seperti anak kecil yang bermain dengan ikan peliharaan mereka.

"Kamu mungkin harus mundur sekarang," kata Maple dan menunjuk Bulan Baru ke air.
"Ular naga!"

Dia tidak membidik apa pun secara khusus, jadi Hydra itu meluncur begitu saja ke kedalaman laut.

Dan tentu saja, tubuhnya larut dalam air, tidak menyebabkan kerusakan langsung pada cumi-cumi.

"Semoga lautan yang indah...berubah menjadi racun!" Maple memanggil dengan suara nyanyian.

Ada banyak air, dan dia jelas harus terus menyerang.

Tapi airnya pasti semakin berwarna ungu. Itu jauh lebih jelas dari sebelumnya.

"Lebih baik menjauh dari dinding sehingga tentakel tidak menjatuhkanku."

Maple pindah ke tengah kubah, memercikkan racun yang dia buat dan air yang disemprotkan ikan.

Dia harus menunggu sebentar sebelum dia bisa menggunakan Hydra lagi.

Dan itu memberi tentakel waktu untuk beregenerasi.

Karena Sally tidak menyerang cumi-cumi sama sekali, perhatiannya terfokus sepenuhnya pada Maple.

"Lanjutkan! Lakukan keburukanmu!" katanya sambil berbaring di tanah.

Dia pikir tidak ada jalan keluar dari nasib pinball-nya, jadi dia mungkin tidak perlu repot-repot melawan.

"Oh?"

Tetapi ketika dia berbaring, tentakelnya menamparnya dengan sia-sia dari atas.

Mereka tidak bisa mendapatkan tumpangan seperti yang mereka miliki ketika dia tegak.

"Bagus! Ini jauh lebih baik."

"Ya... Ini gila, bahkan untuknya..."

Sally sedang sibuk lari maraton dengan sekawanan ikan mengejanya, jadi...dia bukan orang yang bisa diajak bicara.

Maple menghabiskan beberapa saat membuang racun di laut.

Dan kedua gadis itu menyadari bahwa HP cumi-cumi itu mulai terkuras secara perlahan.

"Ini akan!"

"Aku pikir begitu! Tapi..."

Ada jarak yang sangat jauh antara setiap tetes yang terlihat.

Seperti, lima menit penuh. Dan masing-masing mengambil mungkin satu milimeter dari bar kesehatannya.

Jika mereka harus menunggu selama itu, itu akan dengan cepat menjadi sangat menyakitkan.

"Teruskan!"

"Aku akan!"

Beberapa Hydra lagi dan pengurasan HP terlihat lebih cepat.

Satu jam kemudian, dia berhasil mengukir 10 persen.

Bos memiliki 60 persen kesehatan yang tersisa.

Kalau terus begini, mereka akan bertarung selama enam jam lagi.

"Tombak Racun!"

Maple kehabisan amunisi untuk Hydra, jadi dia mulai menggunakan skill lain.

"Enam jam lagi berlari seperti ini sedikit berlebihan!"

"Apa yang kita lakukan?"

Tidak ada yang bisa dia pikirkan yang sepertinya akan membuat perbedaan dramatis.

Mereka terus seperti ini selama satu jam lagi, dan kesehatan cumi-cumi turun di bawah 50 persen.

"Ya!"

Maple telah berbaring di dekat dinding air, jadi dia segera menyadarinya.

Air itu mengembang.

Dinding dan langit-langit semakin dekat.

Ketika mereka akhirnya berhenti, ruang di kubah telah menyusut menjadi setengah dari ukuran aslinya.

Kemudian cumi-cumi itu sendiri memuntahkan awan tinta, bersembunyi di dalam air.

Sudah cukup sulit bergerak di dalam air sebelumnya, dan melakukannya dengan buta? Melawan hal ini dengan cara yang benar akan sangat sulit.

Tapi karena mereka sudah menyerah pada pendekatan yang sah ...

"Maple, berapa banyak Devour yang tersisa?"

"Hanya satu!"

"...Simpan itu."

"Roger!"

Dengan dinding mendekat, serangan ikan datang pada mereka lebih cepat.

Yang membuat lebih sulit bagi Sally untuk lari.

"Mengejek!"

Jika Sally sedang berjuang, maka mereka lebih baik meminta Maple menggambar aggro mereka. Dia menjadikan dirinya target besar.

"Terima kasih!"

"Tidak masalah."

Cumi-cumi itu tidak menyemprotkan tinta terus-menerus---seperti halnya racun Maple yang diencerkan, begitu pula tintanya.

Mereka sekarang bisa melihatnya berenang dengan anggun, seperti tidak ada rencana untuk awan tinta kedua.

"Itu dia... aku pikir itu dalam jangkauan? Baik! Maple!"

Maple melompat berdiri dan datang.

"Apa rencananya?"

"Ikut denganku! Lompatan!"

Lompatannya membawanya ke arah cumi-cumi itu, tapi dia masih berjarak lima belas yard.

"Pindah Sampul!" teriak Maple, mengikuti jejak Sally.

"Ini dia! Lempar Bahu!"

Sally meraih Maple dan menariknya ke dalam lemparan, melemparkannya ke air.

"Aiiiiiiii?!"

"Tinju Dampak!"

Sally melemparkan pukulan. Ada retakan, dan proyektil yang terbuat dari udara menghantam Maple, mendorongnya lebih tinggi---melalui air di atas.

Maple meluncur langsung ke arah cumi-cumi, mengayunkan perisai besarnya.

Yang segera mengambil gigitan besar kesehatannya saat mereka bersentuhan.

"Aku menyebutnya Meriam Maple!"

"B-bagaimana aku bisa mendarat?!"

".....Aku tidak berpikir sejauh itu."

Mereka sudah lama menjelajah dan kemudian bertengkar sangat lama---dan Sally tidak benar-benar berpikir jernih lagi.

Maple ditakdirkan untuk jatuh ke tanah dengan dentang yang sangat keras .

"Karena aku melakukan banyak kerusakan ...," kata Sally, mendarat dengan lembut.

Maple jatuh di sebelahnya.

Kejatuhan dua puluh lima yard yang bagus ... dari mana dia tidak mengalami kerusakan.

Daya tahan yang luar biasa.

Sementara itu, cumi-cumi tampaknya tidak memiliki banyak HP atau pertahanan.

Cara serangan Sally menghancurkannya sejak awal membuktikan itu.

Dia mengira jika mereka bisa mendaratkan salah satu pukulan besar Maple, maka satu pukulan dapat dengan mudah menjatuhkan 20 persen atau lebih.

"Itu menyelamatkan kami selama tiga jam!"

"Tapi itu masih menyisakan tiga lagi ."

Maple kehabisan Devour. Mereka tidak bisa melakukan trik itu untuk kedua kalinya.

"Oh, tintanya hilang lagi."

"Dan untuk memikirkan betapa indahnnya lautan ini dulu."

Di antara tinta dan racun, tidak ada bercak biru cantik yang tersisa.

Gadis-gadis itu bertahan sampai HP bos menembus angka 10 persen.

Dan itu memasuki fase akhir.

"Hah? Ikan adalah..."

Ikan-ikan itu kehilangan auranya...dan kemudian mengering, berubah menjadi debu.

Aura itu sendiri naik ke atas dan diserap ke dalam bos cumi-cumi.

"Bersiaplah!"

"Saya!"

Maple mengangkat perisainya.

Dia kehabisan Devour, jadi dia akhirnya bisa menggunakannya seperti perisai biasa.

Cumi-cumi raksasa itu berguncang; kemudian aura biru menyelimutinya---seperti yang terjadi pada ikan. Itu keluar dari air...

Dan cahaya biru yang kuat membuat massanya yang besar tetap tinggi.

"Masuk!"

"Pindahkan Sampul! Penutup!"

Saat Maple berteriak, cumi-cumi itu menabrak mereka.

Maple telah melindunginya untuk berjaga-jaga, dan ketika dia terlempar dan menyerap serangan cumi-cumi, Sally dapat menghindar dengan aman.

Cumi-cumi itu terus berjalan, terjun ke air di sisi jauh kubah.

Itu telah mengambil 40 persen kesehatan Maple dengan baik.

Cover Move menggandakan damage yang dia terima.

Tapi ini baru kedua kalinya Sally melihat sesuatu dengan output damage yang cukup tinggi untuk menembus pertahanan Maple dengan brute force.

"Benar-benar buff," gumam Sally.

Dia melemparkan Heal pada Maple, mengawasi cumi-cumi.

Jika itu datang untuk menyerang mereka, itu akan membukanya ke potensi serangan balik.

"Menghindar ... dan serang!" teriak Selly.

Perhatian cumi-cumi sepenuhnya tertuju pada Maple.

"Kecepatan super!"

Dan itu berarti itu terbuka untuk serangan Sally.

Pergi ke slo-mo, dia mengayunkan belatinya.

"Tebasan Tiga Kali!"

Enam pukulan menghantam perutnya saat Sally meluncur di bawahnya.

"Tombak Racun!"

Maple menikamnya tepat di kepala.

Serangan cumi-cumi itu melukai Maple, tetapi membutuhkan lebih banyak kerusakan daripada yang dia lakukan.

Itu terciprat ke air di sisi yang jauh.

"Kita akan menyelesaikannya lain kali!"

"Ini hampir bersulang! Tetap bertahan!"

Mereka mengikutinya dari dekat dengan mata mereka, siap untuk pergi lagi.

Tidak ingin menilup kesempatan terbaik mereka.

Cumi-cumi itu meluncur ke arah mereka, siap untuk menyerang lagi.

"Ini dia!"

"Ya!"

Mereka mengangkat senjata mereka...

...dan kesehatan cumi-cumi terakhir menjadi korban racun.

""Hah?!""

Itu berubah menjadi cahaya, menghilang.

Cahaya membersihkan air.

Partikel berkilau seperti sinar matahari, bergoyang di arus, dan perlahan memudar.

".....Yah, itu antiklimaks."

".....Kamu bisa mengatakannya lagi."

Tak satu pun dari mereka merasa kemenangan itu memuaskan.

Namun, kemenangan tetaplah kemenangan. Lingkaran sihir biru tua muncul di depan mereka.

"Naik?"

"Apakah ada hadiahnya?"

"Eh... mungkin ada? Haruskah saya berenang sedikit? "

"Silakan lakukan."

Sally menyelam.

Racunnya hilang, dan dia bisa menjelajah sepuasnya.

"Kalau saja Syrup adalah kura-kura laut, saya bisa memintanya untuk membantu."

Tapi yang bisa dia lakukan hanyalah melihat Sally berenang sampai dia kembali.

"Hanya satu tentakel cumi-cumi."

"Tidak ada medali?"

"Uh... tidak ada yang bisa kutemukan. Saya mencari di antara karang dengan cukup teliti. Dan saya ragu hadiahnya akan jatuh di suatu tempat yang sulit ditemukan. "

"Benar..."

Tapi tidak ada medali masih mengecewakan. Mereka melangkah ke lingkaran sihir.

Mereka baru saja berasumsi ini akan membawa mereka ke tebing di atas sehingga terkejut menemukan diri mereka di bawah air.

"B-bagaimana aku akan bernafas?! Ini buruk!"

"Eh, tunggu. Maple! Kita bisa bernafas."

"Hah? Oh. Kamu benar..."

Keduanya berbicara dengan normal.

Mereka bisa merasakan air di sekitar mereka tetapi tidak tenggelam.

"Betapa misteriusnya!"

"Apakah ini 'kedalaman biru yang tenang'?"

Itu pasti sepi.

Jika mereka diam, satu-satunya suara yang terdengar adalah gelembung sesekali.

Ini sepertinya dasar laut tetapi cukup dekat dengan permukaan.

Keheningan warna biru di sekitar mereka hampir membuat mengantuk---tapi ada peti harta karun biru yang terbuai di karang.

"Keberatan jika saya melakukan kehormatan?"

Di dalamnya ada dua medali dan dua gulungan.

Sally mengambil gulungan itu dan membaca deskripsinya.

"Keterampilan apa itu?"

"Laut Kuno. Prereq adalah skill air...memungkinkan kamu memanggil ikan aura biru dari sebelumnya."

Mereka telah melihat lebih dari cukup selama pertempuran cumi-cumi.

Sally membaca lebih lanjut. Seperti yang dia duga, serangan air biru mereka adalah debuff Agility 10 persen.

Ini bukan keterampilan yang akan banyak membantu Maple, tetapi itu akan memberi Sally lebih banyak pilihan.

Mereka telah memecahkan teka-teki di permukaan untuk sampai ke sini. Itu telah melemahkan bos dan mengubah hadiah untuk kemenangan --- tetapi mereka tidak tahu itu.

"Eh ... apakah Hydra dihitung?"

"Aku akan mengambil risiko dan mengatakan itu bukan keterampilan air, bukan."

"Berpola."

Maple mencobanya tetapi tidak dapat memperoleh keterampilan.

Jadi dia memasukkan keterampilan itu ke dalam inventarisnya, menyimpannya untuk hari lain.

Mereka menutup dada dan berbaring.

Itu adalah pertempuran yang panjang, dan mereka telah melakukan banyak penjelajahan di reruntuhan. Mereka berdua kelelahan.

Dan mereka bertemu Kanade pagi itu.

Itu benar-benar hari yang sangat sibuk.

"Mungkin tidak ada salahnya menghabiskan satu hari bersantai."

"Ah-ha-ha...mungkin tidak."

Jika mereka mencapai tujuan medali tepat waktu, mungkin mereka bisa mengambil cuti di hari ketujuh.

Untuk saat ini, mereka hanya pergi tidur. Ini adalah tempat yang sempurna untuk tidur siang.

"Ayo... istirahat sebentar..."

"Ya..."

Pelukan laut menjadikan ini tempat tidur terbaik yang pernah mereka temukan.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 14

CHAPTER 11



Defense Build and the Event's Sixth Day

Setelah beberapa saat, mereka bangkit kembali.

Kali ini, lingkaran sihir membawa mereka ke puncak tebing.

Reruntuhan terletak di belakang mereka.

Sementara itu, lubang di laut di bawahnya sudah hilang.

"Jadi kita sudah selesai di sini, kalau begitu?"

"Ya. Tapi itu tidak cukup medali..."

"Oh. Benar. Kami masih membutuhkan dua lagi."

Mereka sudah tidur sebentar. Sekarang pukul sembilan pagi pada hari keenam.

"Jika ada dungeon yang masih belum dibersihkan... mereka akan sangat sulit atau sangat sulit ditemukan."

"Ya ... bagaimanapun, lebih baik kita bergerak."

Maple berbalik untuk pergi, tetapi Sally menghentikannya.

"Maple---kau kehabisan Devour, kan?"

"Erp...apa tanggalnya berubah saat kita sibuk melawan cumi-cumi?"

Jika dia tidak memiliki stok Devournya kembali, Maple tidak akan banyak berguna dalam pertarungan yang serius.

Sally merenungkan ini sejenak dan kemudian menawarkan saran.

"Ini membuat kami tidak punya pilihan. Kami harus mengincar pemain lain."

"Hngg... Baiklah, baiklah."

Sally jelas jauh lebih antusias tentang PK daripada Maple, tetapi jika pilihannya adalah berburu atau diburu, dia bisa berdamai dengannya.

Banyak pemain mereka akan bertemu sejauh telah mencoba untuk membawa mereka ke bawah.

Dan fakta itu membantu meyakinkan Maple bahwa ini adalah pilihan terbaik mereka.

"Lalu...ke dalam hutan kita pergi. Maple? Lihat gunung itu?"

"Hah? Ya, tapi..."

"Mari kita menuju ke sana. Saya pikir tengara seperti itu akan memikat pemain lain. "

Ini bukan gunung yang sama yang mereka daki di hari kedua.

Itu jelas terlihat seperti jenis gunung yang memiliki penjara bawah tanah di dalamnya, tetapi karena itu benar-benar menarik perhatian, kemungkinan besar penjara bawah tanah itu telah dibersihkan.

"Bekerja untuk saya."

Dengan keputusan itu, mereka berangkat.

Tiga jam kemudian.

Mereka berada di sebuah gua di kaki gunung.

Mereka telah melihat pemain lain dalam perjalanan ke sini, tetapi mereka semua akan mengujarnya.

Dan dengan potensi tempur Maple di titik terendah, Sally tidak ingin mengambil risiko meninggalkannya untuk mengejar.

"Apakah itu masuk akal? Anda keberatan bersembunyi di sini, Maple? "

"Tidak masalah! Juga... maaf?"

"Tidak perlu untuk itu! Anda melakukannya dengan baik dalam pertarungan cumi-cumi. "

Sally menarik menunya dan kemudian menyerahkan cincinnya kepada Maple.

Ini adalah cincin yang menghubungkannya dengan Oboro.

"Ini akan menghabiskan beberapa HP, tapi...Oboro bisa membantu menjagamu."

Maple melepas Cincin Ketangguhannya dan memakai Sally. Kemudian dia memanggil kedua monster peliharaan.

"Keren... kalau begitu aku akan melakukan apa yang aku bisa!"

"Semoga beruntung di luar sana!"

Sally berlari keluar dari gua.

Mereka belum banyak melatih Syrup dan Oboro, tapi monster-monster itu bisa menangani pemain level bawah. Bahkan mungkin menengah ke atas.

Dan itu membuat mereka menjadi pengawal yang cukup layak.

Jika Maple mati, mereka akan kehilangan semua medali yang mereka kumpulkan.

"Dan itu adalah tanggung jawab yang berat... Oh, aku tahu!"

Mungkin tidak ada ruang bos yang tersisa, tapi gua ini pernah menjadi penjara bawah tanah, jadi itu cukup besar.

Salah satu dari sarang semut itu.

Dan Maple ada di bagian paling bawah.

"Kapsul Racun!"

Waspada terhadap api persahabatan, dia akan menyingkirkan Syrup dan Oboro terlebih dahulu. Kemudian dia menyembunyikan dirinya di dalam kapsul racun, secara bertahap meningkatkan ukurannya.

Ini adalah keterampilan yang bisa digunakan Maple bahkan tanpa Devour.

"Aku harus bertahan sampai Sally kembali!"

Sebanyak pemulihan MP-nya memungkinkan, dia memperluas kapsul, secara bertahap mengisi lorong gua.

Dungeon dengan cepat berubah menjadi rawa racun.

Itu seperti Maple telah mengubah dirinya menjadi bos penjara bawah tanah baru.

"Jaga jarak Anda! Tidak ada yang boleh masuk ke sini!"

Maple memperluas kapsulnya lagi.

Sementara Maple memuntahkan racun, Sally berada di luar gua.

"Saya sendiri... seharusnya ada banyak pemain yang bisa saya kalahkan."

Terlalu banyak pemain yang mengenali Maple saat melihatnya.

Inilah sebabnya mengapa para pemain tadi melesat---sekali melihat Maple, dan mereka berada di angin.

Semua orang tahu betapa berbahayanya dia.

Tapi tidak Selly.

Dia sama sekali tidak dikenal.

Sally sama rusaknya dengan Maple dan jauh lebih agresif.

Tetapi hanya beberapa pemain yang menyadari hal ini.

Dan Sally tidak akan rugi.

Maple memegang semua medali mereka.

"Sudah lama ... tapi aku sedang dalam mood untuk mengamuk yang tepat."

Sally menikmati bekerja sama dengan Maple, tetapi pertarungan solo membawa sensasi tersendiri.

Dia berlari menuruni gunung.

Itu baru lewat tengah hari. Visibilitasnya tinggi.

"Aha! Dapat beberapa."

Sally menemukan dua wanita berjalan di hutan, satu dengan tombak dan satu dengan pedang. Mereka memperhatikan dan segera melihat Sally.

"Masuk!"

"Aku melihatnya!"

Pengguna pedang memiliki perisai dan mulai mendekat, berjaga-jaga.

"Dorongan Angin!"

Pengguna tombak mengarahkan senjatanya ke arah Sally, tapi Sally melihatnya datang dan sudah selangkah lebih maju.

Lawannya telah melihat belatinya, mengira dia akan menghindari tusukan itu, dan berencana untuk menyerang saat Sally tidak seimbang.

Ini adalah rencana yang solid.

Rata-rata pemain Anda akan mundur atau menghindar ke satu sisi.

Pengguna tombak telah bertaruh pada yang pertama dan mengikuti dorongan dengan lari ke depan, menutup celah.

Ini adalah pilihan terbaik---bahkan jika Sally telah menghindar ke samping, dia masih bisa dengan mudah mengatasinya.

Tapi Sally bukan pemain biasa.

"Hah?!"

Sally tidak menghindar seperti orang biasa.

Dia memutar tubuhnya hanya cukup untuk menghindari pukulan dan terus bergerak maju. Pengguna tombak dibiarkan terbuka lebar, dan belati Sally mendekat.

"Tebasan Ganda!"

Percikan merah terbang, tetapi pengguna tombak masih hidup.

Dan dia sudah mengayunkan tombaknya ke samping.

"Kamu bercanda?!"

Sally menghindari ini dengan limbo di bawahnya. Sulit dipercaya ada manusia yang bisa bereaksi secepat itu---dan keterkejutannya membuat pikiran si pengguna tombak menjadi kosong.

"Dan kamu sudah selesai."

Belati Sally membuat HP pengguna tombak menjadi nol.

"Pisau Kekuatan!"

Serangan vertikal cepat dari belakang Sally.

Pengguna pedang yakin dia mendapatkannya.

".....!"

Tapi Sally berbalik seperti dia memiliki mata di belakang kepalanya.

Sebuah poros kecil membiarkan pukulan itu melewatinya tanpa bahaya, seolah-olah bilahnya menghindari Sally.

"Memotong!"

Sally melesat melewati pengguna pedang, memukulnya di sisi sayap.

Pengguna pedang merasa ini semua sangat meresahkan.

Sepertinya semakin dia menyerang, semakin buruk baginya.

"Argh..."

"Pemotong Angin!"

Dan sementara dia cemberut pada Sally, mencoba mencari cara untuk mendaratkan pukulan---yah, dia tidak mengira dia menggunakan sihir juga.

Mungkin ini pertanda dia mulai panik.

"Ah!"

Dia melompat ke satu sisi, menghindari mantra.

Tapi inilah posisi yang mereka coba tempatkan pada Sally. Dia menyadarinya, tapi terlambat untuk memulihkan keseimbangannya.

"Selamat tinggal."

Tatap muka, pemain tipikal memiliki sedikit peluang melawan siapa pun yang benar-benar terampil.

Dan tidak ada keajaiban yang datang untuk menyelamatkan mereka.

"Benar, kalau begitu, tidak ada medali."

Sally berangkat mencari mangsa berikutnya.

Seperti keberuntungan, hari keenam telah membawa banyak pemain ke area ini.

Setelah itu, semua pemain itu memberikan kesaksian yang sama.

"Dia menghilang seperti ilusi."

"Pedangku menghindarinya."

"Apakah dia pernah ke sana?"



*

Beginilah pembantaian dimulai---dan pada waktunya, pembantaian ini akan dikenal sebagai Mimpi Buruk Hari Keenam.

"Hokay...waktunya untuk kembali," kata Sally, wajahnya diterangi oleh percikan merah dari pemain yang sekarat.

Jika game ini memiliki efek darah dan bukan partikel, equipment birunya yang indah akan ternoda merah sejak lama.

Di hari-hari mendatang, beberapa korban akan berspekulasi bahwa dia sebenarnya adalah bos lapangan yang kuat yang muncul entah dari mana, tetapi untuk saat ini, terornya hampir berakhir.

Karena pembunuhannya telah memberinya dua medali.

"Tidak banyak orang yang punya, ya? Apakah kita hanya beruntung, atau...?"

Matahari sudah terbenam.

Dia bisa melihat gunung tempat Maple menunggu, siluet melawan matahari terbenam.

Itu bagus enam mil jauhnya.

Sally telah berhenti menghitung setelah dia membunuh korbannya yang keseratus.

Namun dia hanya memiliki dua medali untuk ditunjukkan.

Kecurigaan Sally benar---mereka sangat beruntung.

Tapi yang benar-benar membuat perbedaan adalah gadis-gadis itu cukup kuat untuk membersihkan ruang bawah tanah yang mereka temukan.

"Hanya harus mendapatkan ini kembali dengan selamat."

Sally berlari.

Dia menemukan beberapa pemain dalam perjalanannya dan mengubahnya menjadi terang--tapi itu hanya nasib mereka dalam hidup.

"Fiuh, berhasil!"

Sally melangkah ke dalam gua.

Dia tahu jalannya, jadi dia mulai dengan cepat berkelok-kelok melalui labirin menuju lokasi Maple...hanya untuk berhenti di tengah jalan.

"Ya ..."

Lorong di depannya terhalang oleh dinding racun.

Menyerang itu hanya akan membuat lantai tertutup racun, jadi Sally tidak akan melangkah lebih jauh.

"Itu pasti Maple... Kurasa sebaiknya aku mengirim pesan padanya."

Dia mengirim satu dan menunggu sebentar. Akhirnya, Maple muncul dari racun.

"Saya menemukan dua medali!" kata Selly.

"Wow! Itu keren."

Sally melemparkannya ke Maple.

Mereka akhirnya memiliki dua puluh.

Yang harus mereka lakukan sekarang adalah tetap seperti itu.

"Apa rencananya? Kami mendapatkan medali kami, jadi kami bisa menendang kembali dan melatih keduanya di sisa acara."

"Oh! Itu mengingatkanku! Aku punya ide yang mungkin bisa membantu."

"Apa?"

"Ikut denganku!"

"Uh...aku benar-benar tidak bisa..."

Sally menunjuk ke lantai yang basah oleh racun.

"Oh...eh, mau naik tameng?"

Maple membatalkan kapsulnya, dan dinding racun menghilang. Kemudian dia meletakkan perisai besarnya di lantai.

"Oke, tapi bagaimana cara kerjanya?"

Sally duduk di perisai seperti kereta luncur.

"Aku akan mendorongnya."

"Um."

"Aku akan mendorongnya!"

"Kurasa itu tidak akan berhasil."

"Percayalah---itu akan berhasil!"

Maple mendorongnya.

Itu bergerak mungkin dua puluh inci sebelum berhenti total.

"...Itu tidak berhasil."

"Itulah yang saya takutkan. Lagi pula, apa idemu? Mari kita mulai dengan itu."

"Yah, um...jadi ada jalan buntu---bukan yang kau tinggalkan untukku---dan ada monster semut di dalamnya yang tingginya hanya, kira-kira, delapan inci. Dan mereka sangat lemah! Saya pikir mereka akan sempurna untuk Sirup dan Oboro."

Mereka belum pernah memeriksa gua dengan teliti sebelumnya, jadi ini adalah berita baru bagi Sally.

Maple sudah bosan, jadi begitu dia aman di balik racun, dia pergi menjelajah dan menemukan semut.

"Mereka bertelur terus menerus?" tanya Selly.

Jika mereka melakukannya, maka itu akan menjadi tempat yang baik untuk melatih mereka.

"Tiga setiap sepuluh menit!"

"Lalu...kau ingin mengurusnya, Maple? Saya jelas tidak akan sampai di sana dalam waktu dekat."

"Baik! Serahkan padaku!"

Sally melepaskan perisainya, dan Maple melengkapinya kembali. Kemudian dia kembali ke kedalaman gua.

"Hmm...tapi sekarang aku tidak punya pekerjaan lain," kata Sally.

Dia berjalan kembali ke pintu masuk gua.

Bukannya seluruh tempat itu terkontaminasi racun. Hanya sepertiganya.

Sally duduk di ruang terbuka tidak terlalu jauh dari pintu masuk.

Ruangan itu berbentuk persegi, mungkin dua puluh meter di setiap sisinya, dengan dekorasi yang melapisi dinding.

Sally berasumsi itu pernah menjadi rumah bagi bos menengah.

"Kurasa aku hanya akan menjaga Maple."

Ini bukan penjara bawah tanah yang harus kamu jangkau dengan lingkaran sihir.

Dan karena sudah lama dibersihkan, tingkat spawn monster cukup rendah.

Hanya beberapa kemunculan rutin seperti yang ditemukan Maple.

Dan Sally tidak tahu di mana itu.

Jadi dari apa dia melindungi Maple?

Tentu saja bukan monster. Tidak, dia menjaga dari pemain lain.

Ada begitu sedikit ruang bawah tanah yang tersisa sehingga para pemain akan datang mencari medali dalam segala hal yang tampak seperti ruang bawah tanah.

"Dan jika salah satu dari mereka memiliki Poison Nullification, dia akan tenggelam."

Tanpa Devour, Maple tidak memiliki cara untuk mengalahkan pemain dengan keterampilan dan pertahanan yang layak.

Karena tidak ada yang lebih baik untuk dilakukan Sally, dia memutuskan untuk menghindari kemungkinan itu.

"Itu membuat ini ... agak seperti penjara bawah tanah ..."

Maple adalah bosnya, dan Sally adalah bos tengahnya---dan dua puluh medali siap diperebutkan jika ada pemain yang bisa menyelesaikannya.

Dan hampir tidak ada monster.

Sebuah penjara bawah tanah khusus.

"Hanya harus menjaganya tetap aman sampai hari keenam berakhir ..."

Setelah hari ketujuh dimulai, Maple akan kembali ke kekuatan penuh.

Jika mereka bisa bertahan selama itu, Maple akan dihidupkan kembali!

"Itu membuat Maple terdengar seperti dewa kegelapan ..."

Mengingat berapa banyak pemain yang telah berkerumun di dekat gunung ini, Sally bertanya-tanya apakah ada yang tersisa untuk dijelajahi di wilayah di luarnya.

"Apakah mereka datang ke sini karena semua area lain telah dibersihkan?"

Saat Sally merenung, dia mendengar suara-suara dari lorong itu.

"Sesuatu di depan!"

Sekelompok empat orang masuk, senjata siap.

Sally dengan cepat mencatat masing-masing.

Tombak, perisai hebat, tongkat sihir, dan pedang hebat.

Sepertinya mereka sering bermain bersama. Keseimbangan partai yang solid.

"Siapa yang kesana?" dia menggeram.

"Apakah kamu ... seorang pemain? Atau..."

Dia bersembunyi di ruang mid-boss, menutupi kepala sampai ujung kaki dengan perlengkapan terbaik --- tidak mengherankan, agak sulit untuk memastikannya.

Mereka bisa melihat bar kesehatannya, tapi itu juga berlaku untuk monster.

Jika Sally mengaku sebagai monster, mereka mungkin benar-benar membelinya.

"Mencari pertarungan?"

Jika mereka tahu dia adalah seorang pemain, mereka akan menginginkan medalnya dan mungkin akan menyerang. Bahkan jika Sally mengatakan yang sebenarnya---dia tidak punya---mereka tidak punya alasan untuk percaya itu.

Dan mereka jelas ada di sini untuk menjelajah, jadi jika dia membiarkan mereka lewat, mereka akan menemukan aula racun yang ditinggalkan Maple.

Dan itu akan meyakinkan mereka bahwa penjara bawah tanah ini belum dibersihkan.

Dan jika mereka mampu melewati itu---Maple dalam masalah.

Membawa mereka keluar adalah taruhan paling aman.

Plus, mungkin menyenangkan untuk bertindak seperti dia adalah monster.

Jadi Sally telah memutuskan untuk berbicara dengan klise.

"Bos tengah! Skor!"

Yakin dengan tindakannya, anggota party yakin bahwa mereka telah menemukan dungeon yang tidak jelas.

"Cobalah untuk menghiburku!" Kata Sally, menelurkan ikan aura biru di sekelilingnya.

Alasan sebenarnya dia memainkan peran monster ...

... adalah karena terornya baru-baru ini telah membuat adrenalinnya tinggi.

Dia belum siap untuk berhenti berjuang.

Dan jika mereka mengira dia monster---mereka pasti akan melemparkan semua yang mereka miliki padanya.

Dia pikir dia harus membawa mereka keluar dengan cara apa pun, jadi dia mungkin juga menikmatinya.

Menikmati dirinya sendiri adalah apa itu game.

"Heh-heh-heh... apa yang menyenangkan!"

"Cermat! masuk!"

""Ah!""

Game memiliki kesenangan yang tidak pernah ditawarkan dunia nyata.

Dan itu berlaku untuk Sally dan party yang dia lawan.

Sementara itu, Maple terbaring di lantai di sebuah ruangan di belakang, menyemangati Syrup dan Oboro.

"Jepret! Tangkap mereka! Terus mencoba! Rubah api!"

Semut mati, dan Maple tersenyum setuju.

"Bagus! Pertahankan ini dan Anda akan menjadi lebih kuat dalam waktu singkat!"

Dia duduk, membelai kedua monster itu.

Jika dia tidak mengenakan baju besi lengkap, dia hanya akan terlihat seperti anak normal yang bermain dengan hewan peliharaannya.

Sesuatu yang terlihat sepanjang waktu di dunia nyata.

Maple tidak tahu Sally terkunci dalam pertempuran fana pada saat itu.

Kemudian lagi, mungkin Maple adalah pengecualian sebenarnya di sini.

Dia bermain dengan Sirup dan Oboro untuk sementara waktu.

Bermain-main dan berpelukan tidak benar-benar membantu meningkatkan level mereka, tetapi Maple bersenang-senang.

"Baiklah, cukup berlarian... Kau selalu menangkapku---karena ruangan ini sangat kecil. Mm-hmm, itu pasti satu-satunya alasan."

Maple duduk dengan berat, dengan penuh perhatian memperhatikan Syrup saat berjalan.

Beberapa menit kemudian, monster itu muncul kembali.

"Oh, mereka kembali! Mengejek! Sirup, gunakan Snap. Oboro, Rubah Api!"

Maple tetap duduk tetapi menggunakan skill Taunt-nya untuk menarik musuh ke arahnya.

Dan sementara monster menggerogotinya dengan tidak efektif, kedua hewan peliharaan itu menyerang dari belakang.

"Lanjutkan! Teruskan! Sekali lagi! Jepret! Rubah api!"

Di bawah pengawasan Maple, Syrup dan Oboro berhasil mengalahkan monster semut.

"Dan itu adalah peningkatan level! Merayu! Heh-heh. Kamu sangat baik! Oh, kalian berdua mempelajari keterampilan baru!"

Maple menghujani mereka dengan pujian dan hewan peliharaan.

Dia tahu ini tidak mempengaruhi statistik mereka, tapi dia ingin menjadi penyayang.

"Di dunia nyata, jauh lebih sulit bermain dengan binatang lucu sepertimu, Sirup. Eh-heh-heh! Kalian berdua menggemaskan."

Melatih hewan peliharaan mereka mungkin adalah pekerjaan Maple, tetapi itu tidak berarti dia tidak bisa menikmati dirinya sendiri untuk semua yang dia berharga.

"Ga!"

"Selamat tinggal."

Pemain terakhir berubah menjadi cahaya.

Sally menyarungkan belatinya dan duduk.

Beberapa pihak telah datang, tetapi tidak satu pun dari mereka yang mencakarnya.

Hari keenam hampir berakhir.

"Hanya tiga puluh menit lagi..."

Sudah lama sejak serangan terakhir. Waktu menunjukkan pukul sebelas tiga puluh malam .

Setelah Maple memiliki keterampilannya kembali, mereka dapat menghabiskan hari ketujuh melakukan apa pun yang mereka inginkan.

Mereka bisa tetap bersembunyi di penjara bawah tanah ini atau menjelajah kembali ke alam liar di luar.

"Bertaruh ini pertarungan terakhir hari ini!" Sally berkata, berdiri dan menarik belatinya.

Dia bisa mendengar langkah kaki mendekat.

"Mm?"

"... Ah."

Penyusup dan Sally berdiri berhadap-hadapan.

Itu adalah pemain solo.

Dalam kimono. Dengan katana.

"Kita bertemu lagi!"

"Huh... apa yang kamu lakukan di sini, Kasumi?"

Pendatang baru itu ternyata wajah yang familiar.

Tangan Kasumi tidak bergerak di dekat gagangnyanya.

Jelas tidak mencari pertengkaran.

Sally sama enggannya.

Dia akan melawan jika Kasumi menyerang, tapi...mereka telah membersihkan dungeon bersama.

Bukannya Sally tertarik untuk memulai sesuatu.

"Saya sudah mendapatkan medali emas," jelas Kasumi. "Saya pikir sudah waktunya saya mulai bersembunyi."

"Itu sebabnya kami di sini!"

"Jadi Maple lebih jauh? Aku bertanya-tanya."

"Dia bersembunyi di belakang."

"Keberatan jika aku menyapa?"

"Kecuali kamu bisa mengarungi racun, kamu akan mati seketika."

Ini memberi tahu Kasumi semua yang perlu dia ketahui. Dia memilih untuk tidak melanjutkan lebih jauh.

"Dia akan segera keluar," kata Sally. "Dia memegang semua medali kita, jadi... aku di sini membersihkan setiap pemain yang datang untuk mencari beberapa."

Kasumi mengangguk. "Keberatan jika aku bergabung denganmu?" dia bertanya. "Saya banyak menjadi sasaran di luar sana ..."

Sebagian besar pemain mengenal Kasumi dari pandangan, jadi pertemuannya sebagian besar mengarah pada pertempuran langsung.

"Tentu. Siapa pun datang ke arah Anda, tebas mereka! "

"Pasti. Saya juga tidak ingin kehilangan medali emas saya."

Sekarang ada dua bos menengah.

Dengan Kasumi di sini, jauh lebih sedikit pemain yang akan mengira mereka monster.

Tapi itu menambah iming-iming medali emas...jadi kemungkinan mereka bertarung tetap sama tingginya.

Mereka mengobrol sebentar, satu mata ke lorong yang mengarah ke dalam --- dan kemudian Maple muncul dari belakang.

"Sally! Mereka naik level! Lihat, lihat! Sirup mendapat skill baru... Oh?"

Dia berlari keluar dari belakang, Syrup dan Oboro di belakangnya.

Dan kemudian matanya bertemu dengan mata Kasumi.

"Kasumi?! Kenapa kamu di sini ?! "

"Uh...yah, hanya mencoba melindungi medaliku... Apa itu?"

Kasumi adalah pemain pertama yang melihat salah satu hewan peliharaan mereka.

"Mitra baru kami!"

Mereka belum benar-benar memberi tahu Kasumi tentang kisah bos burung terakhir kali, jadi mereka mengisinya.

"Telur sebagai hadiah? Saya berasumsi hanya Anda berdua yang memilikinya. Saya telah bertemu banyak pemain dan belum pernah melihat yang seperti mereka."

Kasumi benar.

Hanya Maple dan Sally yang memiliki monster peliharaan.

Mungkin akan ada lebih banyak lagi setelah acara di masa depan, tetapi hampir pasti akan membutuhkan pembersihan ruang bawah tanah yang sangat sulit.

"Oh, benar, ini Oboro kembali."

"Mm, terima kasih."

Mereka mengembalikan cincin mereka seperti semula.

"Baik? Siap untuk membuang gua ini?"

Itu sudah lewat tengah malam.

Maple kembali beraksi, jadi mereka tidak perlu bersembunyi untuk bertahan hidup lagi.

Tapi Maple tidak benar-benar merasa perlu.

Dia lebih cenderung berhati-hati dan melindungi medali mereka.

Dan dia memberi tahu Sally sebanyak itu.

"Kalau begitu ... pergi dan blokir jalan itu untuk kita."

"Tentu saja!"

Maple pindah ke pintu dan menggambar Bulan Baru.

Rasanya sudah lama sekali sejak dia melihat lingkaran ungu besar itu.

"Ular naga!"

Naga beracun itu berlari menuju pintu masuk, memerciki dinding dan lantai di belakangnya.

Itu juga menelan pesta yang mendekat dan merobek wajah seorang pemain yang mengintip di pintu masuk --- tetapi Maple tidak pernah menyadarinya.

Dia baru saja berjalan di tengah jalan, menggunakan Kapsul Venom, dan kemudian kembali.

"Sekarang kita benar-benar aman!"

"Dan Kasumi dan aku terjebak di sini!"

"Oh, poin yang bagus. Yah... aku percaya kalian berdua."

Kasumi tidak bisa melarikan diri.

Jadi mereka bisa mencuri medalnya.

Gadis-gadis itu saling melirik. Maple menggelengkan kepalanya. Arti dari itu tidak hilang pada Sally. Mereka mati karena tidak berkelahi.

"Hanya satu hari lagi untuk terbakar!"

Mungkin yang terbaik adalah tidur.

Tidak perlu menghabiskan hari terakhir dengan kelelahan.

Untuk jaga-jaga, mereka masih tidur bergiliran, salah satu dari mereka berjaga-jaga sementara dua lainnya jatuh.

Tapi pagi datang tanpa ada penyusup.

Sesekali, seseorang dengan Poison Resist mengambil risiko melangkah ke pintu masuk gua --- dan segera mati.

"Pagi."

"Pagi!"

"Selamat pagi. Hanya satu hari lagi."

Acara panjang itu hampir berakhir.

Maple dan Sally telah mencapai tujuan mereka dan benar-benar puas.

"Oh, benar! Anda tidak pernah tahu kapan kita mungkin membutuhkan medali ini. Sally, kamu menginginkan milikmu? "

Maple mengambil bagian Sally dari inventarisnya dan menyerahkannya.

"Terima kasih."

Sally menerima mereka dan menyimpannya dengan aman.

Kasumi lebih banyak berinvestasi dalam melindungi medali emasnya daripada menemukan medali perak, jadi dia tidak memiliki sebanyak itu.

"Tapi menghabiskan sepanjang hari di sini bisa sedikit membosankan."

"Benar."

"Maple, kamu membawa banyak game, kan? Itu bisa membantu."

Maple mengangguk dan mengeluarkan semuanya.

Termasuk Othello.

"Kanade sangat bagus...," katanya, mengingat kekalahannya.

Mereka berjanji akan bermain lagi kapan-kapan.

"Kanada?" tanya Kasumi.

Maple menceritakan kisah itu padanya. Itu secara alami menyatu dengan pertarungan cumi-cumi raksasa, yang membuat Kasumi semakin heran.

Tidak banyak pemain yang melawan musuh yang menakutkan sebanyak dua orang ini.

"Apakah kamu yakin kamu tidak hanya buruk di Othello?" tanya Selly. "Mau mempermainkanku?"

"Hnggg... Oke, aku harus membuktikan diriku sekarang!"

"Anda berada di!"

Maple memilih hitam dan Sally, putih.

Hasil...

...hampir setiap bagian menjadi hitam.

"Uh ... Maple, bagaimana kabarmu?"

"Lihat? Saya tahu 'halo. Kanade lebih baik!"

"Ya, ya. Mari kita pergi dengan sesuatu yang kita bertiga bisa mainkan selanjutnya. "

Sally tidak akan mengambil kerugian ini dengan berbaring tetapi tidak memiliki masalah untuk beralih ke permainan yang berbeda.

Jelas dia tidak punya peluang di Othello.

Tidak ada pemain lain yang mengganggu permainan mereka.

Dan pada waktunya...

Acara mendekati akhir.

Pengumuman itu bergema di seluruh peta. Peringatan lima menit bahwa mereka akan dibawa kembali ke permainan utama.

Itu berarti tidak ada lagi Kasumi.

"Sampai jumpa setelah acara."

"Ya, kita harus bertemu lagi."

Teman baru dan kekuatan baru.

Saat tirai jatuh, kedua gadis itu menganggap acara itu sukses total.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 15

CHAPTER 12



Defense Build and Skill Selection

Ketika acara berakhir, mereka dikirim kembali ke alun-alun tempat mereka memulai.

Dan aliran waktu kembali normal.

Pengumuman dari admin mengatakan pertukaran medali untuk keterampilan akan terjadi dalam tiga puluh menit, jadi jika ada redistribusi medali harus terjadi, mereka harus menanganinya sekarang.

Maple sudah memberi Sally bagiannya, jadi mereka diurus.

"Aku ingin tahu keterampilan apa yang akan mereka miliki?"

"Kita hanya perlu mencari tahu."

Setengah jam kemudian...

Ada pengumuman lain, menginformasikan peserta bahwa mereka akan dibawa ke kamar pribadi untuk proses seleksi. Tidak akan ada diskusi dengan anggota partai lain, jadi setiap pemain harus memilih keterampilan yang tampaknya tepat untuk mereka.

Siapa pun dengan lebih dari sepuluh medali dilingkari dalam cahaya dan menghilang.

Siapa pun yang memiliki lebih sedikit hanya akan membawa medali itu ke acara berikutnya.

Pandangan Maple terhalang oleh sebuah layar---warna biru yang sama dengan jendela statnya.

Dia mendapati dirinya berada di sebuah ruangan tanpa pintu---hanya layar.

Dia melangkah lebih dekat ke sana dan melihat daftar nama skill.

Mengetuk keterampilan memunculkan kotak deskripsi.

"Um... Ada, seperti, seratus dari mereka..."

Keterampilan tempur, keterampilan kerajinan, peningkatan stat, dan keterampilan yang tidak sesuai dengan salah satu kategori tersebut.

Baris demi baris.

"Sepertinya aku tidak memiliki batas waktu...jadi kurasa aku akan teliti!"

Maple memiliki medali yang cukup untuk dua keterampilan. Dia tidak membutuhkan keterampilan tempur, jadi dia melewatkannya.

Banyak keterampilan memiliki nama seperti Seni Pedang Suci atau Tombak Naga, yang berarti itu jelas bukan untuknya.

Dan Dexterity-nya terlalu rendah untuk skill crafting apapun.

Itu mempersempit daftar keterampilan yang sebenarnya bisa dia ambil.

Faktanya, dari semua pemain dengan medali, Maple memiliki opsi keterampilan paling sedikit yang sebenarnya relevan dengan bangunannya.

Tapi itu berarti lebih sedikit waktu untuk merenungkannya.

"Tahan Semua... Tapi Benteng juga bagus. Atau mungkin hanya Magic Boost biasa..."

Maple punya daftar pendek, tapi...

"Mm? Hmm..."

Satu keterampilan lain menarik perhatiannya.

Dia menatap deskripsi itu begitu keras, seolah-olah dia sedang mencoba membuat lubang ke dalamnya dengan matanya.

"O-oke! Pasti mengambil yang itu," dia memutuskan.

Dia merasakan kilasan inspirasi, dan dia membiarkan hal itu menyapu dirinya.

"Sekarang, bagaimana dengan yang lain?"

Dia melihat daftar lengkap lagi. Jika dia menemukan hal lain yang menginspirasi, dia memutuskan untuk melakukannya.

"Ada lagi... um..."

Tapi tidak ada yang benar-benar melompat keluar padanya. Setelah beberapa pemikiran, dia memilih Benteng.

Benteng adalah keterampilan sederhana, memberinya satu setengah kali VIT.

Mengaktifkannya tidak membawa kerugian --- sepertinya layak untuk medali.

Maple sudah memiliki skill yang sama, tapi itu karena build Maple jauh dari biasa.

Either way, begitu dia membuat pilihannya, dia diselimuti cahaya dan menghilang.

Sehari setelah acara...

Kerumunan biasa berkumpul di forum.

542 Nama: Perisai Hebat Anonim

Acara selesai!

Begitu banyak untuk dibicarakan.

543 Nama: Pedang Besar Anonim

Selesai dan dibersihkan!

sangat panjang.

544 Nama: Master Tombak Anonim

Hanya dua jam waktu nyata!

Perasaan yang agak aneh.

545 Nama: Perisai Besar Anonim

Aku tahu!

546 Nama: Pedang Besar Anonim

Ada yang dapat 10 medali?

Saya yakin tidak bisa.

547 Nama: Penyihir Anonim

Nggak.

Ruang bawah tanah itu kasar!

Dan tujuh hari eksplorasi memakan korban.

548 Nama: Master Tombak Anonim

Kebenaran.

549 Nama: Pedang Besar Anonim

Kami mendaki puncak tertinggi, tapi tidak ada apa-apa di atas sana. Begitu melelahkan...

550 Nama: Perisai Hebat Anonim

Yang tinggi dengan lubang bundar di atasnya?

Namun, ada sebuah kuil, kan?

551 Nama: Pedang Besar Anonim

Oh ya. Itu dia.

Anda tahu sesuatu?

552 Nama: Master Tombak Anonim

Saya penasaran.

553 Nama: Penyihir Anonim

Beritahu kami lebih lanjut!

554 Nama: Perisai Hebat Anonim

BAIK.

Ceritanya panjang, tapi begini.

Kami juga menaikinya.

Ada lingkaran sihir di dekat kuil.

Kami menginjaknya, dan di dalamnya ada monster burung yang menginjak kami.

Seperti, kehancuran total.

Itu menghasilkan begitu banyak hujan es, kami tidak bisa melihatnya. Benar-benar melelehkan kami.

DPS yang benar-benar menggelikan.

Tetapi jika Anda sampai ke puncak dan tidak menemukan apa pun, seseorang pasti telah menurunkannya.

555 Nama: Anonymous Greatsworder

Hah?

Tidak mungkin.

Kecuali punya like, 1 HP...

556 Nama: Master Tombak Anonim

Maksudku, kamu Chrome, kan?

Jika Anda tidak bisa melakukannya, lalu siapa...?

Oh tunggu. Saya melihat ke mana arahnya.

557 Nama: Penyihir Anonim

Aku tahu gadis yang satu ini...

558 Nama: Perisai Hebat Anonim

Aku belum selesai!

Ada pesta lain di puncak bersama kami ...

Dan itu Maple dan seorang teman, saya pikir? Mereka bersama.

Dia memakai perlengkapan serba biru, keren dan imut.

Jadi jika lingkaran sihir itu menghilang...

Kemungkinannya adalah mereka berdua membersihkannya.

Mereka pasti masuk setelah kita.

559 Nama: Pedang Besar Anonim

Ya, mereka berdua mungkin bisa melakukannya.

Maple baru saja melewatinya.

Atau mungkin teman (?) miliknya ini adalah monster besar.

Apa yang kita pikirkan?

560 Nama: Pemanah Anonim

Maaf saya terlambat

Tapi aku punya dua intel yang berharga.

561 Nama: Perisai Hebat Anonim

Seperti apa?

562 Nama: Penyihir Anonim

Ayo!

Tidak ada yang akan mengejutkan saya sekarang.

563 Nama: Pemanah Anonim

Pertama

Acara hari keenam ada pembantaian massal

Seperti monster humanoid berbaju biru berkeliaran...

Mungkin pernah menjadi pemain?

Either way, tidak ada yang melihatnya menggunakan keterampilan, tetapi dia menghindari setiap serangan, datang tepat untuk membunuh.

Orang-orang mengklaim dia menghilang ke udara tipis atau pedang mereka dipelintir untuk menghindarinya ...

Dan dia mengalahkan banyak orang.

Dan kemudian, gadis yang sama bertingkah seperti bos tengah di sebuah gua di dekatnya.

Dan saya melihat postingan yang mengklaim bahwa Hydra keluar dari gua yang sama.

564 Nama: Perisai Hebat Anonim

aku mengerti kamu

Perlengkapan biru, ya?

Dan Hydra.

Kedengarannya akrab.

565 Nama: Pedang Besar Anonim

Hydra itu pasti Maple

Tidak mungkin dia berdua!

Jadi, eh...

Blue Gear adalah temannya?

566 Nama: Penyihir Anonim

Kedengarannya mungkin.

Yang berarti dia juga rusak.

Manusia tidak bisa begitu saja menghindari pedang di tengah ayunan.

567 Nama: Master Tombak Anonim

Dan itu selama acara, jadi bahkan bukan keterampilan medali.

Mungkin satu dengan kondisi akuisisi yang tidak diketahui?

Atau...hanya kemampuan bermain mentahnya sendiri.

Yang membuatnya menjadi manusia super.

568 Nama: Perisai Hebat Anonim

Oh, berbicara tentang keterampilan medali Salah satunya sepertinya adalah akar penyebab pertahanan super Maple.

Benteng.

Memberikan VIT x 1,5

Kemungkinan dia menumpuk beberapa keterampilan seperti itu.

Satu tidak akan cukup.

1.5 VIT saya tidak akan melakukannya---itu sudah pasti.

569 Nama: Penyihir Anonim

Mungkin Maple mengambil itu

Tidak, dia pasti melakukannya.

Kita tahu dia memiliki setidaknya satu medali emas.

Jadi dia menjadi lebih tankier?!

570 Nama: Pemanah Anonim

Kembali ke intel saya, bagian dua!

Setelah acara, saya melihat Maple dan temannya di padang pasir.

Saya semua, oh, Maple, sudah lama ...

Tapi dia mengendarai kura-kura terbang, membuatnya menjadi racun hujan.

571 Nama: Penyihir Anonim

Berhenti, tidak dapat memproses

572 Nama: Perisai Hebat Anonim

Tidak ada keterampilan seperti itu

Tidak mungkin

Disana?

Aku bahkan tidak tahu lagi

573 Nama: Pedang Besar Anonim

Serius, berapa banyak medali yang dia dapatkan?

Bagaimana itu mungkin?

574 Nama: Pemanah Anonim

saya tidak tahu

Keanehan:

Penyu

Penerbangan

Hujan racun

Gila tiga kali lipat

Bahkan jika kita menyebut hujan racun sebagai "Maple khas", itu masih menyisakan dua hal gila!

Apa yang terjadi selama acara ini?!

575 Nama: Master Tombak Anonim

Tidak ada keterampilan menjinakkan

Tunggu

Kecuali itu item acara?

576 Nama: Perisai Besar Anonim

Maple membuat dirinya mendapat julukan kiri dan kanan.

Orang-orang sudah memanggilnya Benteng ...

Tapi kita harus mengubah itu.

Dia adalah Benteng Terbang sekarang.

577 Nama: Penyihir Anonim

Alihkan pandanganmu darinya sebentar dan dia terbang menjauh Saya akan membunuh untuk melihat daftar keterampilan dan perlengkapannya.

Dia benar-benar Benteng Terbang sekarang.

Saya berasumsi harus ada batas waktu?

578 Nama: Pedang Besar Anonim

Awasi juga temannya.

Siapa pun yang bergabung dengan Maple pasti sedikit gila.

579 Nama: Pemanah Anonim

Aku yakin dia bukan orang biasa, ya.

Aku ingin melawannya sendiri.

Mungkin ada beberapa keterampilan degil di luar sana yang membuat serangan meleset.

Tidak bisa mengatakan betapa buruknya itu tanpa melawannya sendiri.

580 Nama: Perisai Hebat Anonim

Aku akan mendekati mereka segera, kalau begitu.

Lagipula aku ada di daftar teman Maple.

Lihat apakah aku bisa memeriksa temannya ini saat aku melakukannya.

581 Nama: Master Tombak Anonim

Menunggu laporan Anda, kalau begitu.

582 Nama: Pedang Besar Anonim

Menantikannya!

"Keterampilan apa yang kamu pilih, Sally?"

Mereka duduk di bangku di kota strata kedua, setelah memilih keterampilan medali mereka.

"Hmm, aku memikirkannya sebentar, lalu mengambil Chaser Blade."

"Pedang Pemburu?"

Maple bahkan belum membaca deskripsi skill serangan, jadi dia tidak tahu apa fungsinya.

"Uh, jadi jika kamu berhasil menyerang dengan senjata, itu akan menambah serangan ekstra pada sepertiga kekuatan."

"Um..."

"Ini pada dasarnya menggandakan pukulan yang saya lakukan. Karena saya menggunakan ganda, itu berarti Double Slash sekarang melakukan delapan pukulan."

"Wow!"

"Tentu saja, saya juga memiliki Jack of All Trades, dan penggunaan ganda menurunkan kerusakan dari kedua pukulan, jadi itu akan memakan waktu sebelum itu benar-benar menjadi masalah."

Sally menyukai pukulan cepat dan banyak lagi.

Maple lebih suka meningkatkan daya tahannya.

"Apa yang kamu ambil, Maple?"

"Aku juga mendapat skill yang mungkin tidak berguna!"

"Hah?"

Ini membuat Sulli bingung.

Mengapa dia mengambil keterampilan jika dia tidak yakin itu akan berhasil?

"Bisakah kita mencapai gurun? Saya ingin mencoba ini di mana tidak ada yang akan melihat. "

"Eh, tentu... oke..."

Sally tidak bisa membayangkan keterampilan apa yang telah dipilih Maple.

"Baiklah, ayo keluar, Sirup!"

Maple memanggil hewan peliharaannya.

"Sirup! Raksasa!"

Atas perintahnya, tubuh Syrup dilingkari cahaya---dan diperbesar.

Sekarang tingginya tiga meter.

Dan panjangnya lima setengah meter.

Ini adalah keterampilan yang telah dipelajari Sirup pada hari keenam, setelah naik level.

raksasa

Gandakan HP.

Versi raksasa memiliki dua kali kesehatan tetapi juga merupakan target yang lebih besar --- jadi itu akan membutuhkan lebih banyak kerusakan secara keseluruhan. Tanpa banyak kecepatan, ini bukan keterampilan hebat yang harus dimiliki Syrup saat ini.

"Silakan bekerja ... silakan bekerja ..."

Maple memejamkan mata dan tangannya terkepal dalam doa.

Dia tetap seperti itu selama satu menit; kemudian matanya terbuka, berkilauan.

"Psikokinesis!"

Mendengar tangisannya ... Tubuh sirup melayang .

Mengabaikan semua bobot yang akan disiratkan olehnya, Sirup melayang ke atas, melayang sepuluh yard di atas kepala.

"Apa---?"

"Iya! Iya! Itu berhasil!"

Maple melompat kegirangan.

Sementara itu, rahang Sally telah jatuh. Gadis yang telah membuatnya tetap tenang selama pertarungan burung raksasa itu benar-benar terperanjat.

Dia bisa melihat sendiri apa yang telah terjadi, tetapi itu telah membuang semua pemikiran rasional dari benaknya.

Maple telah memilih keterampilan ini berdasarkan firasat dan tidak lebih.

Sally tidak pernah bisa melakukan itu.

Tapi begitulah cara Anda menemukan yang benar-benar absurd.

Keahlian yang dipilih Maple, sekilas, bukanlah sesuatu yang diinginkan Maple.

Psikokinesis

Membuat monster melayang.

Keberhasilan skill bervariasi tergantung pada resistensi monster.

Jika gagal, monster itu tidak bisa ditarget lagi selama satu jam.

Hanya bisa digunakan pada monster.

MP yang dibutuhkan bervariasi berdasarkan level resistance target.

Bahkan ketika Maple menunjukkan keahliannya, Sally masih bingung.

Deskripsi keterampilan tidak berisi apa pun yang akan menjelaskan mengapa Maple mengambilnya.

Di mata Sally, itu terdengar seperti skill yang akan melumpuhkan musuh, tapi meskipun begitu, itu hanya memiliki kesempatan untuk melakukannya, dengan biaya yang berpotensi curam.

"Kenapa kamu mengambil ini?" dia bertanya.

"Saya pikir itu akan membuat saya terbang dengan Sirup!"

"Ohh, benar."

Tidak ada alasan yang lebih dalam.

Maple baru saja berpikir itu terdengar menyenangkan . Dia ingin terbang, jadi dia telah memilih keterampilan yang memungkinkannya terbang.

Dan, seperti yang ditunjukkan sebelumnya, naluri Maple terkadang bisa menciptakan hasil yang paling jahat.

"Uh, Maple...berapa lama Sirup bisa terbang?"

"Eh...wow, pertanyaan yang bagus."

Maple memeriksa MP-nya. Itu tidak menguras sama sekali.

".....Kamu pasti becanda."

"Apa? Anda mencari tahu sesuatu? "

"Sirup bukanlah monster khasmu. Itu terikat padamu melalui Jembatan Ikatan. "

"Ya! Dan?"

Maple, tentu saja, mengenakan cincin itu.

"Jadi dengan cincin itu ... dan dengan Anda dua yang terhubung ... akan ia memiliki setiap perlawanan?"

Sally mengira Jembatan Ikatan akan membatalkan itu.

Dan jika tingkat penolakannya adalah 0 persen, berapa banyak MP yang dibutuhkan?

Deskripsi skill belum ditentukan, jadi Sally mengabaikannya.

Dia bukan tipe orang yang menyia-nyiakan medali bagus untuk tembakan jarak jauh.

"Jadi... ini berarti aku bisa sering terbang dengan Sirup?"

"Eh... ya."

"Kalau begitu, persetan dengan detailnya! Sirup! Turun kembali!"

Hewan peliharaan Maple kembali padanya.

"Letakkan aku di punggungmu!"

Rahang Sirup menutup di sekitar kepala Maple, dan itu melemparkannya ke udara.

"Aduh!"

Dia mendarat di cangkangnya dengan dentang . Cangkangnya cukup besar sehingga cukup nyaman.

Maple membuat Sirup naik sedikit, mungkin tujuh yard dari tanah. Dia melihat sekeliling.

"Maple! Kutu pil masuk!"

Maple mendengar Sally berteriak dari bawah.

Dia melihat sekeliling dan melihat gumpalan pasir naik saat serangga pil masuk.

"Mundur, Sally!" dia dipanggil.

Seketika menyadari Maple akan mencoba sesuatu, Sally menggunakan Superspeed untuk keluar dari Dodge.

Tidak ada yang tahu apa yang akan turun.

"Hujan asam!"

Maple mengarahkan Bulan Baru ke langit.

Sebuah lingkaran sihir muncul, menelurkan bola air ungu selebar enam inci yang jatuh secara acak dalam radius sepuluh yard di sekitar Maple.

"Hujan pergi! Hujan hari ini!" Maple bernyanyi. Setiap kali mandi racunnya mengenai serangga pil, ia berhenti bergerak.

Dan jika mereka tidak melesat, kehancuran mereka tidak bisa dihindari.

Ada dua sosok yang menonton ini dari kejauhan.

Salah satunya adalah Sally.

Yang lainnya adalah seorang pria dengan busur.

""Wow...""

Eksplorasi misterius Maple sudah cukup untuk menghancurkan kosakata siapa pun.

Volume 2 Chapter 16

INTERMISSION



Defense Build and Admins 4

Tidak lama kemudian...

Jumlah pemain yang memilih keterampilan mencapai nol, dan semua orang bersandar di kursi mereka.

Ini adalah ruang admin.

Semua orang tampak kelelahan.

Siap untuk tertidur di kursi mereka.

"Baik! Semua orang memilih keahlian mereka."

"Wah... acara ini sangat melelahkan. Syukurlah tidak ada bug."

"Kecuali kita menghitung Maple. Setidaknya dia memecahkan teka-teki sebelum menjatuhkan Kaisar Laut. Itu sangat melegakan..."

"Aku benar-benar takut dia akan mengeluarkan versi kekuatan penuh."

"Jika dia melakukannya, dia akan kabur dengan burung dan serigala juga ..."

"Ya ... tidak tahu bagaimana dia bisa melibasnya."

"Mm. Mari kita catat itu sebagai kemenangan."

"Huh... Oh, benar! Keterampilan apa yang dipilih Maple? "

"Aku yakin dia pergi ke Benteng, setidaknya. Baik? Tolong beri tahu saya bahwa dia melakukannya. "

"Ya, dia meraih Benteng. Tidak ada masalah di sana. Pertahanannya sudah sangat gila, peningkatan lebih lanjut tidak akan membuat... Tunggu... Psiko...kinesis?"

"Mengapa itu terdengar sangat tidak menyenangkan?"

"Aku gemetar."

"Temukan Maple! Taruh dia di layar sekarang!"

Maple muncul di layar.

Dan mereka semua melihat...

...Maple mengendarai kura-kura terbang raksasa, membuatnya menjadi racun hujan.

""...Sampah.""

"Aku berkata untuk memeriksa ulang setiap skill! Kalian semua mendengarku!"

"Aku---aku memang memeriksanya!" admin lain meratap. "Tidak pernah terpikir olehku bahwa Maple akan memilih itu ! Saya pikir itu tidak perlu mengutak-atik ... "

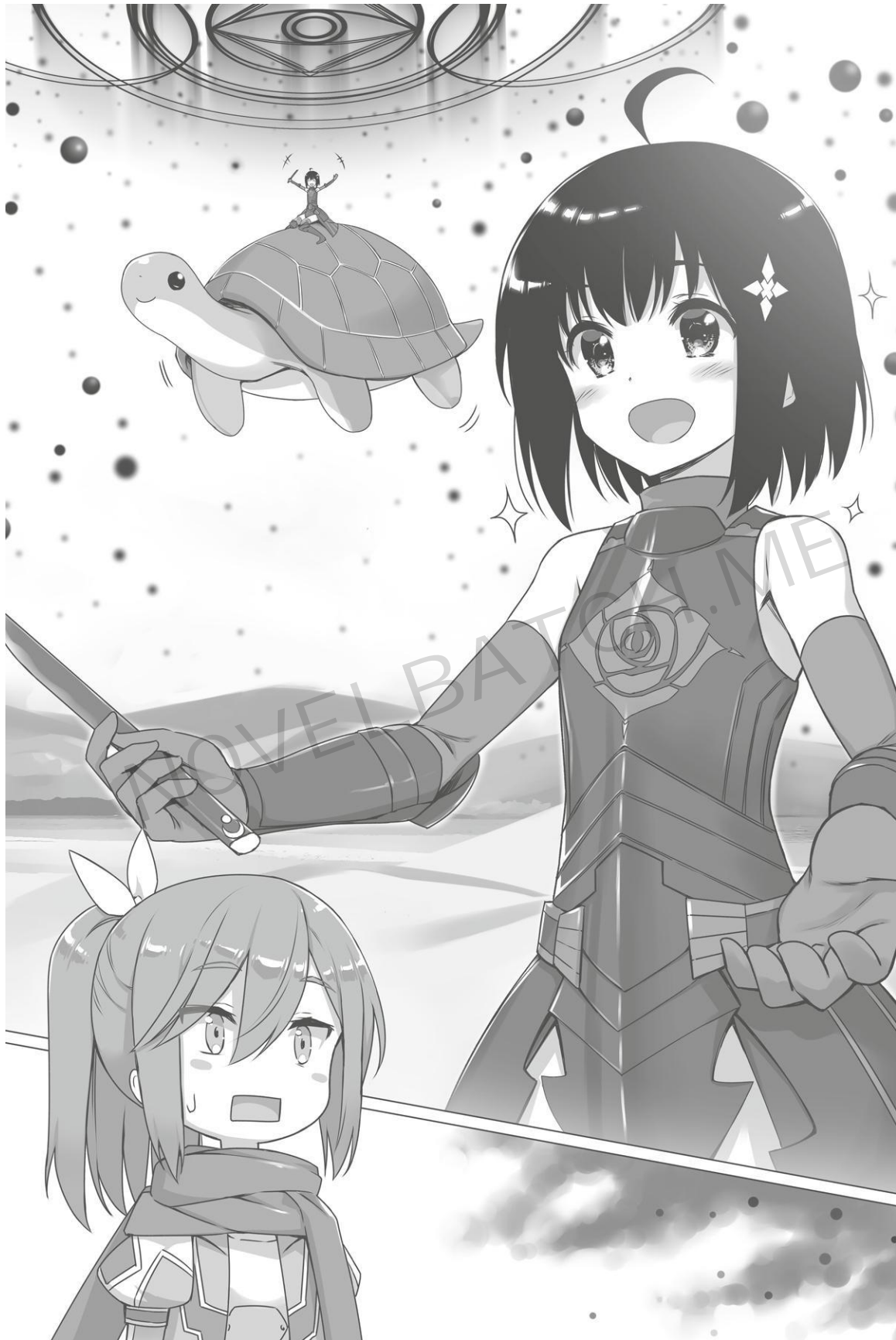
""Kamu menjadi puas diri!""

"Segalanya mungkin dengan Maple! Ini hanya dia yang normal! "

"Argghhhh! Auuuhhhhhhhh!"

Gambar di layar sangat mengejutkan, beberapa admin yang lelah pingsan di tempat.

Akhirnya pengunduran diri terjadi, dan mereka mematikan layar. Semua orang terlalu lelah untuk melakukan hal lain.



Volume 2 Chapter 17

EPILOGUE



Defense Build and the Spoils of Battle

"Ha! Saya mendapatkan semuanya!"

Sirup buatan maple turun.

Dia mencoba turun dengan hati-hati tetapi akhirnya jatuh.

Dia mengembalikan Syrup ke cincinnya dan pergi ke Sally.

"Saya kembali!"

"Kamu telah berevolusi melampaui imajinasi terliarku, Maple."

"Saya sudah?"

"Ya."

Selama acara kedua, mereka mendapatkan perisai besar dan beberapa gulungan.

Keduanya dari gua siput.

Mereka akan menyimpannya, berencana untuk memeriksanya nanti, dan benar-benar melupakannya sampai sekarang.

Apakah ini akan membantu Maple berkembang lebih jauh?

"Mari kita lihat gulungannya dulu."

Gulungan ini memungkinkan mereka untuk mempelajari keterampilan yang disebut Inspire.

Kasumi juga punya.

Mengilhami

Meningkatkan STR dan AGI sebesar 20% selama satu menit untuk semua anggota party dalam jarak 15 yard.

Tidak mempengaruhi pengguna.

"Keterampilan party... Aku tidak bisa melihat diriku sendiri memanfaatkannya," kata Sally.

Meningkatkan statistik ini tidak akan menguntungkan Maple sama sekali.

Persentase buff ke 0 masih 0.

Jika itu memoles VIT, itu mungkin berubah, tetapi kedua statistik ini tidak ada gunanya.

Tapi Sally berpikir tidak ada salahnya untuk mempelajarinya.

Dan itu pasti bernilai sementara Maple.

"Selanjutnya, perisai."

Mereka memberi Kasumi tongkat dan tombak untuk itu. Perisai itu terbuat dari kristal ungu.

Itu segera memanggil ingatan yang jelas tentang gua yang dipenuhi siput.

"Dindingnya semua terlihat seperti ini!"

"Ya...kalau bukan karena siput-siput itu, aku mungkin ingin berkunjung lagi suatu hari nanti."

Maple memeriksa statistik perisai besar.

Geode Kecubung

[VIT +30] [Dinding Kristal]

Dia mengetuk nama skill.

Boost VIT lebih kecil dari White Snow, jadi skill akan menentukan nilai shield ini.

Dinding Kristal

Menghasilkan dinding di sekitar pengguna dengan diameter lima yard. HP dinding sesuai dengan pemain.

Cooldown lima menit setelah digunakan.

"Hmm, mungkin berguna, mungkin tidak."

Jika didasarkan pada VIT, itu akan menakutkan.

Setiap lima menit, Maple akan mampu memanggil dinding yang sama tankynya dengan dirinya.

"Jika HPmu lebih tinggi, itu akan cukup bagus."

Setiap poin stat yang Anda masukkan ke dalam HP meningkatkannya sebesar 20. Sama untuk MP.

Karena itu, sebagian besar pemain tidak menggunakan pertahanan murni Maple; sebagai gantinya, mereka meningkatkan HP mereka dan melakukan apa pun untuk mendapatkan beberapa keterampilan pemulihan HP. Ini biasanya membawa peluang yang lebih baik untuk bertahan hidup.

Dan alasan utama kenapa tidak banyak build pertahanan.

Anda harus mencapai wilayah Maple sebelum VIT saja akan merusak sistem kerusakan.

"Kurasa aku akan mencobanya kapan-kapan," kata Maple, mengembalikan perisai itu ke inventarisnya.

Dia pikir keterampilan itu mungkin berguna suatu hari nanti.

"Itu benar-benar satu-satunya perisai yang kamu butuhkan, ya?" Sally berkata, menunjuk ke Night's Facsimile.

Mereka akan kesulitan menemukan perisai lain yang bagus.

"Oh, dan aku naik level."

"Begitu juga aku! Aku membunuh semua ikan itu saat kamu bermain dengan cumi-cumi."

Maple

Lv29 HP 40/40 +160 MP 12/12 +10

[STR 0] [VIT 180 +141]

[AGI 0] [DEX 0]

[INT 0]

Peralatan

Kepala [Tidak ada] Tubuh [Armor Mawar Hitam]

R. Tangan [Bulan Baru: Hydra] L. Tangan [Faksimili Malam: Devour]

kaki [Armor Mawar Hitam] kaki [Armor Mawar Hitam]

Aksesoris [Jembatan Ikatan]

[Cincin Ketangguhan]

[Cincin Kehidupan]

Keterampilan

Shield Attack, Sidestep, Deflect, Meditasi, Ejekan, Inspirasi Peningkatan HP (S), Peningkatan MP (S)

Great Shield Mastery IV, Cover Move I, Cover Pertahanan Mutlak, Kebobrokan Moral, Pembunuhan Raksasa, Pemakan Hydra, Pemakan Bom, Penjaga yang Tak Terkalahkan Psikokinesis, Benteng

Sally

Lv24 HP 32/32 MP 45/45 +35

[STR 35 +20] [VIT 0]

[AGI 85 +68] [DEX 25 +20]

[INT 30 +20]

Peralatan

Kepala [Syal Permukaan: Mirage] Tubuh [Mantel Lautan: Lautan]

R. Tangan [Belati Laut Dalam] L. Tangan [Belati Dasar Laut]

kaki [Pakaian Laut] kaki [Sepatu Hitam]

Aksesoris [Jembatan Ikatan]

[Tidak ada]

[Tidak ada]

Keterampilan

Tebasan, Tebasan Ganda, Tebasan Gale, Tebasan Pertahanan, Inspirasi Serangan Bawah, Serangan Kekuatan, Ganti Serangan Bola Api, Bola Air, Pemotong Angin, Pemotong Angin Topan Pemotong Pasir, Bola Gelap

Dinding Air, Dinding Angin, Menyegarkan, Menyembuhkan Penderitaan III

Peningkatan Kekuatan (S), Peningkatan Kombo (S), Seni Bela Diri V

MP Boost (S), MP Cost Down (S), MP Recovery Speed Boost (S), Poison Resist (S)
Mengumpulkan Peningkatan Kecepatan (S)

Penguasaan Belati II, Penguasaan Sihir II

Sihir Api I, Sihir Air II, Sihir Angin III

Sihir Bumi I, Sihir Gelap I, Sihir Cahaya II Combo Blade II, Presence Block II, Presence Detect II, Sneaky Steps I, Leap III Memancing, Berenang X, Menyelam X, Memasak I, Jack of All Trades, Superspeed, Ancient Ocean, Chaser Blade "Aku hampir level tiga puluh!"

"Saya berusaha sangat keras, tetapi saya tidak benar-benar menutup celah."

"Apa level tertinggi yang dimiliki seseorang?"

"Sebelum acara, saya pikir itu enam puluh satu? Tutupnya di seratus sekarang. Tapi mereka mungkin akan menaikkannya begitu pemain top tiba di sana."

"Enam puluh satu?! Wah...luar biasa. Saya tidak berpikir kita mengejar siapa pun itu dalam waktu dekat. "

"Orang-orang seperti itu berada di liga mereka sendiri. Maksudku... kau juga, tapi..."

Sally sendiri sudah mendapatkan reputasi yang sama.

Karena tidak ada siaran acara ini, dia belum begitu terkenal, tetapi hanya bersama Maple sudah cukup untuk mendapatkan perhatian, dan pada waktunya, orang akan mengetahui betapa baiknya dia.

"Kembali ke sekolah besok... Rasanya seperti kita akan pergi berlibur."

"Ya. Mungkin kita harus log out lebih awal malam ini?"

"Mm. Kedengarannya bagus."

Kedua gadis itu menekan tombol log-out...

Dan cahaya memenuhi penglihatan mereka.

Kembali ke dunia nyata, Kaede memeriksa waktu.

"...Itu benar-benar hanya dua jam!"

Butuh jam fisik untuk membuatnya terasa meyakinkan.

Jika dia memejamkan mata, semua yang telah terjadi selama acara selama seminggu itu kembali membanjiri dirinya.

Begitu banyak pertarungan yang sulit. Tapi dia dan Risa bersenang-senang bersama.

"Saya ingin tahu kapan acara berikutnya akan diadakan. Semoga kali ini, Kasumi dan Kanade bisa bergabung."

Kaede menikmati kenangan itu beberapa saat lebih lama tetapi kemudian pindah ke meja untuk bersiap-siap untuk besok.

"Apakah Risa mengerjakan pekerjaan rumahnya? Aku yakin dia langsung tidur."

Dia pikir dia lebih baik mengirim pesan ke Risa sebagai pengingat---tidak ingin dia dilarang bermain game lagi---tapi kemudian sebuah pikiran muncul di benaknya.

"Wow... aku benar-benar ketagihan sekarang."

Kaede mendapati dirinya ingin menghabiskan lebih banyak waktu bermain game dengan Risa---dan dorongan serupa itulah yang membuat Risa mengundangnya ke game ini sejak awal.

Dan dia akhirnya benar-benar rusak.

"Sekarang saya mengerti mengapa dia begitu mati untuk meyakinkan saya untuk bergabung dengannya!"

Dia harus mengatakan banyak hal besok. Tapi untuk saat ini, dia harus fokus pada pekerjaan rumahnya.

NOVELBATCH.ME

Volume 2 Chapter 18

AFTERWORD

Jika Anda memulai dengan volume pertama, terima kasih telah menunggu! Jika Anda baru bergabung dengan kami, selamat datang! Saya Yuumikan.

Dukungan Anda telah membuat volume kedua *I Don't Want to Get Hurt, so I'll Max Out My Defense* possible.

Terima kasih kepada Anda bahwa kami dapat mengeluarkan volume kedua dengan sangat cepat.

Saya sangat lega ketika mereka harus melakukan pencetakan kedua dari volume pertama tepat setelah rilis.

Memiliki buku secara fisik di tangan Anda benar-benar mendorong pulang seberapa banyak Anda sebenarnya telah menulis.

Tapi...melihat mereka semua berbaris di toko adalah perasaan yang sangat aneh.

Ini seperti bukan lagi milikmu.

Sesuatu yang dulu tampak seperti dunia yang jauh tiba-tiba menjadi dekat dengan rumah.

Mungkin saya akan terbiasa dengan perasaan itu pada waktunya...jika orang-orang terus mendukung serial ini dan saya terus mengeluarkan lebih banyak volume.

Tapi sekarang, aku merasa tidak akan pernah terbiasa.

Sebenarnya, saya pikir itu baik untuk tetap sedikit gugup. Saya tidak akan pernah menjadi tipe orang yang bertindak seolah-olah saya pemilik tempat itu.

Tapi ya. Volume pertama membawa saya semua jenis emosi baru.

Dan mengerjakan Bofuri , Vol. 2 membawa banyak pengalaman baru, sebagai novel yang menantang.

Memangkas semuanya lebih sulit daripada menambahkan materi baru. Dan saya yakin saya menyebabkan banyak sakit kepala dalam prosesnya.

Semua ini masih sangat baru bagi saya, dan hasilnya lebih memuaskan.

Menengok ke belakang, saya pertama kali memposting materi di Bofuri , Vol. 2 lebih dari setahun yang lalu. Pembaca yang telah bersama saya sejak awal bahkan mungkin menemukan bahwa mereka telah melupakan setengahnya.

KOIN menggambar beberapa ilustrasi yang luar biasa, dan editor saya membantu meningkatkan tempo.

Saya harap para pembaca akan menikmati versi baru ini dan perbedaan yang dibawanya.

Dan seperti yang saya lakukan di Volume 1, saya sebaiknya menutup volume kedua dari I Don't Want to Get Hurt, jadi saya akan Maksimalkan Pertahanan Saya .

Jika nasib baik datang kepada saya sekali ...

...dan bahkan dua kali, maka yang ketiga adalah pesonanya.

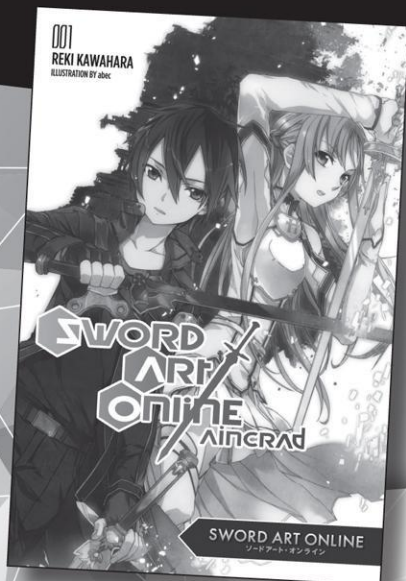
Mari berharap pepatah itu benar!

Dan berharap untuk bertemu lagi di Volume 3.

Yuumikan

HAVE YOU BEEN TURNED ON TO LIGHT NOVELS YET?

IN STORES NOW!



SWORD ART ONLINE, VOL. 1-22 SWORD ART ONLINE PROGRESSIVE 1-6

The chart-topping light novel series that spawned the explosively popular anime and manga adaptations!

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

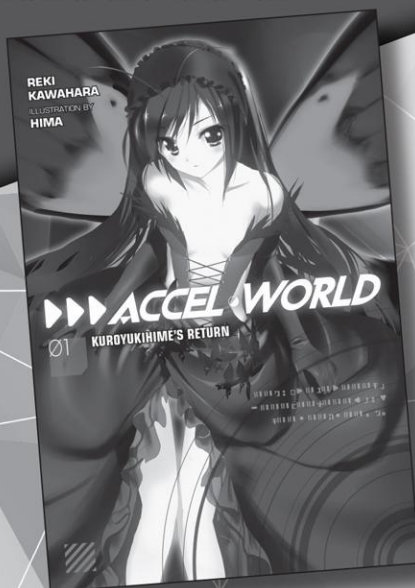
SWORD ART ONLINE © Reki Kawahara ILLUSTRATION: abec
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS

ACCEL WORLD, VOL. 1-24

Prepare to accelerate with an action-packed cyber-thriller from the bestselling author of *Sword Art Online*.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

ACCEL WORLD © Reki Kawahara ILLUSTRATION: HIMA
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS



SPICE AND WOLF, VOL. 1-21

A disgruntled goddess joins a traveling merchant in this light novel series that inspired the *New York Times* bestselling manga.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

SPICE AND WOLF © Isuna Hasekura ILLUSTRATION: Jyuu Ayakura
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS

IS IT WRONG TO TRY TO PICK UP GIRLS IN A DUNGEON?, VOL. 1-15

A would-be hero turns damsel in distress in this hilarious send-up of sword-and-sorcery tropes.

**MANGA ADAPTATION
AVAILABLE NOW!**

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls
in a Dungeon? © Fujino Omori /
SB Creative Corp.



ANOTHER

The spine-chilling horror novel that took Japan by storm is now available in print for the first time in English—in a gorgeous hardcover edition.

**MANGA ADAPTATION
AVAILABLE NOW!**

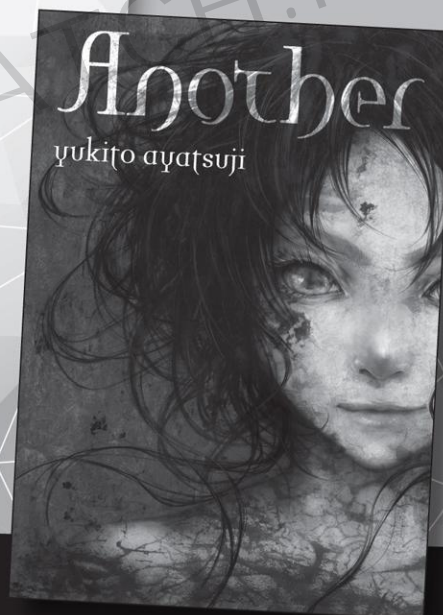
Another © Yukito Ayatsuji 2009/
KADOKAWA CORPORATION, Tokyo

A CERTAIN MAGICAL INDEX, VOL. 1-22

Science and magic collide as Japan's most popular light novel franchise makes its English-language debut.

MANGA ADAPTATION AVAILABLE NOW!

A CERTAIN MAGICAL INDEX © Kazuma Kamachi
ILLUSTRATION: Kiyotaka Haimura
KADOKAWA CORPORATION ASCII MEDIA WORKS



VISIT YENPRESS.COM TO CHECK OUT ALL THE TITLES
IN OUR NEW LIGHT NOVEL INITIATIVE AND...

GET YOUR YEN ON!



www.YenPress.com

BOFURI: i don't WANT
to GET HURT, so i'll
MAX OUT my DEFENSE.

**YOU'VE READ THE LIGHT NOVEL,
NOW STREAM THE ANIME ON FUNIMATION!**

funimation.com/bofuri



**ALSO OWN THE
SEASON 1 LIMITED EDITION
ON BLU-RAY, DVD & DIGITAL**

funimation

©2020 Yuumiken-Koin/KADOKAWA/Bofuri Project. Licensed by Funimation® Global Group, LLC. All Rights Reserved.

